



[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 1 No. 71 (2021): Desember

## Vol. 1 No. 71 (2021): Desember

**Published:** 2022-02-23

### Articles

#### **BIMBINGAN BELAJAR DENGAN PENDEKATAN STUDENT CENTERED LEARNING UNTUK PEMBIASAAN BELAJAR MANDIRI DI MASA PANDEMI COVID-19**

Aditya Faturrohman Pratama

1-20



#### **PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM STOEN HOUSE DENGAN MENGGUNAKAN MANFAAT DARI PASAR DIGITAL**

Julfika Anditansyah

21-31



#### **PENGADAAN KEGIATAN “PEMBERDAYAAN MAHASISWA PADA MASA PPKM” DI RW 10 PERUMAHAN VILLA MAS GARDEN BLOK D, KOTA BEKASI**

Muhammad Akbar

32-41



## **BIMBINGAN BELAJAR DENGAN PENDEKATAN STUDENT CENTERED LEARNING UNTUK PEMBIASAAN BELAJAR MANDIRI DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Aditya Faturrohman Pratama**

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri  
Sunan Gunung Djati Bandung, aditya.99fp@gmail.com

### **Abstrak**

Seperti halnya dengan bidang kehidupan lain, bidang pendidikan yang merupakan salah satu aspek penting bangsa kondisinya ikut terdampak oleh pandemi Covid-19. Banyak siswa khususnya di lokasi KKN DR Sisdamas RT02 RW16 Kampung Bojongjati Desa Bojongloa Kabupaten Bandung, pembelajarannya terhambat bahkan terhenti karena transformasi dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran daring yang mendadak dan tidak ada persiapan ataupun penyesuaian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut melalui tahap refleksi sosial bersama tokoh-tokoh masyarakat, maka disusunlah program bimbingan belajar dengan pendekatan *student centered learning* dengan tujuan agar pembelajaran siswa pada lokasi KKN DR Sisdamas ini dapat terus berlangsung. Selain itu pendekatan tersebut dipilih dengan harapan siswa mampu terbiasa dan memiliki kemampuan belajar secara mandiri sebagai bekal dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Hasil program tersebut menunjukkan pembelajaran siswa kembali terlaksana setelah sebelumnya terhambat bahkan terhenti. Namun penerapan kemampuan belajar mandiri belum terlalu maksimal karena secara umum siswa belum menguasai *personal attributes* secara keseluruhan. Sehingga dengan begitu diperlukan program bimbingan lebih lanjut dengan proses perencanaan, monitoring dan evaluasi yang lebih baik.

**Kata Kunci:** bimbingan, belajar, mandiri

### **Abstract**

*Just like with other sectors of life, the education sector, which is one of the important aspects of the nation, is also affected by the Covid-19 pandemic. Many students' learning in RT02 RW16 Kampung Bojongjati Desa Bojongloa Kabupaten Bandung is hampered or even stopped because of the sudden transformation from conventional learning to online learning and there is no prior preparation or*

*adjustment. Based on this, a tutoring program with a student centered learning approach was developed with the aim that student learning at the DR Sisdamas KKN location can continue. In addition, this approach was chosen with the hope that students will be able to get used to and have the ability to study independently as a provision for online learning during the Covid-19 pandemic. The results of the program showed that student learning was carried out again after previously being hampered and even stopped. However, the application of independent learning skills has not been maximized because in general students have not mastered the personal attributes as a whole. Thus, further tutoring programs are needed with better planning, monitoring and evaluation processes.*

**Keywords:** tutoring, learning, independently.

## **A. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman pengabdian dan pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa. Pengalaman dalam bentuk keterlibatan dalam peran dimasyarakat melalui KKN akan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. Proses KKN mempunyai ciri khusus yang memadukan antara teori dengan praktek (Dede, 2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Ahmad, Anava, & Yolanda, 2021). Berdasarkan pendapat tersebut, KKN dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di tengah masyarakat sekaligus bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi mengenai pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati pada tahun 2021 ini pelaksanaannya sedikit berbeda dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi sebagai salah satu bentuk penyesuaian dari kondisi di tengah pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan teknis pelaksanaan KKN ini berbeda. Perbedaan tersebut salah satunya adalah disediakannya 2 opsi subjek pelaksanaan yaitu, opsi KKN secara kelompok dan opsi KKN secara mandiri. Kedua opsi tersebut pada dasarnya dilakukan di sekitar lingkungan masing-masing dengan menerapkan protokol kesehatan, hanya subjeknya saja yang berbeda. Hal ini sesuai dengan petunjuk teknis KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021, dimana KKN-DR Sisdamas dilakukan secara opsional. Pertama, bagi daerah zona hijau atau yang memperoleh izin dari Satgas Covid 19 di daerahnya untuk berkelompok, maka KKN DR Sisdamas dapat dilakukan secara berkelompok. Kedua, namun jika daerahnya merah apalagi hitam, atau tidak mendapat izin satgas Covid di daerahnya untuk KKN DR Sisdamas berkelompok, atau ada di wilayah yang jauh dari teman lainnya, maka KKN DR dilaksanakan secara individu, namun tetap terkoordinasi dengan KKP secara berkelompok dan dibimbing oleh DPL secara berkelompok juga

(Husnul, 2021). Opsi yang diambil penulis dalam hal ini adalah opsi mandiri yang objek pelaksanaannya merupakan masyarakat di lingkungan sekitar rumah tepatnya di RT02/RW16, Kampung Bojongjati, Desa Bojongloa, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaan KKN DR Sisdamas 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, tahapan pelaksanaan siklus peserta individual mandiri terdiri dari 3 siklus yaitu Refleksi Sosial (*Social Reflection*), Perencanaan Partisipatif (*Participatif Planning*) plus Sinergi Program dan Pelaksanaan Program (*Action Program*).

Seperti halnya dengan bidang kehidupan lain, bidang pendidikan yang merupakan salah satu aspek penting bangsa kondisinya ikut terdampak oleh pandemi Covid-19. Timbul kekhawatiran dan tantangan dari pelaksanaan pembelajaran secara daring (*online*) bagi seluruh elemen yang ada di bidang pendidikan mulai dari tenaga pendidik, orang tua dan siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil refleksi sosial bersama dengan tokoh-tokoh masyarakat di tempat pelaksanaan KKN, didapati bahwa dalam hal ini siswa di daerah tersebut secara umum terkendala dalam proses belajarnya karena pembelajaran online menuntut siswa untuk belajar secara mandiri. Hal tersebut menimbulkan kesulitan bagi siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan guru di sekolahnya. Meskipun hampir semua siswa sudah memiliki fasilitas penunjang seperti *smartphone* dan atau *laptop*, namun kesiapan siswa untuk belajar secara mandiri sepenuhnya belum dapat terwujud. Siswa masih memerlukan bimbingan secara langsung dan membutuhkan sosok guru yang mampu mengajarkan pelajaran sekolah. Hasil refleksi sosial juga menunjukkan bahwa orang tua pada umumnya juga kesulitan jikalau harus menggantikan posisi guru dalam mengajarkan pelajaran sekolah karena keterbatasan waktu dan pengetahuan baik secara pedagogi dan keilmuan. Alhasil tidak jarang banyak orang tua merasa emosi ketika membimbing anak belajar, dan anak pun banyak pelajaran ataupun tugas-tugas sekolah yang tertinggal. Kondisi ini memunculkan kekhawatiran bagi kita semua mengingat pendidikan yang merupakan aspek penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa tidak berjalan sebagaimana mestinya ditambah kondisi pandemi Covid-19 yang tidak diketahui kapan akan berakhir. Lebih lanjut menurut (Mutiara, 2021), dampak jangka panjang dari kondisi pendidikan di tengah pandemi adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat antar daerah di Indonesia.

Masalah utama berdasarkan hal di atas adalah bagaimana cara agar siswa tetap belajar secara maksimal khususnya di tengah kondisi pandemi Covid-19 menggunakan fasilitas-fasilitas penunjang yang dimiliki. Solusi yang dihadirkan dari hasil rembuk bersama tokoh-tokoh masyarakat dan peserta KKN adalah diperlukannya bimbingan belajar anak dan penyuluhan juga *sharing* bersama orang tua mengenai pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19.

Guru sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran membantu setiap peserta didik mengatasi masalah-masalah yang dihadapi peserta didik baik secara individual maupun kelompok (Abu & Widodo, 2004). Jika dikaitkan dengan masalah di atas, maka dari itu diperlukan seorang pembimbing agar siswa mampu mengatasi masalahnya sendiri. Kemampuan ini juga merupakan tuntutan pendidikan masa kini di mana pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*student centered learning*). Berdasarkan (Riza, Mustofa, & Joni, 2017) pembelajaran mandiri merupakan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah dengan cara membaca, menelaah serta memahami pengetahuan sesuai dengan materi pelajaran yang terkait. Pembelajaran mandiri dilakukan oleh warga belajar baik secara individu maupun kelompok melalui konteks dimensi sumber baik dari multimedia seperti, surat kabar, internet, televisi maupun komunitas sosial yang sesuai dengan materi pelajaran di sekolah. Dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terbatasnya hubungan antara guru dan murid, maka kemampuan belajar mandiri menjadi semakin penting untuk diterapkan guna keberlangsungan pendidikan selain dari tuntutan pendidikan abad 21 karena kemampuan ini merupakan salah satu karakter yang berperan dalam membentuk individu yang memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) (Ivonne, 2020). Tentu hal ini sudah menjadi peran utama dari seorang guru dibantu dengan lingkungan sekitar siswa untuk membimbing agar dapat membentuk kemampuan belajar mandiri.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 ini khususnya opsi mandiri dilakukan dengan 3 siklus yaitu refleksi sosial (*social reflection*), perencanaan partisipatif (*participatif planning*) dan pelaksanaan program (*action program*). Refleksi Sosial (*Social Reflection*) merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu, hasil dari siklus ini adalah adanya beberapa usulan program yang kemudian dipilih salah satu atau beberapa yang menjadi prioritas. Perencanaan partisipatif (*participatif planning*) merupakan tahap perencanaan program yang telah dipilih bersama warga secara aktif diinisiasi oleh peserta KKN. Sementara pelaksanaan program (*program action*) adalah tahap merealisasikan program yang telah dibuat dan direncanakan sebelumnya.

Metode yang dilakukan untuk melaksanakan program Bimbingan Belajar Mandiri yang merupakan program terpilih terdiri dari tiga tahapan. Tahap pertama yaitu sosialisasi dan sharing kepada orang tua, tahap ini penulis sebagai peserta KKN sebelumnya telah menyiapkan selebaran yang berisi informasi waktu dan tempat kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kemudian dibagikan secara *door to door* sebagai bentuk ajakan terhadap partisipasi anak dalam kegiatan tersebut, selain mensosialisasikan program, pada saat yang sama juga dilakukan saling *sharing* informasi antara orangtua dan penulis mengenai pembelajaran di masa pandemi

khususnya juga mengedukasi orang tua agar mampu mengarahkan anaknya untuk belajar mandiri.

Tahap kedua adalah pelaksanaan program. Program bimbingan belajar mandiri dilaksanakan di Masjid setempat dengan mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan tersebut berisi proses pembelajaran siswa menggunakan pendekatan pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student centered learning*).

Tahap ketiga adalah evaluasi. Setelah program dilaksanakan, evaluasi dilakukan sebagai bahan analisis terhadap kegiatan tersebut agar dapat diterapkan secara lebih baik lagi kedepannya. Evaluasi dilakukan dengan meminta kesan dan pesan dari siswa peserta dan hasil analisis dari penulis sebagai pelaksana program dalam KKN DR Sisdamas ini.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebelum dirumuskannya suatu program dalam KKN DR Sidarmas tahun 2021 ini, terlebih dahulu dilakukan siklus Refleksi Sosial (*Social Reflection*) dimana kegiatan ini salah satunya bertujuan untuk lebih mengenal masyarakat dan teridentifikasinya masalah, kebutuhan dan potensi daerah tersebut. Kegiatan refleksi sosial ini berupa rembuk warga dengan memperhatikan protokol kesehatan yang diinisiasi oleh penulis melibatkan beberapa tokoh masyarakat seperti ketua RW, ketua RT, ketua karang taruna, sesepuh dan perwakilan orang tua anak.



Gambar 1. Kegiatan Rembuk Warga bersama Tokoh-tokoh Masyarakat Setempat

Dari hasil diskusi tersebut didapatkan tabulasi data mengenai masalah, kebutuhan dan potensi seperti pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Masalah, Kebutuhan dan Potensi Masyarakat

No	Kebutuhan/Masalah/Potensi	Vol	Frek	Satuan	Lokasi
1	Masalah pendidikan anak	30	Sekolah offline	Orang/anak	RT02/RW16
2	Masalah perekonomian, pembagian bantuan yang tidak merata menimbulkan kecemburuan sosial	Semua warga	Masa pandemi	Unit keluarga	RT02/RW16
3	Interaksi sosial/kemasyarakatan	Semua warga	Masa pandemi	Unit keluarga	RT02/RW16
4	Guru (mengaji)	2	Setiap hari	Orang	RT02/RW16
5	Lahan terbatas	Semua warga	-	Unit	RT02/RW16
6	Fasilitas Masjid	1	-	Unit	Di ujung gang
7	Pos Ronda	2	-	Unit	Samping masjid dan depan gang
8	Lapangan Volley	1	-	Unit	Swadaya 2
9	Karang Taruna	1	-	Organisasi	RT02/RW16
10	Pengajin ibu-ibu	1	Malam	Kegiatan	Masjid An-

Setelah didapatkan informasi mengenai keadaan objektif masyarakat tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan secara bersama dengan prinsip demokratis mengenai potensi penyelesaian setiap masalah, kemudian dipilih program mana yang dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan dalam KKN DR Sidarmas yang dilakukan oleh penulis sebagai peserta. Berdasarkan hasil diskusi bersama, program prioritas yang dipilih diantaranya tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2. Program Prioritas untuk Dilaksanakan

No	Rencana kegiatan	Vol	Frek	Lokasi	Satuan	Harga	Jumlah	Ket
1	Bimbingan belajar kelompok	10	1-2 minggu	Mesjid An-Nur	Jenjang pendidikan	-	-	-
2	Penyuluhan kepada orangtua	1	1 hari	Mesjid An-Nur	Orang	-	-	-
3	Pengenalan budaya hidroponik	2	2 hari	Mesjid An-Nur	Paket	15 ribu	15 ribu	Dana pribadi

Dari data Tabel 2 tersebut, program utama yang dilakukan adalah program bimbingan belajar, penyuluhan kepada orang tua dan pengenalan budaya hidroponik. Untuk program pengenalan budaya hidroponik dijadikan sebagai bagian dari rangkaian program bimbingan belajar yang mana sarannya adalah peserta bimbingan belajar itu sendiri.

Kegiatan selanjutnya setelah mendapatkan program prioritas adalah perencanaan partisipatif, sesuai dengan siklus yang ada pada KKN DR Sisdamas ini. Perencanaan program bimbingan belajar dan sharing atau penyuluhan kepada orang tua dilakukan bersama dengan tokoh masyarakat yang dapat diajak untuk bekerja sama dalam mewujudkan program. Perencanaan partisipatif ini meliputi persiapan waktu, tempat, fasilitas penunjang, dan pendataan peserta kegiatan bimbingan belajar.

Tabel 3. Timeline Pelaksanaan Program

Hari	Program	Tempat
------	---------	--------



1	Bimbingan belajar, pengenalan hidroponik meliputi: penyemaian biji tanaman, membuat media tanam dan membuat nutrisi	Mesjid An-Nur
2	Bimbingan belajar	Mesjid An-Nur
3	Bimbingan belajar	Mesjid An-Nur
4	Bimbingan belajar dan membuat handsanitizer	Rumah penulis
5	Bimbingan belajar	Rumah penulis
6	Bimbingan belajar dan penanaman tanaman hidroponik pada media tanam	Rumah penulis
7	Bimbingan belajar dan perlombaan	Rumah penulis



Gambar 2. Pendataan Peserta Bimbingan Belajar

Pendataan peserta bimbingan belajar bersama tokoh masyarakat dilakukan secara *dor to dor* ke tiap rumah yang ada di lokasi KKN DR Sisdamas untuk meminimalisir adanya kerumunan. Pendataan ini juga dilakukan dengan membagikan selebaran seperti pada gambar 3 sebagai bentuk ajakan, informasi dan pengingat kegiatan. Dari hasil pendataan didapatkan peserta sejumlah 20 orang mulai dari SD sampai SMP.





Gambar 3. Selebaran Program Bimbingan Belajar

Tabel 4. Data Peserta Bimbingan Belajar

No	Nama	Usia	Kelas
1	Dhia	8	3
2	Bilal	11	5
3	Muhammad Ghifar	10	4
4	Putri Intan N	15	9
5	Fitran	12	7
6	Zahra Hetalia	9	3
7	Zahra Syifa	9	4
8	Tiara Putri	10	5
9	Hazila	8	3
10	Chila	11	5
11	Syira	9	4
12	Mega Citra Aulia	8	2
13	Gifa A.	7	2
14	M. Syaban	8	3
15	Kikan	6	1
16	Gumilar	7	1
17	Aldo wijaya	10	4
18	Rehan	8	3
19	Rizki	7	2
20	Dafia	9	4

Selain melakukan pendataan peserta dari rumah ke rumah, dilakukan pula sharing bersama orang tua anak mengenai bagaimana kondisi belajar anak dan memberikan edukasi ataupun saran perihal masalah yang ditemukan. Hasil dari sharing tersebut (Tabel 5) penting untuk diketahui karena juga menjadi bahan analisis bagi kegiatan bimbingan belajar yang akan dilaksanakan mulai dari waktu sekolah, fasilitas belajar apa yang dimiliki anak, materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan guru sekolah.

Tabel 5. Hasil Sharing bersama Orang Tua Anak

No	Informasi	Keterangan
1	Pembelajaran full secara online	Siswa SDN 1 Rancaekek dan SMPN 1 Rancaekek
2	Pembelajaran offline 1 minggu dua kali	Siswa SDN Bojongloa 2 dan siswa di sekolah swasta
3	Fasilitas anak dalam belajar	Buku paket dari sekolah, smartphone dan bantuan kuota
4	Kemampuan orang tua dalam membimbing anak belajar	Secara umum kebanyakan orang tua mengalami kesulitan
5	Proses pembelajaran dari sekolah	Zoom/google meeting, pemberian tugas, video penjelasan, video youtube, diskusi grup WA.

Pelaksanaan program bimbingan belajar dilakukan selama 1 minggu di dua tempat berbeda yaitu mesjid sekitar lokasi KKN dan rumah pribadi penulis setiap pukul 08.00 sampai 11.00 dengan memperhatikan protokol kesehatan. Adapun teknis penyelenggaraan kegiatan bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

Mengkondisikan peserta

Melakukan absensi peserta

Melakukan pengelompokan peserta sesuai dengan jenjang kelasnya

Menanya dan menentukan materi pembelajaran sesuai materi terkini di sekolahnya

Memberikan tugas terkait materi yang dipelajari dan atau bimbingan dalam mengerjakan tugas sekolah dengan pendekatan *student centered learning* sebagai bentuk untuk melatih kemampuan belajar mandiri

Pemberian bimbingan dilakukan pada tiap kelompok kelas secara bergiliran. Ketika satu kelompok sedang mengerjakan tugas, maka berpindah ke kelompok lain yang belum menerima tugas

Mengecek dan mengevaluasi pekerjaan atau tugas yang telah diberikan pada tiap kelompok kelas secara bergiliran

Setelah selesai bimbingan belajar, dilakukan absensi kedua kemudian melaksanakan kegiatan tambahan seperti budidaya hidroponik, membuat handsanitizer, makan bersama dan menonton bersama

Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Bimbingan Belajar Hari ke-1 sampai ke-7

Hari ke-1



Hari ke-2



Hari ke-3



hari ke-4



Hari ke-5



Hari ke-6





Hari ke-7



Kegiatan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan pada KKN DR Sidamas ini dilakukan oleh penulis dengan metode pengamatan secara langsung berkaitan dengan keberhasilan dan keterlaksanaannya.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa pendidikan menjadi salah satu bidang yang terdampak dengan adanya pandemi covid-19. Proses pembelajaran siswa menjadi terhambat juga dirasa kurang maksimal karena adanya transformasi cara belajar yang mendadak dan kurang persiapan dari yang asalnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online atau daring. Kesulitan tersebut bukan hanya dirasakan oleh siswa saja melainkan guru dan orang tua pun merasakan hal yang sama, terlebih lagi keduanya sama-sama memiliki peran untuk membimbing anak, hanya saja dalam kondisi seperti ini banyak orang tua mengeluh karena ketidakmampuannya untuk membimbing anak seperti halnya guru yang mengajarkan pelajaran sekolah. Hal

tersebut terjadi karena di lokasi KKN DR Sisdamas ini latar belakang orang tua anak kebanyakan bukan dari bidang pendidikan sehingga kemampuan dasar dalam pedagogi ataupun keilmuan tidak dikuasai, berdasarkan hasil pendataan bersama tokoh masyarakat mayoritas orangtua bekerja sebagai buruh dan pedagang. Di samping itu siswa juga belum siap ketika proses pembelajaran diubah menjadi pembelajaran yang mandiri, di mana siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya secara individual atau kelompok tanpa harus terlalu bergantung pada guru dan orangtua.

Ketidaksiapan orang tua dan siswa ini menimbulkan proses pembelajaran terhambat, bahkan menurut beberapa tokoh masyarakat pembelajaran anak terhenti ketika dilaksanakan online yang akhirnya aktivitas mereka hanya main atau malas-malasan walaupun ada jadwal sekolah. Hal senada juga disampaikan dalam (Afip, 2021) bahwa kondisi belajar siswa saat belajar di rumah sudah 9 bulan lamanya merupakan waktu yang cukup lama, sehingga membuatnya jenuh yang akhirnya bermalas-malasan. Guru merasa kesulitan dalam memberikan motivasi dalam proses pembelajaran karena siswa juga merasa tidak diawasi, apalagi kedua orang tuanya bekerja, sehingga tidak ada yang membimbingnya untuk belajar, sedangkan proses pembelajaran berlangsung di pagi sampai siang hari. Kondisi seperti yang telah disebutkan tentu merupakan sesuatu yang mengkhawatirkan bagi dunia pendidikan terlebih lagi tidak ada yang mengetahui secara pasti kapan pandemi ini akan berakhir. Berdasarkan (Nana, 2022) terdapat 5 hal yang menjadi sorotan dampak pembelajaran daring terhadap siswa diantaranya:

Siswa menjadi kurang bersosialisasi

Siswa mengalami kekerasan verbal

Kurangnya kedisiplinan dalam pembelajaran di rumah

Fasilitas pembelajaran yang tidak memadai

Tidak tercapai tujuan pembelajaran pada siswa

Maka dari itu diperlukannya cara untuk menumbuhkan kembali minat belajar siswa dan mempersiapkannya untuk dapat beradaptasi dengan kondisi yang mengharuskan pembelajaran secara mandiri. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu perlu peran serta bersama mulai dari guru, sekolah, lingkungan sekitar, orang tua dan siswa itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut KKN DR Sisdamas ini menghasilkan program penyuluhan kepada orang tua dan program bimbingan belajar yang fokus utamanya adalah untuk membentuk kemampuan belajar secara mandiri.

Belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna untuk menyelesaikan suatu masalah, hal tersebut dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah

dimiliki. Belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri. Belajar mandiri bukan merupakan usaha untuk mengasingkan siswa/peserta didik dari teman belajarnya dan dari guru/instrukturnya (Hotmaulina, Bernadetha, & Rospita, 2020). Peserta didik berusaha mengikuti pembelajaran secara mandiri dengan menggunakan fasilitas pembelajaran yang adaptif sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, peserta didik akan menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya untuk memahami setiap materi yang diberikan oleh tenaga pendidik sehingga menciptakan pengalaman belajar sendiri bagi para peserta didik (Sri, 2020). Pembelajaran ini juga merupakan salah satu tuntutan kemampuan yang harus dimiliki pada lingkup pendidikan global abad 21. Dalam (Setyati, 2020) Jennifer Nichols mengemukakan empat prinsip pembelajaran abad 21, yaitu *instruction should be student centered, education should be collaborative, learning should have context, dan schools should be integrated with society* (Nichols, 2013). Pendekatan pembelajaran sebaiknya berpusat pada siswa. Siswa tidak sekedar datang, duduk, mendengar ceramah guru, dan menghafal materi yang diberikan guru, melainkan berupaya secara mandiri untuk mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya sendiri. Pembelajaran student centered learning adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik mampu untuk menjadi peserta didik yang aktif dan mandiri dalam proses belajarnya dan memiliki bertanggungjawab serta inisiatif untuk mengenali kebutuhan belajarnya dan mampu untuk menemukan sumber-sumber informasi tanpa tergantung pada orang lain dalam hal ini pengajar (Zulvia, 2013). Berkaitan dengan hal tersebut, kondisi pandemi secara tidak langsung menyebabkan transformasi dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran abad 21. Meskipun hal ini dapat menjadi cara untuk mewujudkan pemerataan proses pembelajaran, namun faktor kesiapan setiap elemen dalam pendidikan perlu diperhatikan dengan baik.

Pendampingan dalam rangka agar siswa mampu belajar mandiri tersebut dalam program KKN DR Sisdamas ini pertama ditujukan kepada orang tua terlebih dahulu. Pada pembelajaran online nampaknya orang tua harus menggantikan posisi guru minimal dalam mengawasi anaknya ketika belajar, sehingga dalam hal ini mencoba untuk turut melibatkan orang tua dalam pembentukan kemampuan tersebut. Berdasarkan (Nana, 2022) Siswa yang berumur 5-8 tahun masih memerlukan pendampingan ekstra dalam proses pembelajaran, karena karakteristik secara umum anak dengan usia ini cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar, pribadi yang unik, egosentris, imajinasi yang tinggi, dan daya konsentrasi yang rendah. Data peserta program bimbingan belajar ini juga meunjukkan mayoritas berumur 2-8 tahun atau jenjang sd sehingga diperlukannya bimbingan ekstra dalam proses pembelajaran. Namun hal yang perlu ditekankan adalah bukan berarti pembelajaran mandiri ini dilakukan sendiri, tetapi dapat dilakukan juga secara berkelompok dimana pembimbing hanya berperan sebagai fasilitator dan "penunjuk jalan" sementara siswa secara aktif membangun pengetahuannya. Terdapat beberapa masalah yang timbul dalam memaksimalkan peran orang tua diantaranya:



Tidak siap memberikan bimbingan dalam hal keilmuan atau pedagogi

Kurangnya pengawasan terhadap pembelajaran anak

Terjadi tindak kekerasan baik verbal maupun fisik terhadap anak

Keterbatasan waktu dan fasilitas dalam membimbing

Kekhawatiran orangtua terhadap penggunaan teknologi oleh anak

Karena masalah-masalah tersebut maka dilakukan program *sharing* atau penyuluhan pada orang tua terhadap pembelajaran anak. Isi dari kegiatan tersebut diantaranya pemberian informasi mengenai peran penting orang tua dalam bimbingan dan juga pengawasan anak. Peran tersebut diantaranya:

Memberikan bimbingan agar anak mampu secara aktif membangun pengetahuannya

Memfasilitasi kegiatan belajar anak

Turut memperhatikan psikologis anak dalam bimbingan

Memberikan pengawasan terhadap kegiatan belajar dan penggunaan gawai

Memberikan motivasi berupa semangat, pujian atau hadiah sederhana

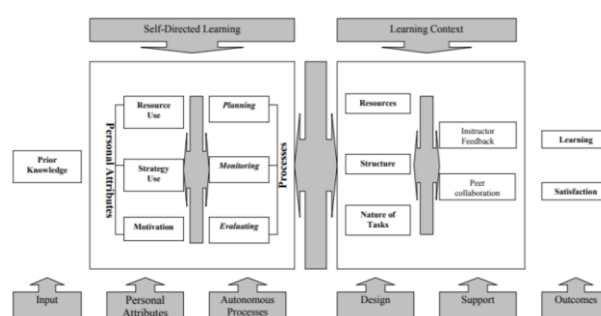
Membuat kondisi lingkungan belajar anak nyaman dan menyenangkan

Selain itu menurut (Ria, Fina, & Muhammad, 2021) karena pembelajaran online ini merupakan hal yang baru maka untuk itu perlunya orang tua melakukan pendalaman materi berupa mencari beberapa sumber-sumber lain agar pembelajaran mampu berjalan efektif. Meskipun orangtua mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan dari kantor atau dari rumah memang menjadi tantangan tersendiri, yang perlu diingat adalah orangtua di rumah ketika menyisakan waktu untuk membimbing bukan berarti untuk menggantikan semua peran guru layaknya di sekolah (Nika & Rita, 2020).

Program bimbingan untuk anak dapat belajar secara mandiri dalam kegiatan KKN DR Sisdamas ini dilakukan dengan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*). Tujuan pembelajaran sebagai bentuk persiapan, ditentukan secara fleksibel sesuai dengan apa yang di rikan guru di sekolahnya, karena pelaksanaan dari program ini bertepatan dengan jadwal sekolah reguler yaitu mulai dari pukul 08.00. Di dalam prosesnya siswa peserta dibimbing untuk secara aktif menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan dengan alokasi waktu yang telah disepakati bersama, penulis sebagai pembimbing dalam pelaksanaannya memberikan instruksi yang sesuai kepada setiap kelompok

siswa berdasarkan jenjang kelas yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan sekolah melalui tugas-tugas. Melalui pembiasaan ini diharapkan siswa mampu memiliki kemampuan belajar secara mandiri yang bertujuan untuk dapat bertanggung jawab dan percaya diri dalam aktifitas belajar di sekolah atau diluar sekolah tanpa harus bergantung pada orang lain dalam hal ini guru atau tutor. Hal ini sesuai dengan (Riza, Mustofa, & Joni, 2017) secara khusus tujuan pembelajaran mandiri itu adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan yang luas, pengalaman belajar dan kepercayaan diri peserta didik. Dengan pembelajaran mandiri ini diharapkan peserta didik dapat belajar secara mandiri sehingga akan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik tersebut dan juga dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Konsep dari pembelajaran mandiri dapat dijabarkan dalam skema berikut (Ivonne, 2020),



Gambar 5. Konsep Pembelajaran Mandiri

Dari skema tersebut dapat terlihat bahwa indikator umum dalam konsep pembelajaran mandiri, siswa dapat mengidentifikasi *personal attributes* seperti sumber, strategi dan motivasi dalam belajar. Kemudian setelah itu siswa mampu melakukan proses belajar yang diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengawasan serta evaluasi. Perlu ditekankan pula bahwa dalam melaksanakan proses tersebut siswa tidak berarti harus melaksanakannya secara sendiri tetapi dapat juga berkolaborasi dengan tutor ataupun temannya. Sementara dalam *learning context* menunjukkan faktor lingkungan yang turut mempengaruhi pembelajaran mandiri.

Hasil program bimbingan belajar mandiri tersebut terlihat bahwa peserta dapat mengikuti instruksi-instruksi yang diberikan dan melakukan proses pembelajaran, dapat terlihat ketika semua kelompok mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang dimiliki. Namun bukan berarti hal ini siswa sudah sepenuhnya memiliki kemampuan belajar mandiri. Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis penulis melalui pengamatan secara langsung kegiatan tersebut, didapati bahwa secara umum siswa belum mampu menentukan elemen-elemen *personal attributes*. Ketika diberikan intruksi penugasan, masih ada beberapa siswa yang masih mencontek pekerjaan temannya tanpa ikut mencari

jawaban atas permasalahan atau ikut berdiskusi. Selain itu pada hari-hari awal pembelajaran, siswa kebingungan dalam menentukan dimana harus mencari jawaban atas setiap masalah yang diberikan, terlihat disini bahwa siswa belum mampu mengidentifikasi secara mandiri sumber-sumber dan strategi dalam pelaksanaannya. Namun beberapa hari kemudian siswa sudah menyadari juga menggunakan sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan secara mandiri diantaranya buku dan smartphone yang dimiliki. Berkaitan dengan penentuan strategi secara umum siswa belum mampu mengidentifikasi strategi yang tepat baginya untuk belajar, terlihat dari cara mereka mencari informasi yang masih monoton dan seragam saling mengikuti satu sama lain. Faktanya setiap orang pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga strategi yang diterapkan pun seharusnya beragam. Sesuai dengan (Fatimah & Ratna, 2018) yang menyebutkan cara belajar setiap individu juga berbeda, berkaitan erat dengan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Masalah ini dapat dikaitkan dengan kemampuan metakognitif yang belum sepenuhnya dimiliki. menurut Pintrich (2010) dalam (Dyah, Fattah, & Alif, 2017) pengetahuan metakognitif dibagi menjadi tiga aspek, yaitu pengetahuan strategi, pengetahuan tugas, dan pengetahuan diri. Untuk membentuk kemampuan penunjang dalam belajar mandiri tersebut kembali lagi tutor harus terus mampu melatihnya melalui strategi pembelajaran yang tepat. Berkaitan dengan itu berdasarkan (Risnanosanti, 2008) ada beberapa pertanyaan untuk diri sendiri yang dapat menjadi suatu pedoman pelatihan metakognitif diantaranya :

*Comprehending the problem*, (contoh, membicarakan tentang apa soal yang sedang dihadapi ini sebenarnya?);

Membangun *connections* (hubungan) antara pengetahuan lama dan baru (contoh, Apa perbedaan atau persamaan antara soal yang sedang ditangani dengan soal yang pernah kamu selesaikan? dan mengapa?);

Menggunakan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal (strategi/taktik/prinsip apa yang tepat digunakan untuk menyelesaikan soal? Dan mengapa?);

*Reflecting* pada proses dan penyelesaian (contoh, kesalahan apa yang telah saya lakukan di sini? atau apakah penyelesaiannya masuk akal?)

Dari beberapa hasil dan analisis diatas dapat dikatakan bahwa kegiatan bimbingan belajar ini perlu dilakukan kedepannya sebagai upaya untuk melatih dan membentuk siswa agar mampu menyesuaikan diri untuk belajar secara mandiri dalam kondisi pembelajaran online. Tentu untuk menerapkan kembali program ini di lain waktu, perlu adanya penyempurnaan dalam pelaksanaannya dengan bercermin dari hasil evaluasi. Rekomendasi tersebut diantaranya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Rekomendasi Penyempurnaan Program

No	Rekomendasi	Keterangan
1	1 tutor untuk 1 kelompok belajar (5-10 siswa)	Untuk memaksimalkan proses perencanaan, monitoring dan evaluasi
2	Menggunakan metode belajar kolaboratif	Elaborasi dalam membangun pengetahuan dan menghilangkan ketergantungan terhadap tutor
3	Memperbanyak sumber atau fasilitas belajar	Berhubungan dengan variasi strategi yang dapat dipilih siswa
4	Penentuan alokasi waktu dalam menyelesaikan tugas didiskusikan bersama kelompok siswa	Usaha untuk melatih kemampuan metakognitif
5	Tutor bekerja sama dengan sekolah perihal tujuan pembelajaran	Upaya untuk memaksimalkan perencanaan bagi tutor
6	Penyuluhan atau sharing bersama orang tua lebih sering dilakukan	Untuk memaksimalkan peran orang tua dalam membimbing anak belajar
7	Intenstas bimbngan sesering mungkin	Agar meningkatkan kecepatan tumbuhnya kemampuan belajar mandiri

8	Pelatihan kemampuan metakognitif	Metakognitif merupakan salah satu dasar dalam pola pikir siswa khususnya dalam belajar
---	----------------------------------	--

## E. Kesimpulan

Program yang diusung di KKN DR Sisdamas tahun 2021 yang berlokasi di RT02 RW16 Kampung Bojongjati Kecamatan Rancaekek ini berdasarkan hasil refleksi sosial adalah program bimbingan belajar dan penyuluhan terhadap orang tua. Kedua program tersebut bertujuan secara umum untuk mengembalikan kembali proses pembelajaran anak yang selama ini terhambat bahkan terhenti ketika masa pandemi Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam bimbingan belajar tersebut adalah *student centered learning* dengan harapan siswa memiliki kemampuan belajar mandiri sebagai bekal untuk pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Selain itu penyuluhan pada orang tua juga dilakukan untuk memaksimalkan peran orang tua sebagai pihak yang sama-sama membimbing belajar siswa. Hasil program tersebut dapat mengembalikan proses pembelajaran yang sebelumnya terhambat, tetapi kemampuan untuk belajar mandiri peserta secara umum belum maksimal karena *personal attributes* belum dikuasai seluruhnya sehingga perlu program bimbingan lebih lanjut kedepannya dengan proses perencanaan, monitoring dan evaluasi lebih baik.

## F. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh masyarakat RT02 RW16 Kampung Bojongjati Kecamatan Rancaekek yang telah memfasilitasi dan membantu seluruh rangkaian kegiatan KKN DR Sisdamas ini sehingga menambahkan pengetahuan bagi para pembaca dalam menghadapi pembelajaran daring di masa covid 19.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A., & Widodo, S. (2004). *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afip, M. B. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 02(01), 208-219.
- Ahmad, U. A., Anava, S. N., & Yolanda, S. P. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 39.
- Dede, N. d. (2021). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universtas Muhammadiyah Tahun 2021*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Dyah, V. R., Fattah, H., & Alif, M. (2017). Pengetahuan Metakognitif Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 02(02), 280-284.

- Fatimah, & Ratna, D. K. (2018). Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 01(02), 108-214.
- Hotmaulina, S., Bernadetha, N., & Rospita, S. (2020). Penerapan Belajar Mandiri Dengan Strategi Efektif Pada Masa Pandemi Covid 19 Bagi Remaja Hkbp Duren Jaya Bekasi. *Jurnal Comunita Servizio*, 02(02), 393-405.
- Husnul, Q. d. (2021). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19*. Bandung: PPM LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2021.
- Ivonne, R. V. (2020). Pentingnya Belajar Mandiri bagi Peserta Didik di Perguruan Tinggi. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 04(02), 50-56.
- Mutiara, O. d. (2021). Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 03(02), 122-128.
- Nana, S. d. (2022). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Siswa usia 5-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 06(01), 288-297.
- Nika, C., & Rita, K. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(01), 152-159.
- Ria, N. A., Fina, F., & Muhammad, N. A. (2021). Peran Orang Tua sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 105-117.
- Risnanosanti. (2008). Melatih Kemampuan Metakognitif Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008*, 2-115.
- Riza, A. P., Mustofa, K., & Joni, R. P. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 01(01), 24-38.
- Setyati, P. W. (2020). Menciptakan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Discovery Learning dengan Assessment for Learning. *Journal Unnes*, 226-233.
- Sri, G. d. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Zulvia, T. (2013). Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning pada Materi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ta'lim*, 01(04), 324-335.

## **PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM STOEN HOUSE DENGAN MENGGUNAKAN MANFAAT DARI PASAR DIGITAL**

### ***BUSINESS DEVELOPMENT IN THE MSME SECTOR IN STOEN HOUSE USING THE BENEFITS OF DIGITAL MARKETING***

**Julfika Anditansyah**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung [julfika95@gmail.com](mailto:julfika95@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian sebuah negara dan memiliki kesempatan untuk menyerap tenaga kerja sehingga perlu untuk dikembangkan. UMKM Stoen house menjual berbagai makanan dan minuman yang berlokasi di Desa Lebak Muncang Dusun Tresna Asih (Cijembel) RT 001 / RW 007, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung.

Masalah yang dihadapi oleh UMKM Stoen house yaitu pemasaran produk masih tradisional, pemasaran produk masih mencakup wilayah tertentu dan belum adanya promosi produk. Solusi dari masalah yang dihadapi oleh UMKM stoen house adalah membuat akun media sosial, pembuatan branding, pengemasan barang, dan memposting foto produk. Metode penyelesaian masalah dalam program KKN dengan metode penyelesaian berupa pelatihan dan pendampingan tentang Digital Marketing. Kegiatan KKN menghasilkan penggunaan media sosial yang dapat digunakan UMKM Asih untuk menarik minat pembeli. Pelatihan dan pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan UMKM Stoen house dapat menggunakan secara maksimal.

**Kata kunci:** pengabdian masyarakat; UMKM; Digital Marketing; media sosial

#### ***Abstract***

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the economic growth of a country and have the opportunity to absorb labor so it needs to be developed. Stoen house SMEs sell a variety of food and beverages located in Lebak Muncang Village Tresna Asih Hamlet (Cijembel) RT 001 / RW 007, Ciwidey District, Bandung Regency.*

*The problems faced by Stoen house SMEs are that product marketing is still traditional, product marketing still covers certain areas and there is no product promotion. The solution to the problems faced by stoen house SMEs is to create social media accounts, create branding, package goods, and post product photos. The method of solving problems in the KKN program with completion methods in the form of training and assistance on Digital Marketing. KKN activities result in the use of social media that SMEs Asih can use to attract buyers. Training and mentoring are carried out intensively to ensure Stoen house SMEs can use them to the fullest.*

**Keywords:** community service; MSMEs; Digital Marketing; social media



## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Internet yang sangat pesat memiliki dampak pada tata cara memperkenalkan dan memasarkan produk dengan memanfaatkan Digital Marketing, dengan berkembangnya Internet dan Digital Marketing memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan informasi tentang produk sekaligus kemudahan dalam melakukan transaksi jual beli (Sasongko et al., 2020).

Dengan memanfaatkan internet sebagai media dalam menjalankan bisnis, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpeluang besar memberikan kontribusi pada perkembangan perekonomian dunia. UMKM merupakan usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (rudjito 2003)

Digital Marketing merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk memasarkan atau mempromosikan sebuah produk melalui media online seperti website dan marketplace agar bisa menjangkau konsumen dan calon konsumen dengan lebih luas dan cepat. Secara sederhana digital marketing merupakan sebuah istilah yang mencoba mendeskripsikan jasa pemasaran terintegrasi yang digunakan untuk menarik perhatian dan melibatkan konsumen secara online (Rubiyanti et al., 2020). Media online yang saat ini banyak digunakan untuk memasarkan produk adalah memanfaatkan media sosial, contoh media sosial yang populer digunakan oleh pengguna antara lain, Instagram, Facebook, dan Youtube. (Hendriadi et al., 2019).

Media sosial dapat dimanfaatkan untuk membantu UMKM dalam memasarkan produk mereka. Aplikasi media sosial dengan model pesan instant contohnya WhatsApp dan web jejaring sosial contohnya Facebook menawarkan fasilitas untuk dapat berinteraksi antara penjual dengan pembeli. Aplikasi-aplikasi media sosial tersebut memiliki tujuan untuk menyebarkan informasi tentang pengalaman konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi produk dan merek tertentu, sehingga dapat menarik perhatian calon konsumen lain yang tentu saja dapat mengarah pada peningkatan profit bagi UMKM. (Hestanto, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara khusus melaksanakan salah satu poin

yang terkandung yaitu amalkan melalui berbagai ilmu yang pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi sebuah pembelajaran yang kedepannya dapat di dapatkan dari altar pendidikan perguruan tinggi melalui berbagai kegiatan yang berlangsung ditengah masyarakat agar mampu menjadi agent of change dari dinamika keseharian yang terjadi di masyarakat, baik secara aktif, kreatif dan inovatif.

Lokasi KKN berda di Desa Lebak Muncang Dusun Tresna Asih (Cijembel) RT 001 / RW 007, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Mayoritas masyarakat yang tinggal di daerah dusun tersebut

UMKM Stoen house menjual berbagai makanan ataupun minuman dan snack ringan berdiri sejak tahun 2017 yang lalu. UMKM Stoen house berada di Desa Lebak Muncang Dusun Tresna Asih (Cijembel). Penjualan produk UMKM Stoen house mengharuskan pembeli yang ingin memesan produk untuk datang langsung ke lokasi atau dengan cara lain yaitu melakukan pemesanan melalui Whatsapp untuk menanyakan produk yang akan dibeli. Masalah yang dihadapi oleh UMKM Stoenhouse yaitu pemasaran produk masih tradisional, pemasaran produk masih mencakup wilayah tertentu dan belum adanya promosi produk. Solusi untuk UMKM Stoen house dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi adalah dengan membuat akun media sosial, menciptakan branding baru, pengemasan barang, dan memposting foto produk.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Dusun Tresna Asih RT 001 / RW 007, Desa Lebak Muncang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 25 hari terhitung tanggal 6 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021. Dalam proses pelaksanaannya, cara untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat di dusun tersebut, mahasiswa menggunakan 3 metode, yaitu : (1) metode sharing dan berbagi cerita, (2) wawancara mendalam, (3) diskusi kelompok terfokus bersama masyarakat di Dusun tersebut secara langsung.

### **1. Sharing dan Berbagi Cerita**

Metode ini dilaksanakan dengan cara berbagi ilmu dan cerita secara langsung bersama masyarakat terkait pengetahuan dan pengalaman masyarakat di Dusun Lebak Muncang.

### **2. Metode Wawancara Mendalam**

Metode ini dilaksanakan dengan cara interview secara langsung bersama perangkat desa dan masyarakat terkait potensi dan permasalahan yang ada di Desa Lebak Muncang khususnya Dusun Tresna Asih.

### **3. Diskusi kelompok terfokus**

Metode ini dilaksanakan setelah melakukan wawancara, dimana setelah itu mahasiswa bersama warga Dusun Tresna Asih melakukan sesi diskusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi secara bersama - sama di Dusun Tresna Asih.

Metode Penyelesaian masalah dalam program KKN dengan metode penyelesaian berupa:

(1) Pelatihan dasar pembentukan merek: pelatihan tentang teknik pembentukn merek. (2) Pelatihan teknik mengambil gambar produk: pelatihan tentang tips dan trik dalam pengambilan gambar untuk produk. (3) Pelatihan media sosial: pelatihan untuk menggunakan media sosial sebagai alat untuk pemasaran produk yang terdiri dari cara memposting, waktu posting, gambar dan atau video yang diposting, pemberian caption atau keterangan produk yang dapat digunakan sebagai sarana penarik konsumen. (4) pelatihan marketplace dan copywriting: pelatihan pengenalan wadah marketplace sebagai alternatif lain selain media sosial untuk memasarkan produk, dan teknik penulisan deskripsi pada produk serta cara membuat penawaran – penawaran yang menarik oleh pelaku usaha dan petani serta memberikan edukasi mengenai pelayanan maksimal yang harus diberikan kepada para konsumen. (5) Pendampingan: Pendampingan dilakukan dalam semua kegiatan untuk memastikan para petani dan pelaku usaha mikro kecil menengah sudah memahami dan siap menerapkan secara berkelanjutan dari pelatihan – pelatihan yang sudah diberikan.



Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai bentuk pendampingan secara motivasi dan inovasi dalam bidang ekonomi.

Berdasarkan analisis situasi, kondisi objek dan solusi yang disepakati bersama, maka tahapan pelaksanaan kegiatan KKN disajikan dalam Gambar



melalui bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan dengan menyampaikan materi pengetahuan dasar dalam menggunakan media sosial untuk pemasaran produk dan dilakukan pendampingan kepada mitra untuk memastikan mitra sepenuhnya mampu memanfaatkan secara berkelanjutan. Berdasar pada analisis situasi, kondisi obyektif yang ada pada mitra, dan solusi yang disepakati bersama, maka tahapan pelaksanaan kegiatan PKM disajikan dalam Gambar 1.

## C. HASIL KEGIATAN

Kegiatan KKN dilaksanakan di Dusun tresna asih tepatnya pada UMKM "STOEN HOUSE" Desa lebak muncang, Dusun Tresna Asih (Cijembel) RT 001 / RW 007, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Pelaksanaan KKN yang sudah dilaksanakan terdiri dari kegiatan dan luaran sebagai berikut:

### 4. 1. Pengenalan packaging dan branding

Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pengenalan Packaging dan Branding ini yaitu memperbaiki Packaging dan Branding sebelumnya agar menjadi lebih menarik dan dengan model yang baru agar lebih menarik konsumen. Hasil dari kegiatan ini adalah berupa luaran logo dan wadah pengemasan baru untuk UMKM Asih seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Luaran Kegiatan Pelatihan Packaging dan Branding

### 5. 2. Pelatihan packaging produk

Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pengenalan packaging agar pemilik UMKM dapat memaksimalkan model packaging yang baru. Hasil dari kegiatan ini seperti yang terlihat pada Gambar 3.





### **6. 3. Pelatihan pengambilan foto produk**

Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pemilik dan karyawan UMKM Asih dapat mengambil foto produk yang akan digunakan sebagai bahan promosi di media sosial. Hasil pengambilan foto produk seperti yang terlihat

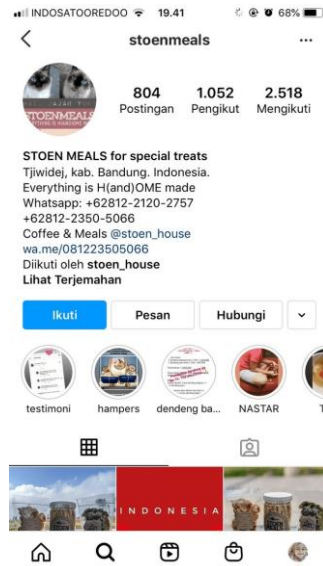


#### 7. 4. Media sosial dan pelatihan posting produk

Pada pelatihan ini kita membahas tentang apa itu sosial media dan bagaimana cara memosting sebuah produk. Hasil dari pelatihan ini yaitu: (1) Pembuatan akun sosial media seperti Instagram dan Facebook. (2) Cara memosting produk pada akun media sosial. Dokumentasi luaran media sosial dan kegiatan pelatihan posting produk seperti yang terlihat pada Gambar 5.







Gambar 5. Hasil Luaran Media Sosial dan Pelatihan Posting Produk

Media social Stoen house bisa diakses melalui media social instagram

[https://instagram.com/stoenmeals?utm\\_medium](https://instagram.com/stoenmeals?utm_medium)

[https://instagram.com/stoen\\_house?utm\\_medium](https://instagram.com/stoen_house?utm_medium)

## 8. 5. Pendampingan kepada mitra UMKM Stoen house

Kegiatan pendampingan dilakukan pada tahap akhir. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan mitra UMKM Stoen house yang terdiri dari pemilik dan karyawan sudah memahami tentang Digital Marketing dan mampu memaksimalkan packaging dan media sosial yang sudah dihasilkan dari kegiatan sebelumnya. Dokumentasi kegiatan pendampingan seperti yang terlihat pada Gambar 6.





Kegiatan KKN ( kuliah kerja nyata) yang sudah dilaksanakan telah didokumentasikan

gandeng-pemuda/ dan dokumentasi kegiatan KKN dapat dilihat pada gambar



#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

UMKM Stoen house terletak di Kabupaten Bandung Kecamatan Ciwidey Desa Lebak Muncang. UMKM Stoen house ini berfokus membuat dan memasarkan makanan ringan. Produksi makanan ringan dilakukan di rumah dan diolah dikemas oleh satu keluarga yang belum memiliki karyawan, sehingga memanfaatkan tenaga satu rumah Untuk produksi. Penjualan masih tradisional dirumah dan berdasarkan pesanan. Dalam kegiatan KKN di UMKM Stoen house ini tim pengabdian mengembangkan pemasaran produk melalui platform media sosial Instagram dan Facebook. dan membuat packaging makanan ringan agar lebih menarik bagi pembeli. Pembuatan packaging juga membuat dan dikemas sesuai dengan perkembangan pemasaran produk di masa kini, sehingga produk tradisional juga dapat bersaing dalam pemasaran dengan

produk baru dan menjual di media social maupun di e-commerce supaya lebih dikenal bahkan sampai ke mancanegara sekalipun.

## **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah swt. karena atas izin-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan kegiatannya dengan lancar, kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan semangat baik moril maupun materi, kepada rekan-rekan seperjuangan mahasiswa, kepada masyarakat atau warga Desa Lebakmuncang yang menerima peneliti dengan hangat dan sangat baik, kepada pelaku usaha Stoen House yang telah ikut serta dan memfasilitasi dalam kegiatan ini, tak lupa juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Suteja Wira Dana, M.E., yang telah mendampingi selama pengabdian atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung, dan terutama kepada kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata DR Sisdamas 2021.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Wibowo, B. S., & Haryokusumo, D. 2020. Peluang Revolusi Industri 4.0 Bidang Pemasaran: Pemanfaatan Aplikasi E-commerce, Sosial Media Instagram dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Instant Online Buying Konsumen Generasi Millenial. *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(2): 86

Hardilawati, W., Laura. 2020. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1): 89-98

Opiida. 2014. Pengertian E-marketplace. Retrieved. From <https://tokohalista.wordpress.com>



## **PENGADAAN KEGIATAN “PEMBERDAYAAN MAHASISWA PADA MASA PPKM” DI RW 10 PERUMAHAN VILLA MAS GARDEN BLOK D, KOTA BEKASI**

**Muhammad Akbar**

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati  
Bandung Akbaralhafidz30@gmail.com

### **Abstrak**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) ini dilaksanakan di Rukun Warga

(10) Perumahan Villa Mas Garden Blok D dengan target masyarakat di Rukun Warga

(10) Perumahan Villa Mas Garden Blok D, Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam kegiatan ini yaitu tidak adanya kurangnya kesadaran masyarakat akan bahayanya Corona Virus dan kurangnya kesadaran anak-anak akan pentingnya belajar, terdapat pula anak-anak yang masih sekolah online sehingga wawasan yang dimiliki anak-anak di lingkungan tersebut mengalami penurunan. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu partisipasi aktif dengan tahapan yakni mengadakan kegiatan “Pemberdayaan Mahasiswa pada masa PPKM” yang mana salah satunya adalah mengaktifkan kembali kegiatan yang tidak berjalan akibat pandemi covid 19, maka dibentuklah “Pemberdayaan Mahasiswa pada masa PPKM” di lingkungan RW 10 untuk merubah pola pikir masyarakat akan pentingnya kebersihan dan peduli satu sama lain dan menyadarkan para orang tua terhadap pembelajaran khususnya pada anak.

**Kata Kunci :** Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah, Pemberdayaan Mahasiswa, PPKM

### **Abstract**

*This Real Work From Home Lecture activity (KKN-DR) was held in the Residents Association (10) Villa Mas Garden Housing Block D with the target community in the Residents Association (10) Villa Mas Garden Housing Block D, Perwira Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java. The problems faced by the community in this*

*activity are the lack of public awareness of the dangers of Corona Virus and the lack of awareness of children about the importance of learning, there are also children who are still studying online so that the insight that children in the environment has has decreased. The implementation method in this activity is active participation with the stages of holding "Student Empowerment during PPKM" activities, one of which is to reactivate activities that are not running due to the COVID-19 pandemic, then "Student Empowerment during the PPKM period" was formed in RW 10 to change the mindset of the community about the importance of cleanliness and care for each other and make parents aware of learning, especially for children.*

**Keywords:** *Real Work Lecture From Home, Student Empowerment, PPKM*

## **A. PENDAHULUAN**

Masyarakat di era modern saat ini berkuat dengan kehadiran sebuah alat canggih atau biasa disebut teknologi. Teknologi telah dikenal dari zaman sebelum masehi dan sifat dari teknologi adalah dinamis. Maksud dari dinamis adalah terus berkembang setiap saat. Hadirnya teknologi membantu kegiatan masyarakat yang mulanya sulit menjadi mudah dan mulanya lambat menjadi cepat. Di abad-21, teknologi semakin memajukan masyarakat sampai kegiatan yang sederhana seperti menaiki angkutan umum, memasak, mencuci atau kegiatan lainnya. Tak terkecuali, media informasi yang terus berkembang pesat dengan adanya teknologi.

Media informasi yang ditopang dengan teknologi tentunya akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi lebih cepat dan mudah. Misalnya di tahun 1980, telepon genggam atau handphone merupakan alat untuk berkomunikasi antar individu di tempat yang berbeda baik dekat ataupun jauh. Sifat dari telepon genggam pada saat itu hanya sebatas menelpon dan mengirim pesan melalui fitur SMS (short message service). Tetapi seiring perkembangan jaman, telepon genggam menjadi alat atau media untuk mendapatkan sebuah informasi melalui sistem browsing. Hal ini merupakan salah satu akibat hadirnya teknologi dalam membantu kegiatan masyarakat menjadi efisien dan efektif.

Berkaitan dengan media informasi, maka hulu dari media informasi adalah adanya keterlibatan komunikasi antar individu atau masyarakat. Hadirnya berbagai komunikasi, maka lahir juga berbagai macam bentuk media informasi. Pada dasarnya komunikasi antar individu dan masyarakat berkaitan erat dengan media informasi, bergitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan karena salah satu dari indikator tersebut terdapat pesan persuasi. Maksud dari salah satu indikator adalah kehadiran media

informasi. Media informasi tidak terlepas dari adanya pesan persuasi. Istilah pesan persuasi adalah pesanyang dapat mempengaruhi orang lain.

Kuliah kerja nyata dari rumah (KKN-DR) adalah Kuliah kerja nyata (KKN) yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah covid-19, relasi agama, dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam baik secara langsung maupun menggunakan media sosial

Kuliah kerja nyata (KKN) suatu kegiatan lapangan yang diperuntukan untuk mahasiswa untuk dijadikan sebuah pembelajaran bagi mahasiswa, bentuk kegiatannya yaitu merupakan suatu pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan masyarakat. Sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman untuk belajar dan bekerja secara langsung dilingkungan masyarakat selain itu juga memberikan kesempatan mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang dilaksanakan diluar kampus dengan masa kerja dalam waktu yang telah ditentukan.

Kuliah kerja nyata ini juga merupakan suatu program dari perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan. karena kuliah kerja nyata sangat penting untuk mengetahui atau sebuah relevansi ilmu yang telah dipelajari untuk di pakai ditengah masyarakat, selain itu memberikan suatu bentuk pendidikan untuk mahasiswa agar bisa memahami atau mengidentifikasi masalah- masalah yang ada dimasyarakat dan menanganinya secara langsung dilingkungan masyarakat. Ini juga merupakan sebuah bekal bagi mahasiswa yang tidak akan didapat dikampus.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu untuk mengikutideterap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Adapun Kuliah kerja nyata darirumah yang dilakukan oleh penulis saat ini adalah membentuk program "pemberdayaan mahasiswa pada masa PPKM" di lingkungan Rukun Warga (RW) 18 Perumahan Villa Mas Garden Blok D, Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi.

Latar belakang dari Pemberdayaan Mahasiswa pada masa PPKM diantaranya ialah kurangnya kesadaran masyarakat akan bahayanya Corona Virus dan Kurangnya kesadaran anak-anak akan pentingnya belajar

Adapun peran penting KKN-DR pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa membuat layanan-layanan pengabdian masyarakat dalam memberikan penguatan dan kesadaran terhadap pandemi, relasi kesehatan dengan ibadah, teknologi, pendidikan formal dan non formal.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, maka kerangka pemecahan masalah yang dilakukan melalui kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah membentuk sebuah program kerja di lingkungan Rukun Warga (RW) 10 Perumahan Vila Mas Garden Blok D. Teori dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah partisipasi aktif dengan tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Refleksi Sosial

Perencanaan Program atau Perencanaan Partisipatif

Pelaksanaan dan Evaluasi Program

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Adapun pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yakni :

Mengadakan kegiatan pendataan partisipatif bersama ketua RT.

Mengadakan penyemprotan disinfektan pada setiap hari minggu.

Penghidupan kembali program yang sudah lama redup salah satunya pengajaran mengaji bagi anak-anak dan remaja sekitar

Budidaya ikan yang memang masih berjalan tetapi sangat pasif hanya satu orang saja yang mengurusnya.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**



Melihat kondisi lingkungan sekitar, ada duahal yang paling saya soroti, yaitu kondisi kesehatan dan kondisi ekonomi. Dampak pandemic covid-19 hari ini dari sisi kesehatan memang tidak terlalu besardikarenakan daerah saya masuk kedalam zona hijau, tetapi dari sisi ekonomi sangat besar terkena dampaknya. Karena mayoritas masyarakat sekitar bekerja

sebagai pedagang, buruh harian lepas, karyawan dan guru, yang mana para pedagang ini memanfaatkan keramaian pada sekolah atau pasar-pasar yang pada masa pandemic ini mengalami penutupan. Banyak juga pabrik-pabrik yang merumahkan para karyawannya dan banyak juga para buruh harian lepas yang kebingungan mau mencari uang kemana.

Selanjutnya setelah berdiskusi dengan teman-teman tentang keadaan yang ada pada lingkungan sekitar, ada beberapa usulan yang ingin dibicarakan dengan RT dan RW. Usulan yang pertama yaitu penyemprotan disinfektan pada setiap hari minggu. Kedua penghidupan kembali program yang sudah lama redup beliau menambahkan ingin mengusulkan adanya pengajaran mengaji bagi anak-anak dan remaja sekitar. Sebenarnya memang sudah ada, tetapi kegiatan tersebut kekurangan tenaga pengajar, karena banyak anak-anak sekolah yang dirumahkan jadi banyak yang mengikuti kegiatan pengajian tersebut. Ketiga budidaya ikan yang memang masih berjalan tetapi sangat pasif hanya satu orang saja yang mengurusnya. Tanggapan dari ketua RT cukup positif dimana beliau merasa senang mahasiswa dilingkungannya mau memabantu masyarakat lingkungannya dan Insya Allah akan membantu sebisanya dan semampunya ucapnya.

Masih di minggu pertama, saya mulai melakukan perencanaan program KKN DR, setidaknya ada 4 program yang akan kami landingkan diantaranya : Penyemprotan disinfektan, kegiatan 17 agustus, pengajian anak-anak dan remaja, Budidayakan Lele.

Pada siklus II (Perencanaan Program) terdapat perencanaan partisipatif. Perencanaan partisipatif merupakan perencanaan partisipasi warga untuk mengembangkan program penanggulangan sosial yang ada di masyarakat di tengah pandemi Covid-19, baik menengah maupun jangka panjang. Setelah fokus agenda idul adha, saya langsung merumuskan untuk perencanaan program.

Dari diskusi yang dilakukan bersama masyarakat (Tokoh masyarakat dan Tokoh Remaja) dapat disimpulkan bahwa prioritas permasalahan yakni mengenai permasalahan Pendidikan dan ekonomi. Dimana masyarakat setempat merasakan dalam masalah Pendidikan anak anak atau remaja masjid dan perekonomian, khususnya dalam proses belajar mengajar atau ngaji dan perekonomian akibat pandemi Covid-19. Kemudian hasil yang diangkat tersebut telah disepakati oleh masyarakat/warga setempat.

Siklus ini adalah perencanaan partisipatif dan sinergi program. Program yang dimaksud adalah hasil dari data yang telah didapatkan saat Refleksi sosial. Hasil dari siklus I (Refleksi sosial dan pemetaan) menunjukkan bahwa masyarakat di RT.06/RW. 10



masih suka mengabaikan kesehatannya, mulai dari mencuci tangan sampai kebersihan lingkungan. kemudian masyarakat yang masih kurang akan perekonomiannya diakibatkan oleh wabah Covid-19, dan masalah pengajian Remaja yang sudah ada namun sempat redup karna adanya wabah Covid-19. Maka dari itu kami mengusulkan program tentang Penyemprotan Disinfektan yang akan bergulir disetiap hari minggu. Budidaya ikan lele kepada masyarakat RT. 06/010, insya allah dengan adanya program budidaya ikan ini dapat membantu perekonomian masyarakat yang pengangguran atau yang terdampak Covid-19. Program budidaya ikan ini di bantu oleh para donatur baik itu uang ataupun halaman yang sedia untuk dipakai sebagai budidaya ikan. Selanjutnya ada program ngajar ngaji untuk membantuk atau meningkatkan keimanan remaja ditengah pandemi Covid-19, Bukan hanya imun yang dia jaga melainkan iman juga tetap terjaga.

Gambar : "Buka komunikasi sekaligus silaturahmi dengan ketua RW, untuk meminta masukan serta meminta izin untuk melaksanakan KKN."

Berdasarkan kegiatan ini yakni Kuliah Kerja Nyata – Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat merupakan kegiatan yang berbasis penerapan keahlian dari berbagai disiplin ilmu yang dimiliki oleh setiap mahasiswanya yang berasal dari setiap jurusan/prodi dan berbasis sesuai dengan pemberdayaan kondisi masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Maka dari itu laporan ini berkaitan dengan latar belakang jurusan yang penulis ampu yakni jurusan Psikologi dan juga berkaitan dengan kondisi masyarakat ditengah pandemi Covid-19.



Gambar : Minggu, 8 Agustus 2021 "Penyemprotan Disinfektan ke setiap rumah warga RT. 06/010

Termasuk rangkaian kegiatan Penyemprotan Disinfektan ke setiap rumah warga di RT. 06/010. Penyemprotan Disinfektan ini di inisiasi oleh salah satu warga RT. 06/010 dan kami mendukung penuh akan hal itu dan para tokoh masyarakat pun mendukung penyemprotan tersebut. Sumber dana dari Penyemprotan Disinfektan tersebut berasal dari para donator, Kas RT dan iuran warga yang setiap rumahnya kami semprot lalu kami mintakan iuran seikhlasnya.



Gambar : Senin, 16 Agustus 2021 "Pengajian Anak-anak"

Seiring berjalannya waktu maka program-program yang telah kami cikanangkan sebelumnya pun segera kami laksanakan diantaranya yaitu Pengajian anak-anak, memperingati 17 Agustus, dan Budidaya ikan lele. Perihal pengajian, untuk anak-anak dan remaja kami pisahkan. Khusus untuk anak-anak kami mengajar mereka dengan metode baca Al-Qur'an seperti dipengajian pada umumnya, ngaji tersebut dilaksanakan setiap ba'da Maghrib kecuali malam senin dan malam minggu dikarenakan mereka libur sedangkan untuk remaja kami membuka pengajian dengan nama Pengajian "MUMU" (Muda Muda) konsep dari MUMU tersebut adalah merangkul para remaja yang mulai lupa akan pentingnya menuntut ilmu. Kegiatan tersebut kami adakan setiap malam jum'at ba'da Isya, didalam kegiatan MUMU tersebut kami ngaji

dan belajar bersama- sama mengenai dasar-dasar fiqh ibadah dengan bahan rujukannya yaitu kitab Bukhori. Kami juga aktif mengikuti pengajiankaum bapak bapak yang dipimpin oleh kakek saya yaitu KH. Sutrisno yang diadakan setiap malam selasa ba'da Isya.



Gambar : "Pengajian MUMU (Muda Muda) Remaja

Selanjutnya yaitu Budidaya Ikan Lele. Maksud dan tujuan dari budidaya ikanlele ini adalah untuk mengurangi tingkat pengangguran dilingkungan RT. 06/010



Gambar : Budidaya Ikan Lele 23 Agustus 2021

## E. Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada telah diberikan sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini kepada Pengurus Rukun Warga (RW) 10 Perumahan Villa Mas Garden Blok D dan Pengurus DKM serta Remaja Masjid Al-Mahsyur. Tak hanya itu, penulis juga berterimakasih kepada DosenPebimbing yakni ibu Luk-luk Atin Marfuah, M.Ag yang selalu memperhatikan danmemberikan bimbingan kepada saya sebagai anggota Kelompok 334 Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) 2021.

## F. Kesimpulan

Dari proses terjun lapangan langsung yang penulis lakukan, terdapat beberapa permasalahan yang ditimbulkan oleh Coronavirus, dimulai dari proses pendidikan yang diberlakukan dengan secara daring yang dinilai hampir seluruh orang tua tidak efektif terhadap kemajuan anak-anak mereka, lalu keadaan ekonomi masyarakat sekitar yang perlahan menurun karena adanya intruksi WFH (Work From Home), lalu juga keresahan warga terhadap semakin banyaknya orang yang terpapar Covid-19 dan semakin banyak juga orang yang meninggal dunia karenanya.

## **G. Penutup**

Selama proses pelaksanaan pengabdian dimulai dari membantu tenaga pengajar, mengatasi masalah perekonomian warga, dan memberikan edukasi tentang perkembangan Covid-19 agar masyarakat merasa lebih tenang yang memang penulis rasakan sangat berat dalam menjalankannya dan masih banyak kekurangan dalam proses tersebut, sehingga masih perlu banyak evaluasi untuk kedepannya dalam menghadapi wabah ini yang kita tidak tau sampai kapan wabah ini akan berakhir. Semoga kekuatan dan kesehatan Allah SWT selalu berikan kepada kita dimanapun kita berada. Aamiin !

## **H. DAFTAR PUSTAKA**

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung, 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19. Bandung: LP2M UINSGD Bandung.

Faizal Basri, 2005. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*. Media Grafika Jakarta.

Friedman, John. 1992. *Empowerment, The Politics of Alternati Development*.

Hongkong: Graphicraft Typesetters Ltd.



## **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI DESA CIHEA PADA MASA PANDEMI MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR**

### ***THE EFFECTIVENESS OF LEARNING IN CIHEA VILLAGE DURING THE PANDEMIC THROUGH LEARNING GUIDANCE ACTIVITIES***

**Nabilah Salim<sup>1)</sup>, Sinta Pebrianti<sup>2)</sup>, Syffa Putri Zahra Yasmin<sup>3)</sup>, Ulfi Dwi Damayanti<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup> Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwa dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, itsmenabilahsalim@gmail.com

<sup>2)</sup> Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sintapebrianti12@gmail.com

<sup>3)</sup> Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, syffaptr@gmail.com

<sup>4)</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati, ulfiddamayanti@gmail.com

#### **Abstrak**

Dampak yang ditimbulkan dari wabah Covid-19 ini cukup banyak pada setiap aspek kehidupan, salah satu aspek tersebut yaitu bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar diseluruh penjuru dunia yang terdampak Covid-19 termasuk di desa tempat kami melakukan kegiatan KKN yaitu Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur menjadi kurang efektif. Berdasarkan fakta di lapangan masih banyak siswa/i yang tidak mempunyai fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Oleh karena itu, melalui kegiatan KKN-DR ini kami membantu untuk memotivasi para siswa/i SD juga MTs untuk senantiasa semangat menjalani pembelajaran seperti saat ini. Tak hanya itu, kami juga memfasilitasi bantuan belajar sepulang sekolah untuk membantu mengerjakan tugas-tugas sekolah di posko tempat kami tinggal, dengan tujuan mempermudah orang tua siswa yang merasa kebingungan dengan sistem pembelajaran saat ini. Metode pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan ini secara offline atau terjun langsung ke tengah masyarakat dengan 3 tahapan yaitu Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif dan Pelaksanaan Evaluasi. Hasil dari kegiatan mengajar yang kami lakukan baik itu di SDN Sukawangi dan MTs Al-Ikhwan, Bimbingan Belajar di posko, maupun pembelajaran keagamaan di 3 madrasah ini terlihat semangat anak-anak dalam proses pendidikan cukup antusias, walaupun tidak sedikit ada saja anak yang masih malas malasan dalam belajar akan tetapi itu bukan menjadi suatu masalah bahkan menjadi sebuah tantangan untuk kami dalam hal berbagi pengalaman, ilmu serta pengetahuan terhadap anak-anak yang ada di Desa Cihea.



**Kata kunci:** pandemi, pembelajaran, pendidikan, siswa

### ***Abstract***

*The impact of the Covid-19 outbreak is quite a lot on every aspect of life, one of the aspects is the field of education. Teaching and learning activities in around the world have been affected by Covid-19, including in the village where we conduct KKN activities, namely Cihea Village, Haurwangi District, Cianjur Regency, have become less effective. Based on the facts in the field, there are still many students who do not have the facilities to carry out online learning activities. Therefore, through this KKN-DR activity, we are helping to motivate elementary and islamic junior (MTs) students to always be enthusiastic about learning as it is today. Not only that, but we also facilitate after-school study assistance to help with school assignments at the post where we live, with the aim of making it easier for parents of students who feel confused about the current learning system. The method of community service that we do is offline or go directly to the community with 3 stages, namely Social Reflection, Participatory Planning and Evaluation Implementation. The results of the teaching activities that we carried out both at SDN Sukawangi and MTs Al-Ikhwan, Tutoring at the Command Post, as well as religious learning at these 3 madrasas showed that the enthusiasm of the children in the education process was quite enthusiastic, although not a few children were still lazy in learning, but it is not a problem even a challenge for us in terms of sharing experiences, knowledge and knowledge to children in Cihea Village.*

**Keywords:** *pandemic, learning, education, students*

## **A. PENDAHULUAN**

Sejak kemunculan untuk pertama kalinya pada Desember 2019 di kota Wuhan, China, Covid-

19 (*Corona Virus Disasae*) hingga hari ini masih belum mereda. Dampak yang ditimbulkan cukup banyak pada setiap aspek kehidupan, selain berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, salah satu dari sekian aspek yang terkena dampaknya adalah bidang pendidikan.

Sebagaimana yang sudah tertera dalam surat Edaran Rektor No.1216/Un.05/II.4/HM.01/06/2021 tanggal 15 Juni 2021 tentang Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR). Model KKN-DR Sisdamas merupakan kegiatan KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing. Merespon surat Edaran Rektor dan dikuatkan oleh pembukaan yang berlangsung pada tanggal 2 Agustus 2021, dimulai akhir Juli 2021 kami dari kelompok 323 memutuskan untuk

mulai mengambil sikap. Dan terpilihlah salah satu desa cukup terpencil di wilayah Kabupaten Cianjur.

Pendidikan yang merupakan salah satu aspek terpenting untuk kemajuan sebuah bangsa. Menjadi hal yang harus diperhatikan dengan khusus. Selain itu juga menjadi aspek yang dapat menunjang sebuah daerah. Jika di sebuah desa tingkat pendidikannya rendah maka akan rendah juga nilai sumber daya manusianya maka sebaliknya jika di sebuah desa tingkat pendidikannya tinggi maka akan tinggi juga nilai sumber daya manusianya.

Namun pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, kualitas pendidikan di Indonesia sangat buruk. Kegiatan belajar mengajar pun tidak terkoordinir dengan baik, apalagi pada daerah- daerah 3T (terdepan, terpencil dan tertinggal) yang masih kesulitan mengikuti arus perkembangan zaman. Karena dampak dari pandemi, sehingga mengakibatkan perombakan sistem pada dunia pendidikan. Sekolah yang awalnya diliburkan, kini berubah menjadi sekolah daring (dalam jaringan) atau sekolah online. Sehingga hal ini menyebabkan sebuah permasalahan baru, karena tidak semua siswa mempunyai alat komunikasi yang dapat digunakan untuk melakukan sekolah daring. Begitu juga di wilayah Kabupaten Cianjur tepatnya pada Desa Cihea. Berdasarkan fakta di lapangan masih banyak siswa/i yang tidak mempunyai fasilitas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring.

PROFILE DESA CIHEA	
Nama Desa	Cihea
Tahun Pembentukan	1887
Dasar Hukum Pembentukan	Adat
No Kode Wilayah	32.05.131.002
No Kode Pos	43283
Kecamatan	Haurwangi
Kabupaten/Kota	Cianjur
Provinsi	Jawa Barat
Tipologi Desa	Persawahan
	Perladangan
	Perkebunan
	Peternakan
	Nelayan
	Pertambangan
	Kerajinan dan Industri Kecil
Jasa dan Perdagangan	

Tingkat Perkembangan Desa	Swasembada/Swadaya/Swakarsa
Luas Wilayah	2.529.487,00 Ha.
Batas Wilayah	Utara : Desa Sukatani
	Selatan : Kab. Bandung Barat
	Barat : Kab. Bandung Barat
	Timur : Desa Kemang, Kecamatan Bodjong Pitjung
Jumlah Penduduk	9.100 Jiwa
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	Tamat SD : 2.714 Orang
	Tamat SMP : 4.466 Orang
	Tamat SLTA : 1.132 Orang
	Mahasiswa : 645 Orang
	D1 : 91 Orang
	D3 : 5 Orang
	S1 : 8 Orang
	S2 : 36 Orang
S3 : 3 Orang	

Maka dari itu, kami dari kelompok 323 membuat sebuah program untuk melatih dan mengasah minat baca yang dimiliki para siswa yang datang untuk belajar bersama di posko.

Program-program yang kami buat dalam dunia pendidikan, senantiasa selaras dengan apa yang dibutuhkan di Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur. Sehingga dengan demikian besar harapan kami untuk bisa sedikit bermanfaat untuk masyarakat sekitar khususnya pada dunia pendidikan disana.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Menanggapi situasi dan kondisi tersebut, kami dari kelompok KKN 323 mengambil langkah dengan membuat sebuah program yang berkaitan langsung dengan dunia pendidikan karena melihat Dalam metodologi pengabdian kali ini kami melakukan pengabdian secara offline berdasarkan prosedur dari universitas. Kami menggunakan tahapan secara individu, seperti yang kami jelaskan melalui berikut ini :

### **1. Refleksi Sosial**

Yaitu merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspetasi teridentifikasi kebutuhan, masalah, potensi dan asset kelompok

realita dilapangan yang demikian. Bekerja sama dengan SDN Sukawangi dan MTs Al-Ikhwan yang kebetulan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara Luring (luar jaringan), kami sedikit membantu untuk memovitasi para siswa/ SD juga MTs untuk senantiasa semangat menjalani pembelajaran seperti saat ini. Tak hanya itu, kami juga memfasilitasi bantuan belajar sepulang sekolah untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah di posko tempat kami tinggal, dengan tujuan mempermudah orang tua murid yang merasa kebingungan dengan sistem pembelajaran saat ini.

Selain itu, melihat fakta dilapangan bahwa kebanyakan murid SD kelas 1-5 masih banyak yang belum bisa membaca, hal ini membuat kami sedih. Karena membaca merupakan dasar dari kegiatan pembelajaran yang seharusnya sudah menjadi keahlian saat SD namun masih menjadi sebuah kesulitan bagi para murid di SDN Sukawangi Desa Cihea. masyarakat itu ;

## **2. Perencanaan Partisipatif ;**

Dalam perencanaan partisipatif ini kami mulai menyusun dokumen dengan merujuk pada pemetaan sosial yang sudah ditentukan prioritas program apa yang harus disinergikan dengan berbagai instansi pemerintahan terkait. Program prioritas tersebut yaitu Komunitas Bimbel (Bimbingan Belajar) yang merupakan salah satu proker yang bergerak dalam bidang pendidikan. Dalam proker ini kami menekankan dan memberi motivasi kepada anak-anak yang ada di Desa Cihea supaya semangat dalam belajar dan memberi motivasi supaya melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

## **3. Pelaksanaan Evaluasi ;**

Pada tahap terakhir ini kami melakukan evaluasi terhadap semua program kerja yang telah kami laksanakan selama 1 bulan kegiatan KKN di Desa Cihea.

Metode pangabdian ini dilakukan secara offline, dimana kami sendiri terjun langsung ke tengah masyarakat berkecengkrama dan mencari permasalahan secara bersama-sama. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, seperti ketua RW, ketua RT, ketua DKM, ketua Karang Taruna, dan tokoh-tokoh lainnya.

## **4. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kami melakukan pangabdian masyarakat di Desa Cihea, Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan survey tempat yang akan

digunakan sebagai tempat pelaksanaan KKN. Kami memulai pencarian diakhir bulan Juli sekitar daerah Sarimukti dan Kertamukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Hanya saja kami memilih opsi lain yaitu survey ke desa lain yaitu desa Cihea tepatnya di RW 10, namun kami mendapatkan hasil yang nihil. Akhirnya diawal Agustus kami mendapatkan titik terang dan mendapatkan tempat untuk pelaksanaan KKN.

Tahapan kedua yang kami lakukan yaitu menyelesaikan urusan perizinan kepada Kesbangpol, Kecamatan, Desa, dan pengurus setempat.

Tahapan selanjutnya kami melakukan studi pendataan mengenai jumlah warga di desa Cihea khususnya di RW 05 dan RW 07. Kemudian kami melakukan studi kebutuhan yang ditentukan sesuai dengan tema pengabdian yang kami pilih.

Kemudian, setelah kami melakukan segala perizinan dan pendataan kami melaksanakan berbagai kegiatan di desa tersebut. Kurang lebih satu bulan lamanya kami melakukan kegiatan disana. Kami memulai kegiatan dari tanggal 02 Agustus 2021 hingga 03 September 2021.

### **Hasil Kegiatan**

Selama masa perencanaan program KKN, ada beberapa kegiatan yang kami persiapkan untuk dilaksanakan di Desa Cihea salah satunya adalah pendidikan. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar di Desa Cihea kurang efektif dalam kondisi pandemi Covid-19. Program yang kami rencanakan serta laksanakan dalam kegiatan KKN telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut

#### **5. Kegiatan belajar mengajar di SDN Sukawangi dan Mts Al-Ikhwan.**

Dalam hal ini kami membantu guru di SDN Sukawangi dan Mts Al ikhwan dalam mengajar meskipun waktu nya yang cukup singkat dikarenakan suasana yang pada saat ini masih dalam masa pandemi covid 19 yang mengharuskan siswa belajar di sekolah hanya sebentar namun Alhamdulillah semangat anak-anak di SDN sukawangi dan Mts Al ikhwan dalam proses pendidikan cukup antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, walaupun tidak sedikit banyaknya ada saja anak yang masih malas malasan dalam belajar akan tetapi itu bukan menjadi suatu masalah dan menjadi sebuah tantangan untuk kami dalam hal berbagi pengalaman, ilmu serta pengetahuan terhadap anak-anak di SDN Sukawangi dan Mts Al ikhwan.

#### **6. Kegiatan Bimbingan Belajar.**

Dalam kegiatan ini kami mahasiwa KKN membantu anak anak Desa Cihea dalam mengerjakan tugas. Bahkan bukan hanya dalam tugas saja, tetapi mengejarkan hal lainnya, karena kondisi pendidikan yang kurang sehingga banyak anak-anak Desa

Cihea yang belum bisa membaca menulis dan berhitung sehingga setiap pagi dan sore hari mahasiswa mengadakan kegiatan bimbingan belajar khusus bagi anak yang belum bisa membaca menulis dan berhitung. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN membedakan terlebih dahulu mana anak yang bisa menulis mana anak yang belum bisa menulis supaya lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan bimbingan.

### **7. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Sukawangi, Al-Falah, dan Al-Amanah.**

Dalam kegiatan ini kami mahasiswa KKN membantu ustazah disana mengajar yang berkaitan dengan fiqih, Al-qur'an dan lain-lain. Kami berharap anak-anak dan remaja di lingkungan tersebut tetap aktif dalam lingkup keagamaan dan bisa merangkul dan mengajak anak-anak dan remaja setempat yang masih enggan untuk mengaji.

#### **Dampak**

### **8. Dampak kegiatan mengajar di SDN sukawangi dan Mts Al ikhwan.**

Kegiatan yang kami lakukan selama KKN DR SISDAMAS di SD sukawangi dan Mts Al ikhwan, membantu dan mempermudah guru selama proses pembelajaran dalam membimbing para siswa dalam membaca, menulis pelajaran yang disampaikan guru. Kegiatan ini juga berdampak kepada rasa semangat siswa selama mengikuti pembelajaran dikarenakan kami ikut serta membimbing selama pembelajaran dan siswa lebih antusias dalam belajar karena penggunaan metode yang modern sehingga lebih menarik siswa dan tidak monoton selama pembelajaran.

### **9. Dampak Kegiatan Bimbingan Belajar (bimbel)**

Selama kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan bertempat di posko KKN sangatlah berdampak baik bagi anak-anak dilingkungan sekitar, karena dengan diadakannya kegiatan bimbel ini sangat membantu mereka dalam mengerjakan tugas. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kemampuan anak dalam membaca, menulis, berhitung dan sebagainya.

### **10. Dampak kegiatan belajar mengajar di Madrasah Sukawangi, Al- Falah dan Al-Amanah**

Dampak adanya kegiatan ini anak-anak dan remaja disekitar lingkungan madrasah Al-Falah lebih aktif dalam komunikasi selama pengajian dan kemampuan yang mereka miliki semakin terlihat karena mereka aktif dan lebih berani dalam berkomunikasi. Selain itu, kegiatan ini menambah wawasan lebih bagi anak-anak dan remaja yang sebelumnya mereka tidak ketahui.

#### **Hambatan**



Hambatan kegiatan mengajar di SDN sukawangi dan Mts Al ikhwan.

Selama kegiatan mengajar di SDN sukawangi dan Mts Al ikhwan kami merasakan ada beberapa hambatan selama proses pembelajaran salahsatunya yaitu keterbatasan waktu, karena kondisi sekarang yang tengah menghadapi masa covid-19 yang sebenarnya mengharuskan siswa untuk sekolah online, tetapi di SDN Sukawangi dan Mts Al ikhwan kami bisa melakukan kegiatan tatap muka langsung dengan siswa dengan keterbatasan waktu yang masih sangat kurang jika dilakukan pembelajaran yang efektif karenanya masih banyak yang kurang difahami oleh siswa.

Hambatan Kegiatan Bimbingan Belajar (bimbel) Hambatan yang kami alami ketika mengajar kegiatan Bimbingan Belajar (bimbel) yaitu keterbatasan waktu, fasilitas, dan lain sebagainya. Mengingat harapan besar kami yang belum bisa dipenuhi semuanya terhadap anak-anak untuk belajardan menambah

kemampuannya dalam belajar.

Hambatan Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Sukawangi, Al- Falah dan Al-Amanah

Selama kegiatan mengajar di Madrasah Sukawangi, Al- Falah dan Al-Amanah kami merasakan beberapa hal yang menjadi hambatan, salahsatunya yaitu kurangnya SDM yang belum bisa memenuhi kegiatan belajar mengajar di madrasah, karena kami membantu dan mengikuti belajar, mengajar di tiga madrasah yang berbeda pastinya membutuhkan SDM yang memenuhi. Karena pada kenyataannya selama proses kegiatan belajar mengajar ini kami belum bisa sempurna memenuhi kegiatan. Selain itu, keterbatasan waktu juga yang pastinya menjadi penghambat selama proses kegiatan ini.

Mengutip dari buku yang berjudul *Visionery Leadership Menuju Sekolah Efektif* karya Aan Komariah dan Cepi Triatna. Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil pencapaiannya.

Efektivitas pengajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu :

### **11. Efektivitas mengajar guru**

Efektivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya prinsip ini harus memperhitungkan kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan perhatian.

## **12. Efektivitas belajar murid**

Efektivitas pembelajaran siswa dengan tujuan- tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memilih jenis metode (cara) dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan kutipan tersebut, dijelaskan mengenai efektivitas yang seharusnya dilakukan ketika ingin menargetkan proses belajar dengan maksimal. Kutipan tersebut menjadikan acuan gagasan kami dalam pembuatan artikel ini.

### **c. Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kepada aparaturnya Desa Cihea, Ketua RW, Ketua RT dan segenap masyarakat di lingkungan Desa Cihea terkhusus RW 05 dan RW 07. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata dalam satu bulan ini. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini menghasilkan penelitian yang bertemakan Efektivitas Pembelajaran Di Desa Cihea Pada Masa Pandemi Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. Tentunya dengan bantuan dan partisipasi masyarakat itu sendiri kegiatan ini berjalan dengan lancar, maka ketika pelaksanaan suatu program atau kegiatan jika tidak ada partisipasi masyarakat maka program ataupun kegiatan ini tidak akan berjalan.

Kami ucapkan terimakasih juga kepada bapak H. Aan Radiana, S.Ag., M.Ag. dan bapak M. Asro, S.Ag., M.H. selaku dosen pembimbing lapangan. Dan kami ucapkan terimakasih banyak kepada kelompok 323 dan Kabinet Aguna, yang telah bekerja sama dalam setiap proses dan tujuan dari kuliah kerja nyata ini.

## **D. Kesimpulan**

Dampak yang ditimbulkan dari wabah Covid-19 ini cukup banyak pada setiap aspek kehidupan, salah satu aspek tersebut yaitu bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar diseluruh penjuru dunia yang terdampak Covid-19 termasuk di desa tempat kami melakukan kegiatan KKN yaitu Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil sosialisasi yang telah kami lakukan diawal kegiatan KKN, faktanya dalam kondisi pandemi saat ini anak-anak di Desa Cihea baik SD maupun MTs melaksanakan pembelajaran secara luring (luar jaringan) dengan beberapa alasan terkait kemampuan siswa dan orang tua untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

daring (dalam jaringan). Salah satunya adalah kurangnya fasilitas yaitu smartphone untuk menunjang kegiatan tersebut.

Berdasarkan hal itu, kami dari kelompok KKN 323 memutuskan untuk membuat salah satu program bimbingan belajar yang bertujuan untuk membantu dan mendampingi anak-anak dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Selain itu, kami juga bekerja sama dengan para guru di sekolah terkait untuk memotivasi anak-anak agar memiliki semangat belajar dan tidak putus sekolah. Karena berdasarkan data, banyak dari masyarakat Desa Cihea yang putus sekolah.

Sehingga ketika kami memberikan pembelajaran formal, kami juga memotivasi anak-anak beserta orang tuanya tentang pentingnya menuntut ilmu dan pentingnya pendidikan tinggi di zaman sekarang. Hal tersebut disambut baik oleh warga sekitar dan mereka juga mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan tinggi bagi putra dan putrinya.

#### **E. Saran**

Dari hasil penelitian menyarankan baik orangtua dan sekolah perlu memperhatikan tingkat stres dan kesehatan anak saat belajar secara online di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut merupakan salah satu dari isi pendidikan yang mesti diberikan kepada para siswa.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, W.A.F (2020). Dampak Covid 19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Helmi Helmi, Mega Febriani Sya. (2018). Implementasi Pendidikan Terpadu Dan Program Tepat Guna Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Komariah Aam. (2005) Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif. Bandung : Bumi Aksara.

LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah. Bandung.

## **PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA YANG ADA DI DESA CIHEA**

**Ade Maulana Albi<sup>1</sup>, Muhammad Aqiel Al Husainy<sup>2</sup>, Muhammad Zaenal  
Muttaqin, Ulumudin Athari<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email:  
maulanaalbi337@gmail.com

<sup>2</sup>Prodi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
email: aqielkun@gmail.com

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung, email: muhammadzaenalmuttaqin298@gmail.com

<sup>4</sup>Prodi Perbandingan Madzab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung, email: ulumudinathari@gmail.com

### **Abstrak**

Manusia dilahirkan dalam kondisi yang lemah dan terbatas, baik secara fisik dan psikis. Meskipun manusia lahir dalam keadaan yang terbatas, manusia memiliki kemampuan dasar dan bawaan yang bersifat laten. Potensi dasar dan bawaan ini membutuhkan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang kontinu. Metode deskriptif analisis kami gunakan dalam penelitian ini mengikuti arahan dari LP2M dengan melakukan Siklus I sampai siklus IV. Kebutuhan akan kejiwaan remaja banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kebudayaan masyarakat yang ada di mana ia tinggal aspek kognisi, afeksi, dan konasinya sudah berkembang, masa remaja mencakup masa Juvenilitas (adolescantium), pubertas, dan nubilitas. Penerapan metode perhatian atau pengawasan dapat dilakukan terutama pada anak-anak yang telah memasuki masa remaja dengan memasukan nilai-nilai illahiyah dan insaniyah untuk ditanamkan pada para remaja sebagai perisai diri dari berbagai pengaruh negatif. Tulisan ini mencoba mengelaborasi bagaimana orientasi pendidikan agama islam dan upaya pembinaan terhadap akhlak remaja.

**Kata Kunci:** Manusia, remaja, Pendidikan agama islam

### **Abstract**

*Human birth in the conditions of weak and limited, both physical and psychic. Although human birth in limited circumstances human beings have the basic ability and latent congenital. Potential and this innate need development through guidance and maintenance continuous. Descriptive analysis method that we use in this study follow the direction of LP2M by performing a cycle I until cycle IV. The needs of the mental health of adolescents is strongly influenced by the social environment and the culture of the society in which he lives in the aspects of cognitive, affective, and will has grown, Teen covers the period of Adolescence (Teen Teen), puberty, and nubility. Application of the method of attention or supervision can be done especially in young children who have entered adolescence with the entered values illahiyah and humanity to be implanted in the young as a shield themselves from various negative influences. This paper tries to describe how the orientation of Islamic Education and the efforts of mentality against the morals of the young.*

**Keywords:** Human, devotion, Islamic religious education

## **1. PENDAHULUAN**

Masyarakat merupakan suatu perwujudan dari kehidupan bersama manusia. Dalam suatu masyarakat terjadi proses kehidupan sosial yaitu proses interaksi antar hubungan. Sebagai suatu lembaga kehidupan di dalam masyarakat manusia berlangsung pula keseluruhan perkembangan kehidupan manusia. Masyarakat dapat diartikan sebagai wadah atau medan tempat berlangsungnya suatu interaksi warga. Masyarakat juga dapat diartikan sebagai subjek, yaitu sebagai perwujudan dari warga dengan semua sifat atau watak dalam suatu gejala manifestasi tertentu atau keseluruhan, dan sosio psikologisnya.

Keluarga merupakan satu kesatuan sosial terkecil dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk sosial yang merupakan unit pertama dalam masyarakat untuk proses sosialisasi dalam perkembangan individu. Menurut John Locke sebagaimana di tulis oleh Abu Ahmadi, tujuan pendidikan khususnya pendidikan agama adalah pembentuk watak, perkembangan manusia sebagai kebulatan moral, jasmani dan mental. Kebutuhan akan kejiwaan remaja banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kebudayaan masyarakat yang ada di mana ia tinggal. Remaja tentu saja memerlukan kebutuhan-kebutuhan tertentu yang sesuai dengan perkembangan emosi kejiwaannya. Kebutuhan tersebut bersifat penting karena jika tidak dapat terpenuhi hal tersebut akan menyebabkan kemerosotan akhlak, remaja sudah dapat melihat dan menilai sesuatu secara logis serta memerlukan penjelasan yang logis pula

terhadap suatu hal yang ingin diketahuinya. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peran yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.

Minimnya pemahaman masyarakat akan ajaran islam khususnya orangtua dalam hal mendidik anaknya membuat kemerosotan hal-hal yang berkenaan dengan akhlak, etika, moral pada remaja yang ada di Desa Cihea. Suatu kenyataan dalam kehidupan masyarakat ketika kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang keagamaan seperti mubaligh, ustad kurang atau bahkan tidak ada sama sekali berimplikasi terhadap generasi muda yang kering spiritualitas karena tidak ada corong dan pemantik untuk belajar lebih ilmu agama, sehingga definisi dan fungsi agama islam menjadi lebih sempit dan terbatas pada ritualitas semata itupun tidak semua tau dan dapat melaksanakan ajaran, seperti pemulasaraan jenazah pun terkadang mengundang ustadz dari tempat lain karena masyarakat tidak ada yang mampu dan tidak adanya ustadz di daerah tersebut, padahal pemulasaraan jenazah ini fardu kifayah sifatnya.

Hubungan manusia dan agama tampaknya merupakan hubungan yang bersifat kodrati. Agama itu sendiri menyatu dalam fitrah penciptaan manusia. Terwujud dalam bentuk ketundukan, kerinduan ibadah, serta sifat-sifat luhur. Manakala dalam menjalankan kehidupannya, manusia menyimpang dari nilai- nilai fitrahnya, maka secara psikologis ia akan merasa adanya semacam "hukuman moral". Lalu spontan akan muncul rasa bersalah atau rasa berdosa (*sense of guilty*).

Manusia dilahirkan dalam kondisi yang lemah dan terbatas, baik secara fisik dan psikis. Meskipun manusia lahir dalam keadaan yang terbatas, manusia memiliki kemampuan dasar dan bawaan yang bersifat laten. Potensi dasar dan bawaan ini membutuhkan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang kontinu, terlebih harus dilakukan sejak usia dini. Oleh karena itu peran agama Islam dalam perkembangan kehidupan sangatlah penting yang dapat membentuk manusia beserta kepribadiannya. Lalu melihat kondisi masyarakat Desa Cihea yang kurang pemahaman keagamaan sehingga pengajaran menjadi cara yang efektif dan efisien guna menggapai masyarakat yang melek ilmu agama. Tulisan ini mencoba mengelaborasi bagaimana orientasi pendidikan agama dan upaya pembinaan terhadap akhlak remaja.

## **A. METODOLOGI PENGABDIAN**

Model KKN-DR Sisdamas menurut surat Dirjen Diktis No. 731/dj.i/Dt.I.III/TL.00/04/2020 yaitu Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan cara pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi



Peserta Kuliah Kerja Nyata. Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN SunanGunung Djati Bandung memberikan arahan langkah-langkah pengabdian kepada masyarakat yaitu Siklus I sampai siklus IV. Untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan para peserta Kuliah Kerja Nyata memulainya dengan melakukan observasi lapangan (tansec) di Desa Cihea.

Untuk mempelajari Islam metode ilmiah saja tidaklah cukup. Metode dan pendekatan dalam memahami Islam yang demikian itu masih perlu dilengkapi dengan metode yang bersifat teologis dan normatif. Islam yang didasarkan pada metode tersebut adalah suatu ideologi yang ideal dan realistis. Di dalam Islam seluruh kebutuhan manusia, baik yang bersifat keduniaan atau keakhiratan, fisik maupun spiritual, individual maupun sosial, rasional maupun emosional telah dijadikannya pusat perhatian.dalam kaitan ini, Islam tampak sebagai ajaran yang di samping berkenaan dengan keyakinan dan moral juga berkenaan dengan masalah peraturan yang berkaitan dengan kehidupan.<sup>5</sup> Oleh karena itu metode deskriptif analisis kami gunakan dalam penelitian ini, merupakan sebuah metode yang berusaha memecahkan ataupun menjawab permasalahan yang dihadapi sekarang dengan pendekatan kualitatif sebagai suatu alat untuk mencari data yang diperlukan. serta menggambarkan dan menganalisa permasalahan yang ada. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang lebih mengutamakan atau menekankan pada masalah proses, makna dan persepsi, dengan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif beserta deskripsi analisis yang bermakna, tetapi tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka ataupun jumlah.

## **B. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tahapan pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas di tahun 2021 ini terhitung mulai tanggal 02-31 agustus 2021 yang dilakukan secara tatap muka langsung dilapangan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.

Tahapan KKN- DR SISDAMAS pada minggu pertama yaitu refleksi sosial (social reflection) yang merupakan kegiatan mengadaptasi diri dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan, harapan, kebutuhan, serta potensi secara tertulis dan terdokumentasikan. Tanggal 03 Agustus 2021,

Kami melakukan sosialisasi awal dengan tujuan agar mendapat persetujuan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) kepada Kepala Desa Cihea Bapak Supriatna, beserta jajarannya dan BABINSA Desa Cihea, Lalu di isi dengan obrolan santai mulai dari menjelaskan apa itu KKN, tujuan dan rencana apa yang mau diterapkan pada saat KKN. Puji Syukur Pihak desa dengan senang hati menerima kami dengan hangat, dan menyarankan agar melaksanakan kegiatan KKN di Rw 05 dan Rw 07 Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur.

Tanggal 5,6,7 Agustus 2021, sesuai siklus KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kami melakukan sebuah refleksi sosial bersama masyarakat Rw 05 dan Rw 07 Desa Cihea dengan tujuan lebih dekat dengan masyarakat yang kemudian menghasilkan data masalah, kondisi geografis desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur. Pada tanggal 08 Agustus 2021, setelah melaksanakan sebuah refleksi sosial dan mendapat sebuah gambaran mengenai kondisi masyarakat Rw 05 dan Rw 07 Desa Cihea kami berkumpul merancang sebuah program yang akan di laksanakan di daerah tersebut. Kami merencanakan beberapa kegiatan atau program kerja diantaranya : Mengajar di SDN Sukawagi, Mengajar di MTS Al Ikhwan, Pengajaran TKA/TPA di Rw 05 dan Rw 07, Mendampingi Anak-anak sekolah saat belajar Daring, Sosialisasi Beasiswa, Pengajaran DIROSA, Tahsinul Qira'atil Qur'an, dan Taklim Muslimah.

Pada minggu kedua memasuki tahap Pengorganisasian Komunitas & Pemetaan Sosial (Community Organizing & Social Mapping) yang merupakan tahap lanjutan berupa pengorganisasian masyarakat dengan cara mencari memilih organisasi yang sehat agar sesuai untuk dijadikan sebagai motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila sudah terpilih, tugas pertama dari organisasi itu adalah memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial. Tanggal 09 Agustus 2021, mulai melaksanakan rancangan program yaitu mengajar di SDN Sukawangi Cihea dan sebelumnya sudah ada pembicaraan dengan Kepala Sekolah SDN Sukawangi , proses pelaksanaannya pada pagi hari pukul 08.00 WIB dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, siswa nya pun dibatasi. Dan sebagian dari kami pun mengajar di MTS Al-Ikhwan Cihea di pagi yang sama dan dilanjut pada malam hari mengajar pengajian anak-anak di Rw 05 dan Rw07 disini kita dibagi mejadi dua kelompok pengajar.

Tanggal 10 Agustus 2021 bada' maghrib mulai melaksanakan pengajaran TKA/TP sesudah melakukan komunikasi dengan ketua DKM, ustadz dan Irmas, kegiatan kegamaan ini kami gunakan sebagai media untuk memperkenalkan materi kepada santri mengenai cara membaca Al-Qur'an beserta tajwid yang baik dan benar sesuai

kaidah. Sebagai tambahan, santri juga diajarkan dirosah dan tahsinul Qur'an yang membahas masalah Al-Qur'an dalam hal makna yakni; membaca (tilawah), memahami (tadabbur), dan menghafal (tahfizh), dengan cara memelihara serta mengamalkan berbagai unsur melalui pengajaran. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk metode Tahsinu Qira'atil Qur'an yang berbentuk kelompok belajar (halaqah) yang dilaksanakan setiap akhir pekan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Kemudian kami melakukan silaturahmi ke beberapa rumah ketua RT, Rw, Ustad dan pembimbing TPA Masjid Al-Falah. Sebelum pengajaran dimulai santri membaca doa bersama-sama yang dilanjutkan dengan mengaji lalu membimbing santri dengan memperbaiki bacaan, menghafal doa-doa harian dan surah-surah pendek. Pada akhir pekan tanggal 14 Agustus 2021 melaksanakan taklim muslimah dengan memberikan pemahaman dan wawasan keislaman, kegiatan ini dikhususkan untuk para wanita, baik itu remaja ataupun ibu-ibu sekaligus sebagai penguat silaturahmi bagi masyarakat Desa Cihea.

Perencanaan partisipasi (Participation Planning) dilaksanakan pada minggu ketiga tanggal 16, tahap ini merupakan tahapan lanjutan dengan cara pengelolaan data dari hasil refleksi sosial yang berupa proses tabulasi dan menyusunnya menjadi bahasa program kerja kegiatan masyarakat serta menetapkan skala prioritas yang sesuai dengan kesepakatan masyarakat.

Pada tanggal 16-18 Agustus 2021, kami melakukan persiapan lomba di hari kemerdekaan RI yang ke 76, merancang sebuah lomba yang akan dilaksanakan mulai dari lomba cerdas cermat, lomba kelereng dan lomba tradisional lainnya. 19 Agustus 2021, kami bersama masyarakat melaksanakan acara tabligh akbar tasyakur binikmah dalam rangka memperingati hari ulang tahun Republik Indonesia dan kami menjadi bagian dari acara tersebut.

Minggu ke 4 merupakan proses monitoring dan evaluasi seberapa berhasil apa yang kami lakukan selama kegiatan. 22 – 25 Agustus 2021 yaitu monitoring terhadap

terkontrolnya kegiatan yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan, Memastikan program berjalan dengan baik. 26 – 30 Agustus 2021, yaitu Reschedule Sosialisasi Beasiswa dan Praktek Pengurusan Jenazah dikarenakan belum terlaksana pada minggu sebelumnya dan alhamdulillah berjalan dengan sukses. 01-02 September kami melaksanakan acara perlombaan yang dikhususkan untuk acara keislaman yaitu pentas santri yang berisi lomba-lomba Islami yaitu adzan, tahfidz, tilawah, dan Cerdas Cermat serta Peduli Sosial dengan menyalurkan berbagai makanan pokok, kitab suci Al-Qur'an dan uang tunai, kegiatan ini merupakan acara penutupan kkn kelompok 323 dan dihadiri ramai oleh masyarakat serta tetap mematuhi protokol kesehatan..03 Agustus 2021, merupakan Penutupan kegiatan KKN-DR SISDAMAS di aula Desa Cihea, dihadiri oleh sekretaris desa, ketua Rt/Rw, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Penutupan berlangsung dengan sangat khidmat, di tutup oleh Bapak Sekretaris desa Ali Nurdin sekaligus pemberian simbolis kepada Desa Cihea.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata bertujuan untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dari perguruan tinggi dan bagian dari tridarma perguruan tinggi, dengan harapan dapat menghasilkan sarjana yang mampu menghayati permasalahan masyarakat serta dapat memberikan solusi permasalahan yang tepat secara pragmatis, mahasiswa berperan sebagai motivator dan mampu mengemas program yang sifatnya membentuk sebaik mungkin dalam proses pembangunan, pengembangan khususnya bidang keagamaan terutama pada remaja, dengan kegiatan ini kepribadian mahasiswa dapat terbentuk sebagai kader pembangunan memiliki wawasan dan cara berfikir yang komprehensif.

Dalam pengabdianya kepada masyarakat mahasiswa diharapkan bisa menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan pengalamannya dengan memberikan atau menyalurkannya kepada masyarakat terutama pada remaja. Serta menjadi perantara dalam menyampaikan nilai-nilai pengetahuan maupun nilai-nilai keagamaan yang sesuai dengan perkembangan zaman yang sangat dibutuhkan di generasi milenial yaitu remaja. Perkembangan religiositas pada tahapan remaja dipengaruhi oleh dua faktor besar. Pertama, faktor perkembangan religiositas pada masa anak. Bagaimanapun juga, fase remaja adalah kelanjutan dari fase anak. Apa pun yang sudah dipelajari dan diinternalisasikan semasa fase anak, akan berpengaruh banyak terhadap perkembangan religiositas pada fase remaja. Ada kecenderungan bahwa ketika internalisasi agama pada fase anak berjalan kurang optimal, maka religiositas pada fase remaja juga akan kurang berkembang. Sebaliknya, terdapat kecenderungan bahwa ketika internalisasi nilai keagamaan pada fase anak berlangsung maksimal, maka perkembangan religiositas pada fase remaja juga akan berkualitas. Kedua, faktor perkembangan psikologis remaja. Kondisi psikologis remaja, berbeda dengan kondisi psikologis anak Aspek kognisi, afeksi, dan konasinya sudah

berkembang. Karakteristik berpikirnya pun juga sudah semakin kompleks dan abstrak. Sehingga karakteristik psikologis remaja yang seperti ini memengaruhi perkembangan religiositasnya.

Masa remaja (adolecence) merupakan masa yang penuh dengan berbagai tantangan, di satu sisi remaja telah meninggalkan masa kanak- kanaknya, namun dipihak lain mereka belum dapat diterima oleh orang dewasa secara utuh. Oleh sebab itu, untuk mampu sejajar dengan orang dewasa terkadang remaja melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak proporsional. Mereka melakukan kegiatan tersebut, dikarenakan kurang dewasa dalam menentukan aktivitasnya. Di samping faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi perilaku remaja tersebut. Dalam pembagian tahap perkembangan manusia, maka masa remaja menduduki tahap progresif. Dalam pembagian yang agak terurai masa remaja mencakup masa Juvenilitas (adolescantium), pubertas, dan nubilitas. Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama pada para remaja turut dipengaruhi perkembangan itu. Maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada para remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut.

Kurangnya didikan agama atau lemahnya mental seorang remaja akan mengakibatkan timbulnya berbagai perilaku yang menyimpang dan terkadang buruk dan keji. Oleh karena itu, menghindari timbulnya perilaku-perilaku menyimpang tersebut diperlukan optimalisasi pembinaan aspek agama

di berbagai lingkungan pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai illahiyah dan insanियah menjadi penting untuk ditanamkan pada para remaja sebagai perisai diri dari berbagai pengaruh negatif. Pembinaan yang optimal dari semua pihak niscaya dapat menghantarkan seseorang pada pribadi yang sempurna. Tanpa pembinaan yang optimal, kecenderungan untuk berbuat atau berperilaku menyimpang dari fitrahnya semakin terbuka.

Penerapan metode perhatian atau pengawasan dapat dilakukan terutama pada anak- anak yang telah memasuki masa remaja atau pubertas Sebab pada masa ini, seorang anak remaja terkadang mengikut berbagai kelakuan teman sejawatnya tanpa mempertimbangkan lebih matang. Bahkan cenderung untuk mengikuti trend yang sedang berkembang dengan dalil sedang mencari jati diri yang sebenarnya, Namun demikian, tidak berarti pada masa sebelumnya anak-anak tidak memerlukan perhatian atau pengawasan dari pendidik atau orang tuanya. Bahkan al Quran memberikan

isyarat secara khusus mengenai pentingnya perhatian atau upaya untuk menjaga keluarga dari api neraka. (QS. 66:6).

Pada titik ini, menjadi awal keterkaitan antara agama dan pembentukan kepribadian manusia. Agama yang berisi nilai dan pedoman hidup yang kemudian diinternalisasikan secara mendalam, membuat manusia menggunakan agama sebagai pedoman bertindak dan berperilaku. Sampai pada titik ini, agama sudah berpengaruh terhadap kepribadian manusia. Misalkan, agama mengajarkan untuk bersikap rendah hati dan tidak sombong, maka menciptakan kepribadian seseorang yang tidak narsistik. Agama mengajarkan untuk bersikap sabar, maka menciptakan kepribadian seseorang yang memiliki regulasi emosi yang baik dan tidak berperilaku agresif. Agama mengajarkan untuk suka menolong terhadap sesama, sehingga membentuk kepribadian manusia yang prososial (penolong). Agama sebagai seperangkat ajaran, ternyata juga memiliki konsep mengenai sifat, perilaku, dan kepribadian manusia, baik penjabarannya secara eksplisit maupun secara implisit. Ajaran agama tentang sikap, perilaku, dan kepribadian manusia ini kemudian dipercaya dan diyakini untuk selanjutnya diinternalisasikan ke dalam diri. Sehingga, agama memengaruhi kepribadian manusia. Berikut akan dipaparkan mengenai kepribadian dalam agama-agama besardi dunia.

Fungsi dan tugas pendidikan Islam adalah mengupayakan penumbuhan potensi dasar yang dimiliki anak didik, memelihara, mengembangkan serta meningkatkan budaya dan lingkungan, serta membantu manusia dalam mengoptimalkan hasil interaksi potensi yang dimilikinya dengan budaya yang berkembang sehingga tercipta kepribadian yang utama. Kedewasaan dalam wacana Ilmu Pendidikan dimaknai dalam konsep yang parsial dan gradual, tidak mudah untuk mencari batasan mengenai kedewasaan yang utuh. Dalam ajaran Islam (sekaligus dalam Ilmu Pendidikan Islam) ditemukan padanan kata yang berdekatan dengan konsep tersebut, yaitu konsep Baligh dan Mukallaf. Konsep Baligh lebih mengacu pada aspek parsial dari tujuan yang harus dicapai peserta didik, sedangkan konsep Mukallaf lebih tepat untuk syarat pendidik. Kedewasaan dalam arti Baligh merupakan tujuan antara dalam Pendidikan Islam yang bersifat parsial dan gradual, bukan merupakan tujuan umum, apalagi tujuan akhir. Kedewasaan dalam arti Mukallaf merupakan syarat bagi pendidik dalam Pendidikan Islam, baik sebagai syarat kewajiban, maupun syarat kemampuan untuk aspek-aspek yang parsial sifatnya.<sup>10</sup> Menurut Rasul Allah Saw., fungsi dan peran orangtua bahkan mampu untuk membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau, setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan, dan pengaruh kedua orangtua mereka.<sup>11</sup> Mahasiswa hadir sebagai pembimbing sekaligus pengajar kepada remaja khususnya dalam



mengajarkan ilmu pendidikan, keagamaan dan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar remaja dapat survive ditengah pengaruh globalisasi masa kini dengan meningkatkan pemahaman dan keimanan sehingga terhindar dari perilaku menyimpang dan terwujudnya remaja yang berkepribadian islami serta mampu menjadi mubaligh di Desa Cihea.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata didorong untuk melaksanakan kegiatan bermasyarakat dikarenakan mahasiswa perlu menyelidiki, membantu dan mampu memecahkan konflik yang sedang terjadi dan dihadapi oleh masyarakat khususnya pada remaja. kegiatan kuliah Kerja Nyata tidak hanya melaksanakan agenda dari program Kerja dan tidak hanya berada berdiam di satu lingkup saja, namun pula berada dan terjun langsung ditengah masyarakat serta ikut berperan aktif memberikan dampak yang positif kepada masyarakat dengan ikut berkontribusi secara langsung melalui pendekatan pengajaran, sosialisasi beasiswa, pelatihan pemulasaraan jenazah, tabligh akbar, dan mengadakan perlombaan. Kami juga memberikan materi yang sesuai dengan nilai keagamaan kepada masyarakat Desa Cihea dengan menyesuaikan metode pengajaran yang mudah dipahami oleh masyarakat khususnya remaja seperti bercerita dan mengajak diskusi terbuka, kegiatan dilakukan secara rutin setiap minggunya sesuai jadwal yang telah disepakati bersama yang dilaksanakan di Masjid, mushola dan tempat terbuka. Hal tersebut terus berjalan sampai penutupan dengan harapan dan tujuan agar masyarakat khususnya remaja mendapatkan keilmuan, dan wawasan yang luas khususnya dalam bidang keagamaan. D. Marimba dalam Arief Armai yang menjelaskan bahwa setiap usaha mengalami permulaan dan juga mengalami akhir.<sup>12</sup> Semoga kegiatan dan pengabdian kami Mahasiswa dapat membekas dan memberikan arti terhadap kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

#### **D. Kesimpulan**

Masa remaja (adolecence) merupakan masa yang penuh dengan berbagai tantangan, di satu sisi remaja telah meninggalkan masa kanak- kanaknya, namun dipihak lain mereka belum dapat diterima oleh orang dewasa secara utuh. Apa pun yang sudah dipelajari dan diinternalisasikan semasa fase anak, akan berpengaruh banyak terhadap perkembangan religiositas pada fase remaja. Pendidikan pada remaja adalah pendidikan yang absolut dan berlaku sampai akhir zaman sehingga nilai-nilai lainnya mengikuti nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan bagi remaja yang membantu mengarahkan kepada tingkat kehidupan yang lebih layak dalam hal kebaikan berbanding lurus dengan kemampuan dasar dari fitrah remaja tersebut. Mahasiswa KKN hadir sebagai pembimbing sekaligus pengajar kepada remaja khususnya dalam mengajarkan ilmu pendidikan dan agama, mengupayakan penumbuhan potensi dasar yang dimiliki anak didik, memelihara, mengembangkan serta meningkatkan budaya dan lingkungan, serta membantu

remaja Desa Cihea dalam mengoptimalkan hasil interaksi potensi yang dimilikinya dengan budaya yang berkembang sehingga tercipta kepribadian yang utama.

#### **E. Saran**

Saran yang dapat kami berikan:

Perlu adanya metode penelitian yang lebih lanjut akan upaya peningkatan diskusi remaja sebagai salah satu cara dalam memaksimalkan potensi generasi dalam membentengi dari pengaruh buruk yang keluar dari jalur agama dan bisa menjadi dimasa penerus yang akan datang.

#### **F. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan Terima kasih terutama kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan KKN-DR SISDAMAS 323 UIN SGD Bandung.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak di desa Cihea Khususnya Masyarakat RW 05 dan Rw 07 yang telah menerima sekaligus membantu kami dalam melaksanakan KKN-DR SISDAMAS ini sehingga berjalan dengan lancar.

#### **G. DAFTAR PUSATAKA**

Ahmadi, Abu. 2001. *Ilmu Pendidikan*, Semarang: Rineka Cipta.

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres.

Daradjat, Zakiah. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Jalaluddin. 2014. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA.

Muslihah, Eneng. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Banteng: Diadit Media.

Nata, Abuddin. 2009. *Metodologi Studi Islam*,

Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA.

Saifuddin, Ahmad. 2019. *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Tafsir, A. dkk. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka.



## **KOMUNIKASI EDUKASI WARGA DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN HIDUP NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Naufalia Nisrina Dhiya Ulhaq<sup>1</sup>, Paryati<sup>2</sup>, Hasniah Aliah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> (Ilmu Komunikasi Jurnalis, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung), Email:

naufalianis16@gmail.com

<sup>2</sup> (Prodi Ilmu Komunikasi-Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) Email:

paryatisudarmanfdk@gmail.com

<sup>3</sup>Prodi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) Email: hasniahaliah@uinsgd.ac.id

### **Abstrak**

Salah satu bentuk pengalaman Tri Darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dapat mahasiswa aplikasikan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam pengimplementasian ilmu yang telah didapatkan oleh mahasiswa selama duduk di bangku kuliah dapat disalurkan melalui kegiatan tersebut. KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan untuk memecahkan masalah dengan kegiatan mahasiswa yang mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target. Tujuan dari dilaksanakan KKN untuk menumbuhkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam.

Di era pandemi covid-19 ini banyak sekali masyarakat yang terdampak kehidupannya baik itu ekonomi, kesehatan, dan lainnya. Termasuk masyarakat RW 004 Kelurahan Ciketing Udik. Masyarakatnya yang notabene pendatang dan pemulung sangat merasakan sekali dampak dari pandemi ini. akan tetapi di Kelurahan Ciketing Udik merupakan kelurahan yang berstatus zona hijau dari 56 keluraham yang ada di kota Bekasi.

Dalam masa pendemi ini kegiatan sekolah tatap muka diberhentikan digantikan dengan Sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan di rumah masing-masing. Kurang efektifnya sistem daring ini membuat orang tua khawatir dengan ilmu yang dapat didapat anaknya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan sosialisasi dan edukasi di wilayah RW 004 tentang bahayanya covid-19, menjadi sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuannya secara nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan tujuan menciptakan kepedulian masyarakat

dalam Pendidikan dimasa pandemi Covid-19. Adapun pelaksanaannya berkoordinasi dengan RT dan RW, pembagian prokes kit, sosialisasi dan edukasi warga.

**Kata Kunci:** Kesadaran, Pendidikan, Pengabdian.

### **Abstract**

*One form of the Tri Darma experience of higher education is community service that students can apply through Real Work Lecture (KKN) activities. In implementing the knowledge that has been obtained by students while sitting in college, it can be channeled through these activities. KKN whose program orientation is focused on areas in accordance with social problems to solve problems with student activities that address certain problems and to achieve targets. The purpose of implementing KKN is to foster student empathy and concern for various things needed to educate the nation's life and realize community welfare in accordance with Islamic society.*

*In this era of the COVID-19 pandemic, many people have been affected by their lives, both economic, health, and others. Including the community of RW 004 Ciketing Udik Village. The people, who are immigrants and scavengers, have really felt the impact of this pandemic. However, in the Ciketing Udik Village, it is a village with the status of a green zone out of 56 villages in the city of Bekasi.*

*During this pandemic, face-to-face school activities were suspended and replaced with a distance learning system (PJJ) which was carried out in their respective homes. The ineffectiveness of this online system makes parents worried about the knowledge their children can get. This service aims to overcome these problems by conducting socialization and education in the RW 004 area about the dangers of covid-19, becoming a means for students to apply their knowledge in a real and reliable way so that they can provide value and benefits to the surrounding community with the aim of creating public awareness in education in the future. Covid-19 pandemic. The implementation is coordinating with RT and RW, distributing health care kits, socializing and educating residents.*

**Keywords:** Awareness, Education, Dedication.

## **A. PENDAHULUAN**

Covid -19 merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Coronavirus adalah virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan. Upaya pemerintah dalam menekan laju penyebaran covid yang

melonjak tinggi di sejumlah wilayah yang ada di pulau Jawa dan Bali adalah dengan mengadakannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Sejak awal Juli 2021 pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 yang melonjak tinggi di sejumlah wilayah Jawa dan Bali. Dengan adanya PPKM ini membuat beberapa kegiatan menjadi terbatas. PPKM ini terbagi menjadi beberapa level. Level 1, level 2 dan level 3 pemerintah sudah mengizinkan membuka untuk kegiatan belajar tatap muka, serta level 4 pemerintah memperbolehkan berbagi aktivitas seperti penjualan di pasar rakyat yang menjual berbagai non-kebutuhan sehari-hari, pusat perbelanjaan atau mal, dan aktivitas makan di tempat, dengan tetap mengikuti anjuran protokol kesehatan.

Dalam rangka upaya pencegahan penyebaran covid-19 ini Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sesuai dengan surat edaran merubah sistem kuliah kerja nyata (KKN) menjadi KKN-DR (Dari Rumah). Dimana kegiatan KKN ini dilaksanakan di daerah tempat tinggal mahasiswa.

Kelurahan Ciketing Udik berada di daerah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi, yang terbentuk dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2002. Secara geografis Kelurahan Ciketing Udik terletak di Bekasi. Kecamatan Bantar Gebang merupakan bagian dari Kota Bekasi yang terletak pada bagian barat Kota Bekasi yang langsung berbatasan dengan kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor. Luas wilayah kecamatan bantar gebang adalah 1.843,89Ha yang terbagi menjadi 4 wilayah kelurahan yaitu kelurahan Bantargebang, Cikiwul, Sumurbatu dan Ciketingudik.

Dengan melihat situasi di wilayah RT.002/RW.004 yang sebagian besar masyarakatnya memiliki keterbatasan pendidikan dan berprofesi sebagai pengepul sampah yang menyebabkan kurangnya informasi, edukasi dan juga kesadaran mengikuti anjuran pemerintah untuk melaksanakan protokol kesehatan. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan untuk dapat mengendalikan penyebaran virus ini yaitu diterapkannya perilaku hidup bersih dan sehat (PBHS). Berdasarkan data, jumlah penduduk wilayah RT.002/RW.004 terdiri dari 815 jiwa dari 204 KK yang terdiri dari laki-laki 373 dan perempuan 442 jiwa.

Upaya PBHS yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dimulai dari mencuci tangan pada air yang mengalir serta menggunakan sabun sebelum berkegiatan dan sesudah berkegiatan. Selain itu, mencuci tangan dengan hand sanitizer yang memiliki kandungan antiseptic. Dalam membantu program taat protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah maka kelompok KKN-DR 150 membagikan PROKES KIT (masker dan sanitizer) kepada masyarakat sekitar sembari memberikan edukasi tentang pentingnya pola hidup PBHS dimasa pandemik seperti ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut: (a) Pendidikan Jarak Jauh atau pembimbingan selama pandemi Covid-19; (b) kurangnya informasi untuk masyarakat informasi benar dan tepat mengenai Covid-19.

Sosialisasi dan edukasi mengenai bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar yang menjadi kunci keberhasilan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Sosialisasi adalah proses pembelajaran di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan maupun nilai-nilai agar dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok. Edukasi sendiri mengenai proses kegiatan belajar untuk meningkatkan kualitas pola pikir.

Penduduk Ciketing Udik masih terbelang tertinggal. Kelurahan Ciketing Udik Kota Bekasi termasuk dalam kawasan permukiman kumuh berat. Kelurahan ini berada di sekitar TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) Bantargebang. Kawasan kumuh tersebut mengalami penurunan kualitas lingkungan dan kurangnya ketersediaan prasarana dan sarana.

Penduduk Ciketing Udik tetap melakukan kehidupan normal tapi tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan. Keadaan disana berjalan seperti halnya normal yang dimaksudnya melakukan aktifitas di luar rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur.

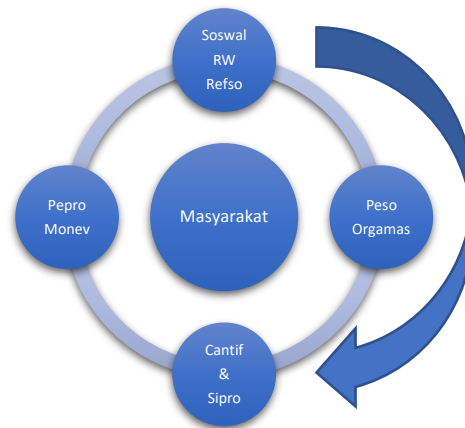
Dalam keadaan yang disebut hidup normal yaitu masih dilaksanakannya acara pengajian, peringatan 17 Agustus termasuknya parade keliling kampung Ciketing Udik, perlombaan 17 Agustus yang diadakan di depan musholla tetapi tetap patuh protokol kesehatan.

Dikarenakan prasarana di wilayah tersebut masih sangat minim. Pada sektor pendidikan contohnya. Rendahnya literasi pada warga setempat. kebanyakan orang tua masih belum memiliki kepedulian terhadap pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka yang berimbas pula pada pola pikir anak – anak mereka yang juga melihat bahwa pendidikan bukan hal yang penting bagi mereka. Anak – anak para pemulung disana tidak memiliki kepedulian akan pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka yang lebih baik dalam jangka panjang. Mereka sepertinya menikmati pekerjaan mereka sebagai pemulung dan mendapatkan uang secara mudah dengan mengabaikan masa depan mereka yang lebih baik.

#### **METODOLOGI PENGABDIAN**

Methodology Pengabdian merupakan 4 tahapan siklus dalam pelaksanaan kegiatan KKN DR SISDAMAS 2021. Berikut merupakan diagram 4 tahapan siklusnya.





Note:

Sosialisasi Awal (SOSWAL), Rembug Warga (RW), Refleksi Sosial (REFSO)

Pemetaan Sosial (PESO), Pengorganisasian Masyarakat (ORGAMAS)

Perencanaan Partisipatif (CANTIF), Sinergi Program (SIPRO)

Pelaksanaan Program (PEPRO), Monitoring Evaluasi (MONEV)

## 1. Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial

Siklus ini dilaksanakan karena KKN Sisdamas merupakan upaya penanggulangan masalah-masalah sosial yang tidak diintervensi oleh pihak luar (pemerintah), sehingga masyarakat harus diberi kesempatan untuk mengambil keputusan berkehendak untuk menerima atau menolak KKN Sisdamas sebagai alternatif pemecahan masalah. Oleh karena itu RW merupakan proses awal dari pengejawantahan pembangunan partisipatif, karena masyarakatlah yang berhak untuk menentukan apakah mereka akan melakukan upaya penanggulangan masalah sosialnya sendiri.

Komitmen yang disepakati oleh masyarakat berdampak kepada beberapa konsekuensi yang harus dijalankan oleh mereka seperti: mengikuti pertemuan-pertemuan untuk melaksanakan setiap proses tahapan siklus, adanya motor penggerak yang bekerja dengan sukarela, kesediaan untuk bekerjasama dari berbagai pihak (tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh wanita, tokoh pemuda aparat pemerintah setempat, dll), menyediakan dana swadaya untuk berbagai pertemuan dan pelatihan, dan sebagainya.

Dengan mengetahui segala konsekuensi yang harus dihadapi diharapkan masyarakat betul-betul siap untuk menerima intervensi KKN Sisdamas bukan karena 'iming-iming' bantuan dana akan tetapi karena benar-benar mempunyai kehendak untuk melakukan upaya penanggulangan masalah sosial secara bersama-sama.

## 2. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twelvetrees (1991:1) didefinisikan sebagai "*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.*" Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

## 3. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Walaupun siklus ini merupakan siklus lanjutan dari pemetaan sosial akan tetapi pelaksanaannya setelah pengorganisasian masyarakat dan pengembangan Kelompok Kerja (Pokja). Kegiatan ini dilakukan belakangan, dengan dasar pemikiran bahwa pengurus organisasi yang akan mengambil keputusan untuk pengembangan program-program mana dari kebutuhan masyarakat yang menjadi prioritas untuk dikembangkan. Di sisi lain penerima manfaat dari program ini diprioritaskan pada kantung masalah yang sudah diidentifikasi dalam pemetaan swadaya, dan tergabung dalam Pokja, sehingga Pokja dibentuk bukan karena adanya KKN Sisdamas tetapi justru sebaliknya penerima manfaat program didasarkan kepada Pokja yang sudah ada.

Dalam pengembangan dorantif, sumberdaya baik manusia maupun sumberdaya lainnya diharapkan bukan hanya dari masyarakat, akan tetapi harus dipikirkan pemenuhannya dari kerjasama dengan pengusaha/ swasta dan dinas/pemerintah setempat dan lembaga-lembaga lain yang mempunyai program yang sejalan dengan dorantif yang disusun oleh masyarakat.

## 4. Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Pada tahap ini semua pihak terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi baik secara lisan dan tulisan. Secara lisan dapat dilakukan secara *face to face* atau melalui pengumuman pengeras suara milik masyarakat seperti dari masjid atau mushola dengan oleh tokoh masyarakat dan atas persetujuan bersama.

Tahap berikutnya pelaksanaan program perlu diatur ritme keterlibatan partisipan apabila waktu yang dibutuhkan lebih dari satu hari. Pokja dapat membuat jadwal relawan yang akan turut mengikuti kegiatan. Selain itu setiap sumbangan tambahan secara spontan dari warga dalam berbagai bentuk harus tercatat pada pembukuan pokja untuk dikapitalisasi dan bahan laporan.

Sebagai manifestasi tridharma perguruan tinggi, peserta KKN dan DPL seyogyanya terlibat sebagai relawan dan bukan sebagai pelaku utama pada pelaksanaan program serta berusaha mendokumentasikan perilaku masyarakat pada proses dan hasil pelaksanaan program berlangsung.

Pada tahapan ini, organisasi masyarakat memfasilitasi pertemuan warga bersama pemerintahan desa untuk membentuk tim Monev. Kemudian tim melakukan tugas monitoring dan evaluasi dengan mengecek kembali hasil pelaksanaan program disesuaikan dengan rencana yang terdapat dalam proposal. Hasil temuan monev direkomendasikan kepada organisasi masyarakat untuk bahan tindak lanjut pada program tahun berikutnya. Setelah dipandang selesai tim monev menerbitkan Berita Acara yang menerangkan bahwa pelaksanaan program telah dilaksanakan. Kemudian organisasi masyarakat membubarkan Pokja dan tim monev serta membentuk organisasi pemelihara seperti untuk menjaga keberlanjutan program tersebut.

## **B. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN - DR (Kuliah Kerja Nyata) oleh Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berdomisili di Kota Bekasi dilaksanakan di dua tempat yaitu Pengajian Roudhotul Ulum al Utsmaniyah dan Yayasan Citra Pelangi, Ciketing Bantargebang Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN Bekasi.

Pelaksanaan kegiatan KKN – DR dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu:

### **5. Penyusunan Bahan Mengajar**

Sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta KKN menyusun materi pelatihan secara terstruktur dengan harapan materi – materi yang akan disajikan pada kegiatan pengajaran tersebut berkesinambungan antara materi dengan materi lainnya.

Materi Mengajar yang disajikan selama kegiatan KKN – DR di Pengajian Roudhotul Ulum al Utsmaniyah sebagai berikut :

Mempraktekan Tata Cara dan Bacaan Sholat

Mengaplikasikan Hukum Bacaan Tajwid saat Membaca Al – Qur'an

Tauhid

Fiqh

Materi Pelajaran yang disajikan selama kegiatan KKN – DR di Yayasan Citra Pelangi

Belajar membaca dan berhitung

Membantu mengerjakan PR dari sekolah

Pengetahuan Umum

Memperkenalkan Budaya Indonesia

## 6. Pelaksanaan Mengajar

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah seluruh murid dari Pengajian Roudhotul Ulum al Utsmaniyah dan Yayasan Citra Pelangi.

Pelaksana Kegiatan

Kegiatan Mengajar dilaksanan selama 3 minggu yaitu hari Selasa dan Kamis di Yayasan Citra Pelangi dan Senin – Minggu di Pengajian Roudhotul Ulum al Utsmaniyah dari 8 Agustus – 28 Agustus 2021.

Kegiatan Mengajar dapat digambarkan sebagai berikut :

Kegiatan mengajar di Yayasan Citra Pelangi bersama anak pemulung yang ada di RT 02. Kegiatan yang dilakukan adalah memperkenalkan diri peserta KKN dengan anak – anak dan mengajarkan pengetahuan umum.



Gambar 1. Foto bersama setelah perkenalan dan kegiatan mengajar

Kegiatan mengaji bersama anak – anak pemulung di RT 02 di pengajian Roudhotul Ulum al Utsmaniyah yang dilaksanakan ba'da maghrib. Kegiatan yang dilakukan adalah memperkenalkan diri dan membantu proses pembelajaran selama pengajian berlangsung.



Gambar 2. Keadaan tempat selama pengajian berlangsung

Relawan Vaksinasi merupakan kegiatan dimana Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan Vaksinasi yang diselenggarakan oleh Kelurahan Ciketing Udik.

Kegiatan menga

Gambar 3. Pengisian data peserta vaksin oleh relawan KKN

Hal ini merupakan kegiatan pembagian Prokes Kit dan pemasangan banner 5M yang di inisiasi oleh peserta KKN beserta koordinasi RW 04



Gambar 4. Pembagian prokes kit di lingkungan RW 004

Relawan Posyandu merupakan kegiatan dimana Mahasiswa bersinergi bersama Ibu-ibu Posyandu RW 04 dalam melakukan kegiatan Posyandu.



Gambar 5. Penimbangan berat badan anak di kegiatan posyandu dan pemberian vitamin anak dibantu relawan KKN

Perlombaan 17 Agustusan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 76 tahun, dimana pesertanya yaitu anak-anak kecil dan warga sekitar RT 02. Adapun beberapa perlombaan yang diadakan diantaranya, lomba makan kerupuk, lomba mewarnai, lomba adzan, lomba hafalan qur'an, lomba bacaan solat, lomba masukan paku kedalam botol, lomba joget balon, dan lomba mengelilingi bangku.



Gambar 6. Dokumentasi setelah melakukan kegiatan 17-an.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan dari observasi yang telah dilakukan di lokasi, maka kegiatan yang dibahas dan dianalisis adalah sebagai berikut:

#### 7. 1. Yayasan Citra Pelangi

Adanya pandemik covid-19 membuat sistem pembelajaran dilakukan secara daring dan mengharuskan anak-anak belajar dari rumah, melihat situasi yang terjadi peran orangtua seharusnya dapat membimbing anak-anak selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Maka dengan begitu, kegiatan ini dilakukan untuk membantu anak-anak dalam proses pembelajaran. Menurut Gagne (1998) dalam Suhanji, menyebutkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Namun, karena faktor keadaan orangtua yang kurang membantu membuat anak-anak kurang mendapatkan bimbingan yang baik serta keterbatasan pengetahuan mengenai materi yang diberikan oleh sekolah, maka kegiatan ini dilakukan dengan membantu memberikan solusi dan jawaban dalam proses pembelajaran tersebut.



Kegiatan pembelajaran diikuti oleh anak-anak mulai dari TK, SD, SMP. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan materi umum dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah. System pembelajaran dilakukan dengan mentaati protocol kesehatan, anak-anak yang mengikuti kelas dibagi menjadi dua sesi yaitu jam 10.00-11.45 dan 14.00-16.00. dengan adanya kegiatan belajar bersama seperti ini orangtua merasa sangat dibantu, karena keterbatasan pengetahuan dan kondisi sosial membuat anak-anak-anak sangat kurang mendapatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

Selain belajar mengenai materi umum, anak-anak juga dibekali jiwa nasionalisme seperti kegiatan yang dilakukan sebelum belajar yaitu menyanyikan lagu-lagu kebangsaan dan lagu-lagu daerah. Hal tersebut dilakukan untuk membuat anak-anak antusias dan semangat untuk memulai proses pembelajaran. Selain itu, dalam system pembelajaran yang dilakukan, kegiatan ini juga mengadakan tes uji daya ingat serta pemahaman melalui games agar mengetahui berapa persen proses pemahaman anak-anak mengenai materi yang telah diberikan, dengan memberikan apresiasi kecil-kecilan membuat anak-anak semakin semangat selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengingat materi yang telah diperoleh.

Aspek yang dilihat dari hasil tingkat keberhasilan dalam kegiatan ini merupakan hal yang sangat penting. Menurut Helmet (2012:32) Keberhasilan merupakan hal yang telah dicapai atas suatu keinginan yang telah dilewati serta berhasil melewati suatu kegagalan untuk mencapai tujuan keberhasilan.

Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan tingginya semangat anak-anak dalam proses belajar serta pemahaman dari materi yang sudah disampaikan yang dicerna dengan baik. Dukungan dari orang tua juga sangat memiliki antusias yang sangat tinggi sehingga proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik. Dengan demikian, perubahan yang terjadi adalah dengan tingginya semangat belajar serta meningkatnya pemahaman anak-anak dalam belajar menjadi proses yang dihasilkan dalam proses kegiatan ini.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah; tingginya antusiasme dari anak-anak serta orang tua yang terus mendampingi anak-anaknya selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga bukan hanya memberikan materi kepada anak-anak, kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada orangtua dengan pembekalan ketika proses pembelajaran terhadap anak-anak dalam proses penyelesaian tugasnya. Selain itu, faktor penghambat dalam kegiatan ini antara lain: (1) kurangnya pemahaman orangtua dalam membimbing dalam proses pembelajaran anak-anak, (2) kurangnya tenaga pengajar, (3) sulitnya mengatur anak-anak agar tertib, (4) terdapat beberapa anak-anak yang masih belum mengenal abjad alfabet ABCD dan masih sulit untuk membaca.

Dengan adanya faktor penghambat yang diuraikan diatas, maka kami mencoba Menyusun solusi untuk mengatasi hal tersebut, diantaranya; (1) diperlukan adanya

sosialisasi pemahaman terhadap orangtua terkait Pendidikan, (2) bertambahnya tenaga pengajar agar lebih kondusif dalam melaksanakan proses pembelajaran. (3) Menyusun strategi untuk terus menarik minat anak-anak untuk belajar.

Untuk terus memberikan kontribusi yang lebih dalam proses Pendidikan, kami memiliki rekomendasi kegiatan untuk selanjutnya yaitu membuat taman baca. Hal tersebut melihat kondisi yang terjadi di lingkungan tersebut, masih banyak anak-anak tingkat Sekolah Dasar yang masih belum mengenal, membaca dan menulis huruf alfabet. Dengan begitu, anak-anak terbantu serta terlatih untuk membaca tulisan dan dengan mudah mengerjakan tugas yang sekolah berikan.

## **8. 2. Majlis Ta'lim Roudhotul Ulum Al Utsmaniyyah.**

Pendidikan agama merupakan hal yang juga sangat perlu dipelajari dan di praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih mengenal, memahami, mengimani, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama islam dalam Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran anak-anak perlu diberikan ilmu pengetahuan agama dari dasar agar dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari.

Muhammad Fadhil al-jamaly mengatakan bahwa Pendidikan islam adalah upaya untuk mengembangkan dan mendorong juga mengajak seseorang untuk hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia.

Seiring berjalannya perkembangan zaman, anak-anak usia dini bahkan yang sudah dewasa masih banyak yang kurang bahkan tidak memahami bagaimana aturan dalam agama atau ilmu agama dasarnya. Maka kegiatan ini memberikan kurang lebih pemahaman secara materi dan praktik mengenai dasar-dasar ilmu agama dan mempraktikan kepada anak-anak yang mengaji di Majlis Ta'lim tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak tingkat sekolah TK, SD, SMP. Dilakukan setelah solat magrib berjama'ah, kegiatan ini dimulai dengan membacakan doa-doa solat dan materi dasar mengenai agama islam.

Keberhasilan dalam kegiatan ini yaitu anak-anak sangat antusias mempelajari materi dan langsung memahami apa yang telah dipelajari. Kemudian dukungan dari orang tua secara penuh untuk mendukung kegiatan ini agar berjalan dengan lancar dan bermanfaat.

Kegiatan seperti ini sangat membantu anak-anak agar mereka mempelajari dasar ilmu agama, belajar sopan santun dan menghargai serta menghormati satu sama lain.

Factor pendukung dalam kegiatan ini adalah dukungan penuh dari para orangtua yang dengan semangat membantu dan membimbing anak-anak untuk semangat dan memiliki keinginan untuk mempelajari materi mengenai Pendidikan ilmu agama di pengajian. Namun, terdapat juga factor penghambat seperti; (1) sulitnya mengontrol kekondusifan anak-anak saat pembelajaran sedang berlangsung,

(2) kurangnya tenaga pengajar, (3) kurang lengkapnya fasilitas yang dimiliki karena majlis ta'lim tersebut belum lama didirikan.

Maka dengan adanya factor penghambat diatas maka kami mencoba Menyusun solusi untuk mengatasi hal tersebut; (1) memberikan materi dasar dan dipraktikkan secara langsung agar anak-anak focus dan mendapatkan pemahaman yang dalam. (2) bertambahnya tenaga pengajar agar system pembelajaran berjalan dengan benar, (3) memberikan fasilitas yang lebih agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Untuk memberikan kontribusi dan mengupgrade proses pembelajaran Al-Qur'an dan iqro, kami memiliki rekomendasi kegiatan seperti diadakan pembelajaran seperti menulis Bahasa arab dasar dan mengadakan ujian tes ringan untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman materi yang sudah disampaikan. Melihat kondisi anak-anak yang secara pribadi masih kurang memiliki fasilitas untuk belajar, kami memberikan poster seperti bagaimana tata cara berwudhu, solat, do'a-do'a, iqro, Al-Quran agar system pembelajaran dapat berjalan dengan sebaik mungkin. Selain itu, anak-anak juga perlu dibekali ilmu Akhlakul Karimah agar dapat menerapkan kepada diri sendiri dan orang lain. Bagaimana cara menghormati, menghargai dan menyayangi antar sesama.

## **9. Relawan Vaksinasi**

Kegiatan vaksinasi dilaksanakan di tempat kelurahan Ciketing Udik, banyaknya para warga yang antusias mengikuti kegiatan vaksinasi dan kurangnya tenaga kesehatan menyebabkan tenaga kesehatan harus berkerja lebih ekstra untuk melayani para warga. Maka dari itu keikutsertaan mahasiswa menjadi relawan vaksinasi diharapkan bisa membantu tenaga kesehatan. Dalam kegiatan vaksinasi mahasiswa juga mendapatkan ilmu dan pengalaman secara langsung terhadap pengabdian masyarakat.

Mahasiswa saat proses vaksinasi ada yang bertugas untuk membantu pendaftaran para warga, membantu melakukan pengecekan suhu, dan ada yang mengatur alur para warga yang akan masuk ke dalam ruang vaksinasi. Kegiatan vaksinasi berlangsung dari jam 08.00 sampai jam 12.00. Kegiatan vaksinasi berjalan lancar, dosis vaksin yang tersedia semuanya habis 100% dan para warga yang hadir semuanya sudah divaksin.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah: (1) tenaga kesehatan sangat baik dalam menyampaikan apa yang perlu mahasiswa kerjakan, (2) Bapak lurah kelurahan Ciketing Udik mudah diajak kerjasama. Lalu untuk faktor penghambat kegiatan vaksinasi adalah form pendaftaran warga ada yang tidak diurutkan berdasarkan waktu datang.

Solusi untuk faktor penghambat diatas adalah pada saat pengisian kertas form pendaftaran oleh para tenaga kesehatan, kertasnya sering kali teracak dengan kertas

yang baru datang jadi orang yang baru datang bisa jadi dipanggil lebih dulu dari pada orang yang sudah menggantri lebih dulu. Dengan adanya masalah ini kami menambahkan orang khusus untuk tugas mengorganisir form pendaftaran.

Rekomendasi kegiatan selanjutnya dalam hal membantu masyarakat adalah menjadi relawan sosial lainnya seperti relawan bencana alam, relawan dalam hal membantu sesama.

## **10. Pembagian Prokes Kit dan Pemasangan Banner 5M**

Kurangnya kepedulian dan kesadaran para warga kelurahan Ciketing Udik dalam hal pencegahan penularan COVID-19 pada aktivitas sehari-hari para warga menjadi faktor penyebab pentingnya kegiatan ini dilakukan. Cara pencegahan penularan COVID-19 yaitu dengan cara 5M, memakai masker, menjaga jarak, membatasi mobilitas, mencuci tangan, menghindari kerumunan.

Kegiatan pembagian masker medis dan *handsanitizer* kepada para warga diharapkan dapat membantu pencegahan penularan COVID-19 dan membantu para warga yang terbatasnya masker medis dan *handsanitizer*. Pembagian prokes kit dilakukan di jalan sekitar kelurahan Ciketing Udik RW. 04 dengan target warga berjumlah 100 orang, prokes kit dibagikan ke orang tua dan anak-anak. Pemasangan banner 5M yang terletak di tempat parkir depan SMK 1 merupakan tempat yang cukup strategis karena banyak warga dan anak sekolahan yang melewati jalan tersebut.

Kegiatan pemasangan banner sudah terlaksana dengan baik berkat bantuan pak RW yang sudah memberi izin untuk pemasangan banner di daerah tersebut, adanya banner 5M ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para warga untuk selalu mencegah penularan COVID-19. Lalu untuk pembagian masker dan *handsanitizer* bertujuan untuk mengingatkan para warga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Pembagian prokes kit terlaksana dengan lancar, pembagian untuk 100 orang warga sudah mencapai target. Dengan adanya kegiatan ini Masyarakat terlihat senang ketika mendapatkan bantuan masker dan *handsanitizer*.

Dalam kegiatan ini kita juga menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, berikut adalah faktor pendukungnya: pihak RT dan RW menyetujui kegiatan ini sehingga semuanya berjalan dengan lancar. Untuk faktor penghambat, tidak adanya bantuan dana untuk kegiatan ini sehingga kita harus membiayai kegiatan ini sendiri.

Rekomendasi kegiatan selanjutnya dalam hal pencegahan virus covid-19 adalah kegiatan membuat disinfektan agar para warga dapat menghemat pengeluaran dan menggunakan disinfektan tersebut untuk disemprotkan ke barang-barang yang baru dibawa dari luar rumah seperti paket belanja online dan setiap rumah yang baru saja kedatangan tamu.

## **11. Relawan Posyandu**

Posyandu yang sudah ada dimasyarakat sangat berperan penting untuk mendukung pencapaian pertumbuhan anak balita. Tujuan kegiatan relawan posyandu ini adalah untuk membantu memantau tumbuh kembang dan gizi balita dan membantu administrasi posyandu balita di Kelurahan Ciketing Udik lebih tepatnya di RT 02.

Manfaat kegiatan relawan posyandu adalah untuk meringankan kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu balita dan administrasi posyandu dapat diselesaikan dengan baik dan cepat. Posyandu dilaksanakan di rumah pak RT.02 yang dihadiri oleh 30 balita, hasilnya berupa pengukuran berat badan anak, tinggi badan anak, dan pemberian vitamin yang berupa pil pada balita, serta administrasi posyandu balita. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan 30 balita yang hadir semuanya sudah menerima vitamin.

Dalam kegiatan posyandu balita terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung berupa bapak RT 02 memberikan rumahnya untuk dijadikan fasilitas posyandu sementara, dan faktor penghambat berupa kekurangan kader yang dapat mengerjakan administrasi posyandu dan balita yang susah dikasi vitamin. Kemudian solusi untuk menangani faktor penghambat tersebut adalah relawan membantu proses administrasi dan membujuk balita agar mau dikasih vitamin dengan cara memberikan hadiah.

Dalam hal membantu membantu memantau tumbuh kembang dan gizi para warga, rekomendasi kegiatan selanjutnya adalah menjadi relawan posyandu lansia yang bertujuan untuk mengecek kesehatan para lansia dan agar mengetahui perkembangan kesehatan masing-masing setiap bulannya.

## **12. Lomba 17 Agustus**

Kurangnya kebersamaan antar sesama warga yang dikarenakan dampak pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan warga berdiam diri di rumah dan diharuskan mengurangi mobilitas. Oleh karena itu kegiatan ini dilakukan untuk mempererat kebersamaan antar setiap warga, serta menjalin keharmonisan antar warga dan mahasiswa KKN, tentunya dengan protokol kesehatan yang dijalani oleh mahasiswa KKN.

Kegiatan lomba ini diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu, untuk lomba adzan, hafalan doa, hafalan surat pendek, lomba menggambar hanya diikuti oleh anak-anak dan lomba yang diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu antara lain, lomba makan kerupuk, lomba memasukkan pake ke dalam botol, dan lomba mengelilingi tempat duduk.

Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan tingginya minat warga yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti lomba tersebut bahkan para warga mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Dengan adanya kegiatan ini dapat menghibur warga sekitar dan menjaga kekompakan antar warga, lomba-lomba yang berkaitan dengan agama dapat membantu membimbing anak-anak untuk meningkatkan pemahaman dalam agama.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah: tingginya antusiasme dari para warga, dukungan dari para rekan mahasiswa KKN dalam membantu terlaksananya kegiatan, dukungan dari pihak salah satu orang tua mahasiswa dalam hal perangkat pengeras suara dan perlengkapan lainnya. Ada juga faktor penghambat dalam kegiatan antara lain: (1) karang taruna di daerah tidak aktif, (2) sulitnya mengatur anak-anak agar tertib, (3) tidak adanya dana bantuan untuk membeli hadiah lomba.

Dengan adanya faktor penghambat yang disampaikan diatas maka kami menyoba menyusun solusi untuk mengatasi hal tersebut. (1) Dengan tidak aktifnya karang taruna di daerah tersebut, kelompok kami harus lebih aktif dengan lebih sering menanyakan informasi tentang kegiatan ke pak RW dan menyiapkan tempat lomba dan perlengkapan-perengkapan secara mandiri. (2) Sulitnya mengatur anak-anak agar tertib, kelompok kami harus berkerja lebih ekstra memperhatikan anak-anak dan menasehatinya secara lembut. (3) Tidak adanya dana bantuan kami sekelompok secara sukarela bersama sama mengumpulkan uang untuk membiayai kegiatan ini.

Rekomendasi kegiatan selanjutnya dalam hal mempererat kebersamaan setiap warga adalah membantu kegiatan warga masyarakat melaksanakan kerja bakti bersama agar terciptanya kebersamaan dan gotong royong.

#### **D. Kesimpulan**

Dalam kegiatan pengabdian ini atau yang biasa dikenal dengan istilah KKN, tidak lah asal dalam melakukan pengabdian dan terjun langsung ke lapangan dan ke masyarakat, diharuskannya mampu memahami dan memiliki bekal ilmu pemahaman yang cukup dan juga pendamping yang mengerti akan siklus dan tahapannya sesuai dengan metodologi penelitian yang akan digunakan untuk terjun ke masyarakat langsung.

Siklus pertama dimulai dari sosialisasi awal yaitu dengan perkenalan kepada aparat setempat baik dari tingkat RT hingga Lurah, serta juga meminta izin, tak lupa juga berbincan dengan tokoh masyarakat setempat agar acara KKN ini berjalan lancar dan tanpa hambatan serta dapat dibantu apabila ditengah pelaksanaan terdapat beberapa hambatan baik yang dilakukan oknum ataupun karena hal hal yang tidak disengaja.



Pelaksanaan program kerja di bidang sosial dan pendidikan keagamaan ini dimulai dari kegiatan mengajar di Yayasan Citra Pelangi untuk membantu siswa yang kesulitan dalam sekolah online dengan membantu mengajar pelajaran umum, lalu malamnya sekitar ba'da maghrib mengajar di Yayasan Roudhotul Ulum al Utsmaniyah untuk mengajar hal keagamaan seperti mengaji dan membaca huruf hijaiyah yang ada di iqra.

Kegiatan lain yang bersifat sosial keagamaan juga tidak hanya sebatas hal tersebut saja, melalui kerjasama dengan dua yayasan tersebut, dihasilkannya rencana dalam membuat acara lomba dalam rangka 17 Agustus dengan mengadakan lomba-lomba yang bermanfaat seperti lomba hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari hingga lomba adzan, juga dengan adanya lomba yang bersifat umum lainnya seperti makan kerupuk dan menggambar serta mewarnai.

Pelaksanaan program kerja di bidang sosial dan kesehatan meliputi beberapa kegiatan yaitu kegiatan pertama diadakan lomba 17 Agustus untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia dengan melibatkan warga sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam setiap lomba. Kegiatan ini berjalan dengan lancar ditandai dengan tingginya minat warga yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti lomba tersebut bahkan para warga mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

Kegiatan kedua mahasiswa menjadi relawan vaksinasi yang diadakan di Kelurahan Ciketingudik. Dalam kegiatan vaksinasi mahasiswa juga mendapatkan ilmu dan pengalaman secara langsung terhadap pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan ini ditemukan beberapa faktor penghambat seperti form pendaftaran warga ada yang tidak diurutkan berdasarkan waktu datang sehingga dari kami mahasiswa berusaha membantu mengatasi hingga kondusif.

Kegiatan ketiga mahasiswa melakukan pembagian prokes kit dan pemasangan banner 5M. Dalam prokes ini bertujuan agar masyarakat sekitar lebih *aware* dengan mengedepankan pencegahan penularan covid-19 yang belum mereda juga hingga saat ini. Dilanjutkan dengan kegiatan terakhir mahasiswa menjadi relawan posyandu dengan membantu bagian administrasi pada kegiatan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan 30 balita yang hadir semuanya sudah menerima vitamin.

## **E. Saran**

Menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna, kedepannya penulis akan lebih fokus dan detail dalam menjelaskan tentang makalah di atas dengan sumber-sumber yang lebih banyak dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Ainil Fhadilah, 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo - Jambi. Jurnal Studi Islam. Vol 11. UIN Sunan Kalijaga.

Hutagalung, Hendra. (2014). "Model Pendidikan Anak Jalanan". Medan: Fakultas Sosial Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Mahmudi, 2019. Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi. Vol 2, Universitas Nadhatul Ulama Lampung.

Popham, W.J. (1995) Classroom Assessment, What Teachers Need to Know. Boston: Allyn & Bacon.

Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. Jurnal Kependidikan. Vol. II (2). IAIN Purwokerto.

Kurniawan, A., & dkk. (2015). Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.

Tarigan, S. F., & Maksum, T. S. (2020). Sosialisasi Dan Pengembangan Potensi Desa Melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Studi Kesehatan Masyarakat.

Qodim, Husnul, dkk. 2021. Pentunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata dari Rumah. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati.



## **EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 KEPADA WARGA DESA CIMENYAN KECAMATAN CIMENYAN KABUPATEN BANDUNG**

**Asep Ridwan<sup>1)</sup>, Mohamad Raihan Ikhsan<sup>2)</sup>, Liesna Ferliana Pramanik<sup>3)</sup>, Salma Raihan Ibtidal<sup>4)</sup>, Salwa Narita Nurhawa<sup>5)</sup>, Yana Sutiana<sup>6)</sup>**

- <sup>1)</sup> Prodi Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.  
Email : [rasepridwan99@gmail.com](mailto:rasepridwan99@gmail.com)
- <sup>2)</sup> Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.  
Email : [raihanikhsan059@gmail.com](mailto:raihanikhsan059@gmail.com)
- <sup>3)</sup> Prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.  
Email : [liesnaferliana@gmail.com](mailto:liesnaferliana@gmail.com)
- <sup>4)</sup> Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.  
Email : [salmaraihan73@gmail.com](mailto:salmaraihan73@gmail.com)
- <sup>5)</sup> Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.  
Email : [salwa.narita06@gmail.com](mailto:salwa.narita06@gmail.com)
- <sup>6)</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,  
E-mail: [yanasutiana@uinsgd.ac.id](mailto:yanasutiana@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

COVID-19 merupakan penyakit yang menular. Peningkatan kasus yang terus-menerus meningkat membuat masyarakat harus sadar untuk melakukan pencegahan COVID-19. Kesadaran masyarakat akan membuat penularan penyakit ini semakin menurun. Salah satu wilayah yang masyarakatnya masih kurang akan kesadaran mengenai pandemi COVID-19 adalah wilayah pedesaan. Melihat hal tersebut, mahasiswa KKN-DR Sisdamas Kelompok KKN 159 melakukan beberapa program kerja yang berfokus pada pencegahan penyebaran penyakit COVID-19 dan pentingnya vaksinasi antara lain 1) Edukasi masyarakat setempat mengenai COVID-19 dan vaksinasi melalui poster, 2) Pembagian masker, 3) Pemberian tong cuci tangan dan sosialisasi cuci tangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengambilan data melalui wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling* serta observasi lapangan. Adapun hasil yang diperoleh bahwa kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya COVID-19 dan vaksinasi disebabkan oleh kurangnya informasi. Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara, masyarakat Desa Cimenyan yang menggunakan masker mendapatkan persentase sebesar 62,90%, kegiatan yang paling efektif dalam pencegahan COVID-

19 yaitu menggunakan masker dengan hasil persentase sebesar 51,40%, sikap masyarakat menyikapi orang yang terpapar virus COVID-19 yaitu sebagian besar warga memberi dukungan dengan hasil persentase sebesar 51,40%, serta sebagian besar warga RW 03 belum melakukan vaksinasi dengan hasil presentase sebesar 54,30%, dan memiliki ketakutan untuk vaksinasi hasil presentase sebesar 57,10%. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat Desa Cimenyan mengenai COVID-19, sedangkan pelaksanaan program kerja tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat setempat mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan mengetahui informasi mengenai COVID-19.

**Kata Kunci:** COVID-19, pencegahan, pengabdian

### **Abstract**

*COVID-19 is a contagious disease. The continuous increase in cases makes the public must be aware of how to prevent COVID-19. Public awareness will make the transmission of this disease decrease. One area where the community still lacks awareness about the COVID-19 pandemic is a rural area. Seeing this, KKN-DR Sisdamas students from the KKN 159 group carried out several work programs that focused on preventing the spread of COVID-19 disease and the importance of vaccination, including 1) Education of the local community about COVID-19 and vaccination through posters, 2) Distribution of masks, 3 ) Provision of hand washing barrels and socialization of hand washing. This study uses a qualitative descriptive method and data collection through interviews and filling out questionnaires carried out by purposive sampling techniques and field observations. The results obtained are that the lack of public awareness of the dangers of COVID-19 and vaccination is caused by a lack of information. Based on the results of questionnaires and interviews, the people of Cimenyan Village who use masks get a percentage of 62.90%, the most effective activity in preventing COVID-19 is using masks with a percentage result of 51.40%, community attitudes towards people exposed to the COVID-19 virus. 19, namely most of the residents gave support with a percentage of 51.40%, and most of the residents of RW 03 had not vaccinated with a percentage of 54.30%, and had a fear of vaccination with a percentage of 57.10%. The purpose of the study was to determine the extent of knowledge of the people of Cimenyan Village about COVID-19, while the implementation of the work program was intended to increase local community awareness about the importance of complying with health protocols and knowing information about COVID-19.*

*Keywords: COVID-19, prevention, dedication.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Kajian Teoritik

Salah satu bentuk interpretasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Kegiatan KKN dilakukan dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan pimpinan pemerintah daerah. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan kegiatan KKN di tengah pandemi COVID-19 menggunakan metode Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Pada kegiatan kali ini, kelompok KKN 159 mengusung tema "Pengabdian pada Masyarakat Desa Cimenyan untuk Program Kompak Peduli Masyarakat (KPM) di Masa Pandemi COVID-19".

COVID-19 ataupun *Corona Virus Disease* ialah penyakit yang menular. Pada bulan Desember 2019 tepatnya di Kota Wuhan, Cina, telah temukan virus corona baru yang dikenal dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Menurut Abudi, dkk. (2020), penyebaran virus ini terjadi akibat paparan pasar grosir makanan laut Huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini kemudian menyebar dengan cepat di dalam negeri ke bagian lain China. Pada awalnya virus ini dikenal dengan 2019 *Novel Coronavirus* atau disebut dengan 2019-nCoV. Tetapi, pada tanggal 11 Februari 2020 [World Health Organization](https://www.who.int) (WHO) meresmikan penyakit ini dengan sebutan COVID-19. Infeksi dari virus ini disebut lebih beresiko dibandingkan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) atau *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS).

Virus corona ini dapat ditularkan dari hewan kepada manusia ataupun penularan antar manusia melalui *droplet* atau cairan tubuh. Orang yang sangat rentan tertular penyakit ini merupakan orang yang melakukan kontak erat dengan penderita COVID-19. Virus ini menimbulkan peradangan pada saluran pernafasan. Orang yang terkena penyakit COVID-19 memiliki gejala ringan yang cenderung sama dengan sakit influenza biasa karena gejala yang dialami umumnya seperti pilek, batuk, sakit tenggorokan, serta demam (Prasetiyo, dkk., 2021). Virus corona memiliki masa inkubasi selama 5 - 6 hari. Pada saat masa inkubasi gejala yang timbul antara lain batuk, demam, dan sesak napas. Pada permasalahan yang parah, penyakit COVID-19 menyebabkan sindrom pernapasan akut, pneumonia, gagal ginjal, hingga kematian (Tosepu, dkk., 2020)

Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan penyakit COVID-19 sebagai pandemi. Virus ini pun membuat semua kegiatan manusia terhambat. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi ini pun sangat meluas, mulai dari pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, politik, pertahanan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Penyebaran penyakit ini semakin meluas, peningkatan pasien yang terparap penyakit

ini terus-menerus meningkat. Hal tersebut membuat masyarakat harus sadar untuk melakukan pencegahan COVID-19. Kesadaran masyarakat yang tinggi akan membuat penularan penyakit ini semakin menurun bahkan diharapkan tidak ada lagi kasus baru. Pencegahan penyakit COVID-19 dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat di rumah, dan diharapkan dilakukan dengan kesadaran sendiri (Gannika & Sembiring, 2020).

Dengan adanya Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2020 mengenai Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian COVID-2019, pemerintah menghimbau masyarakat untuk mulai melakukan adaptasi kebiasaan baru. Dengan adanya adaptasi kebiasaan baru, masyarakat dihimbau untuk meningkatkan protokol kesehatan. Instruksi Presiden ini diterbitkan sebagai landasan hukum dalam upaya penanganan ditengah situasi pandemi COVID-19 serta dapat meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan (Ulfa, dkk., 2021).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi penyebaran penyakit COVID-19 antara lain dengan penerapan *social distancing* bagi masyarakat dan meningkatkan protokol kesehatan, yaitu dengan menggunakan masker, menggunakan *hand sanitizer*, mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik, menjaga jarak minimal 1 meter, menghindari kerumunan, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, meningkatkan daya tahan tubuh, hingga program vaksinasi (Putri, 2020). Menurut Junaedi, dkk., (2021), pemerintah Indonesia juga telah melakukan banyak upaya penanggulangan dan pencegahan, diantaranya dengan melakukan himbuan *social distancing*, *Work From Home* (WFH) dan *School From Home* (SFH) ataupun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kemudian pembentukan Satgas Covid-19, PSBB1, PSBB Transisi, *New Normal*, PSBB skala mikro, PPKM, PPKM Level 1-4, dan akhirnya vaksinasi massal. Namun kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang diberikan dalam menghadapi pandemi COVID-19.

## 2. Analisis Situasi

Salah satu wilayah yang masyarakatnya masih kurang akan kesadaran mengenai pandemi COVID-19 adalah wilayah pedesaan. Angka penderita penyakit ini cukup tinggi, salah satunya di kawasan Kabupaten Bandung. Berdasarkan data BEWARA (2021), sampai pada tanggal 10 September 2021, terdapat 33.441 kasus terkonfirmasi dengan jumlah meninggal sebanyak 607 orang. Kurang patuhnya masyarakat terhadap protokol kesehatan, disebabkan karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan mengenai pencegahan penyebaran COVID-19, sehingga angka penderita penyakit ini semakin bertambah.



Melihat hal tersebut, mahasiswa KKN-DR Sisdamas Kelompok KKN 159 Desa Cimenyan Kabupaten Bandung melakukan berbagai program kerja yang difokuskan untuk pencegahan penyebaran penyakit COVID-19. Program kerja tersebut meliputi 1) Edukasi masyarakat setempat mengenai COVID-19 dan vaksinasi melalui poster, 2) Pembagian masker, 3) Pemberian tong cuci tangan untuk setiap RT di wilayah RW 03 Desa Cimenyan Kabupaten Bandung dan sosialisasi cuci tangan.

### 3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, beberapa permasalahan yang harus dibahas antara lain :

Bagaimana sikap masyarakat Desa Cimenyan terhadap pencegahan penyebaran COVID-19?

Bagaimana pengetahuan masyarakat Desa Cimenyan mengenai kegiatan yang paling efektif dalam mencegah penyebaran COVID-19?

Bagaimana respon masyarakat Desa Cimenyan sekitar terhadap orang yang terpapar COVID-19?

Bagaimana pengetahuan masyarakat Desa Cimenyan mengenai pentingnya vaksinasi?

### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Cimenyan mengenai COVID-19, dan pelaksanaan berbagai program kerja bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat setempat mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan mengetahui informasi mengenai COVID-19.

### METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian KKN-DR Sisdamas Kelompok 159 UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 bertempat di wilayah RW 03 Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Kegiatan KKN-DR Sisdamas ini berlangsung pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 06 September 2021.

Metodelogi yang digunakan oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN-DR Sisdamas Kelompok 159 dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah dengan metode deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan pengambilan data dengan menggunakan metode pengambilan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner dari beberapa responden yaitu dengan tokoh masyarakat dan perwakilan masyarakat lokal secara terstruktur, serta melakukan observasi langsung di lapangan. Pelaksanaan wawancara ini tetap mengutamakan protokol kesehatan. Penentuan responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Lenaini (2021), *purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana peneliti dapat memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga

diharapkan bisa menanggapi kasus tersebut. Untuk data sekunder, diperoleh melalui berbagai sumber literatur seperti publikasi ilmiah, pengetahuan umum, jurnal, buku prosiding, dan literatur lainnya yang membahas mengenai pencegahan penyebaran COVID-19.

## **B. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tahap awal yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu, kelompok 159 melakukan wawancara dan pengisian kuesioner mengenai pencegahan, penanganan dan kewaspadaan terhadap COVID-19 dan pentingnya vaksinasi kepada warga sekitar RW 03, Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung pada tanggal 12 Agustus 2021. Hasil kuesioner dan wawancara bersumber dari 35 responden yang terdiri dari tokoh masyarakat dan perwakilan setiap RT dengan rentang usia antara 20 tahun hingga 56 tahun.



Gambar 1. Proses Wawancara dan Pengisian Kuesioner

Setelah melakukan wawancara dan pengisian kuesioner, kelompok 159 melakukan diskusi mengenai program kerja yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Melihat pentingnya pengetahuan mengenai penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19, mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN SGD Kelompok 159 berinisiatif untuk mengedukasi warga sekitar melalui beberapa program kerja. Adapun program kerja KKN yang dilakukan yaitu:

### **5. Edukasi masyarakat setempat mengenai COVID-19 dan vaksinasi melalui poster**

Kelompok KKN 159 membuat poster mengenai COVID-19 untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat. Poster tersebut berisi poin-poin penting untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Kemudian poster tersebut di bagikan kepada setiap ketua RT dan ditempel di tempat umum atau papan informasi dengan harapan warga akan membaca poster tersebut dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Poster COVID-19



Gambar 3. Penempelan Poster

## 6. Pembagian masker pada saat kerja bakti

Berdasarkan hasil observasi lapangan, masyarakat RW 03 memiliki kesadaran yang rendah dalam menjaga protokol kesehatan, salah satunya kesadaran dalam memakai masker saat berada di luar rumah. Melihat hal tersebut, mahasiswa KKN-DR Sisdamas Kelompok 159 berinisiatif untuk membagikan masker kepada masyarakat pada saat kegiatan kerja bakti yang bertempat di Kp. Babakan RW 03 Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Kegiatan pembagian masker dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2021. Tidak hanya pembagian masker saja, edukasi dalam penggunaan masker juga diberikan kepada masyarakat. Diharapkan dengan pembagian masker dan pemahaman mengenai pentingnya memakai masker dalam pencegahan penyebaran COVID-19, masyarakat setempat lebih disiplin menggunakan masker.



Gambar 4. Kegiatan Pembagian Masker

### 7. Pembagian tong cuci tangan dan sosialisasi cuci tangan.

Selain membagikan masker, kelompok 159 pun berinisiatif untuk membuat tong cuci tangan yang diberikan untuk setiap RT, sehingga dapat disimpan di tempat yang dilalui dan ramai dikunjungi warga dengan harapan masyarakat setempat dapat menjaga protokol kesehatan melalui kegiatan cuci tangan 20 detik dengan sabun setelah memegang benda ataupun sebelum memegang makanan.



Gambar 5. Pembagian tong cuci tangan



Gambar 6. Sosialisasi cuci tangan

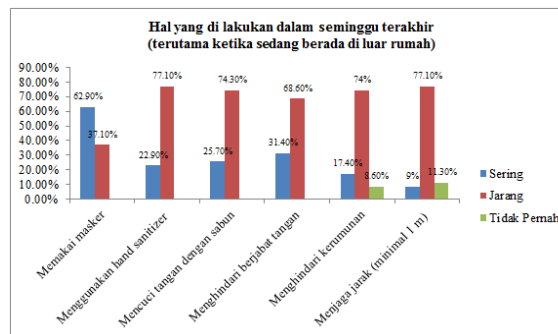
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, pengisian kuisisioner terhadap 35 responden mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 serta observasi lapangan, kelompok KKN 159 melihat permasalahan yang terjadi di Desa Cimenyan terkhusus RW 03, ialah minimnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan bahaya penyakit COVID-19, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang dihimbau oleh pemerintah, seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah, tidak memakai *hand sanitizer* atau disinfektan, tidak menjaga jarak, tidak mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik sesudah keluar rumah, serta kurangnya pengetahuan dan pemahan mengenai pentingnya vaksinasi, sehingga masih banyak masyarakat yang memiliki ketakutan untuk melakukan vaksinasi.

Berikut merupakan hasil wawancara dan pengisian kuisisioner yang telah diajukan kepada warga sekitar RW 03.

#### **Kebiasaan yang dilakukan warga dalam seminggu terakhir**

Pertanyaan pertama berkaitan dengan kebiasaan warga sekitar dalam seminggu terakhir. Presentase hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1. Kegiatan yang paling sering dilakukan.

Setelah melakukan wawancara secara mendalam dan pengisian kuisisioner kepada warga RW 03 Desa Cimenyan mengenai kebiasaan yang dilakukan oleh warga RW 03 Desa Cimenyan dalam rentang waktu satu minggu, maka hasil data terbesar yang diperoleh ialah menggunakan masker dengan hasil persentase 62,90%. Hal tersebut dikarenakan pandemi COVID-19 yang cukup lama, sehingga warga sudah mulai terbiasa menggunakan masker jika bepergian.

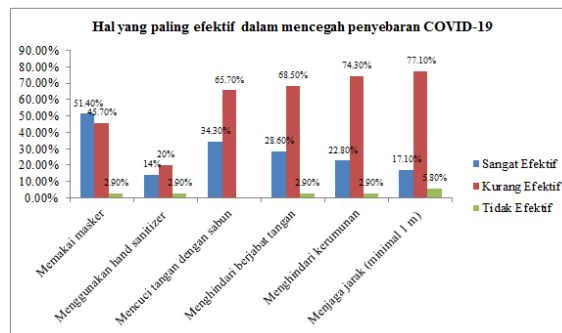
Penggunaan masker yang benar adalah dengan memperhatikan standarkan yang sudah ditetapkan, seperti memastikan masker menutupi bagian hidung dan mulut, memastikan masker terpakai dengan benar, saat melepas tidak menyentuh bagian depan masker tersebut, tidak menyentuh bagian dalam masker pada saat digunakan, mengganti masker jika masker dalam keadaan lembab, tidak

menggunakan kembali masker sekali pakai atau masker yang sudah digunakan, dan memastikan masker selalu bersih (WHO, 2020).

Selain menggunakan masker, protokol kesehatan yang harus ditaati ialah kegiatan mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun. Menurut Panirma, dkk., (2021), manfaat mencuci tangan dengan sabun adalah mengurangi mikroorganisme yang menempel pada tangan, dengan tujuan menurunkan angka penyebaran bakteri penyakit pada orang lain atau kepada lingkungan yang mungkin ditularkan dari tangan yang kotor.

**8. Kegiatan yang paling efektif dalam mencegah penyebaran COVID-19.**

Pertanyaan kedua yaitu berkenaan dengan pengetahuan warga mengenai kegiatan yang paling efektif dalam mencegah penyebaran penyakit COVID-19. Presentase hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada grafik 2.



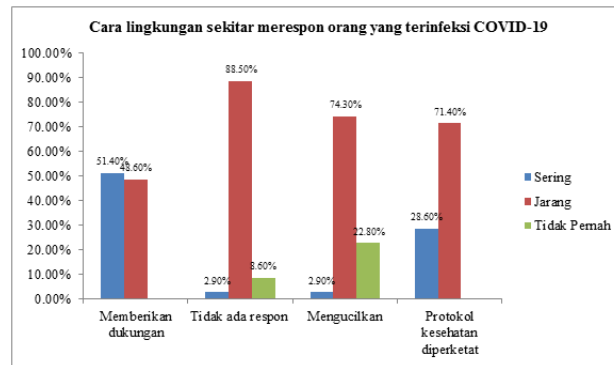
Grafik 2. Kegiatan yang paling efektif dalam mencegah penyebaran COVID-19.

Setelah melakukan wawancara dan pengisian kuisisioner mengenai perilaku yang paling paling efektif dalam mencegah penyebaran COVID-19, maka hasil data terbesar yang diperoleh ialah menggunakan masker dengan hasil persentase 51,40%, sedangkan kegiatan lain seperti menggunakan *hand sanitizer*, mencuci tangan dengan sabun, menghindari berjabat tangan, menghindari kerumunan dan menjaga jarak minimal 1 meter kurang efektif dalam mencegah penyebaran COVID-19.

**9. Respon terhadap orang yang terpapar COVID -19.**

Pertanyaan ketiga diajukan untuk mengetahui bagaimana warga sekitar merespon orang yang sedang terpapar penyakit COVID-19. Presentase hasil pengisian kuisisioner dapat dilihat pada grafik 3.





Grafik 3. Cara lingkungan sekitar merespon orang yang terinfeksi COVID-19.

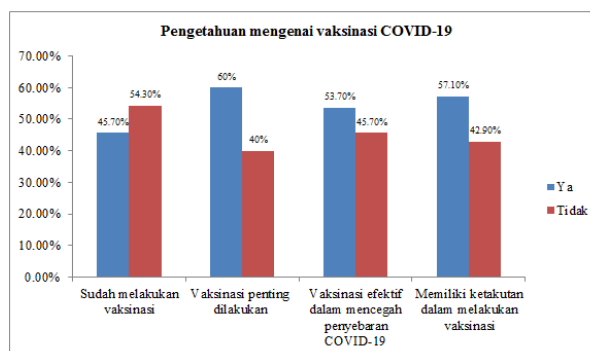
Setelah melakukan wawancara pengisian kuisisioner mengenai bagaimana lingkungan sekitar dalam menyikapi orang yang terpapar virus COVID-19, hasil data terbesar yang diperoleh ialah sebagian besar warga memberi dukungan dengan hasil persentase 51,40%. Dukungan yang diberikan oleh warga sekitar terhadap orang yang terpapar COVID-19 antara lain dengan memberikan makanan ataupun kebutuhan lainnya. Selain itu, petugas desa juga memberikan dukungan kepada masyarakat yang terpapar virus tersebut.

Respon masyarakat sangat penting bagi psikologi atau kejiwaan mereka yang terpapar COVID-19. Aspek psikologis berperan penting untuk membangkitkan semangat, motivasi, serta tekad untuk sembuh. Sangatlah penting memperhatikan bagaimana pasien yang terpapar COVID-19 tidak merasa putus asa, tertekan, ataupun stress (Ananda dan Apsari, 2020). Aspek psikologis bagi pasien dapat berupa dorongan internal dan eksternal. Aspek internal meliputi dorongan dari diri pasien sendiri dan aspek eskternal meliputi dorongan dari perawat serta keluarga (Ekawaty, 2021).

### 10. Pentingnya Vaksinasi

Pertanyaan keempat merupakan bentuk pertanyaan untuk mengetahui seberapa banyak warga RW 03 yang sudah melakukan vaksinasi dan sejauh mana pengetahuan warga mengenai vaksinasi. Presentase hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada grafik 4.





Grafik 4. Pengetahuan mengenai vaksinasi COVID-19

Setelah melakukan wawancara dan pengisian kuisioner, maka diperoleh data bahwa sebagian besar warga RW 03 belum melakukan vaksinasi, dan memiliki ketakutan untuk vaksinasi. Hal tersebut terlihat dalam grafik dengan hasil presentase 54,30% untuk warga yang belum melakukan vaksinasi dan 57,10% untuk warga yang memiliki ketakutan vaksinasi COVID-19. Warga yang sudah melakukan vaksin, sebagian besar dikarenakan tuntutan pekerjaan karena beberapa warga bekerja sebagai buruh pabrik yang mengharuskannya melakukan vaksinasi. Warga RW 03, memiliki ketakutan untuk melakukan vaksinasi karena beberapa faktor antara lain ketakutan pada jarum suntik, dan ketakutan pada efek setelah vaksinasi.

Penelitian Pastorino dan Boccia (2021) menyebut COVID-19 telah berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat. Hal tersebut membuat penerapan protokol kesehatan dan pengembangan vaksinasi menjadi prioritas utama. Keamanan vaksin kemungkinan akan menjadi perhatian yang signifikan mengingat perkembangan dan proses pengujian yang cepat, yang mendasari kecurigaan tentang vaksin, dan ketidakpercayaan terhadap respons pandemi pemerintah.

Salah satu penyebab kurangnya kepedulian masyarakat Desa Cimenyan mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi adalah pengetahuan yang minim mengenai COVID-19. Menurut Aini dan Purwasari (2020), pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk keyakinan serta sikap yang positif. Kurangnya pengetahuan mengenai penyakit COVID-19 dan vaksinasi menjadi salah satu faktor berkontribusi terhadap peningkatan kasus penyakit yang disebabkan oleh virus tersebut.

Informasi yang diterima masyarakat hanya bersumber dari penyiaran berita di televisi serta berita yang disampaikan melalui mulut ke mulut berdasarkan pengalaman pribadi orang yang terpapar *virus corona* ataupun orang yang sudah melakukan vaksinasi. Hal tersebut kemudian menyebabkan masyarakat kurang menerapkan protokol kesehatan dan memiliki ketakutan dalam melaksanakan vaksinasi. DeRoo, (2020), menuturkan untuk meyakinkan masyarakat mengenai pentingnya vaksin, maka masalah keamanan vaksin harus ditangani sebelum dan

selama program vaksin berjalan. Masyarakat juga harus diberitahu tentang pengujian ketat dan pemantauan berkelanjutan yang diperlukan untuk proses persetujuan vaksin, dan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan saat pandemi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *virus corona* merupakan virus yang berbahaya, dan telah menyebar di seluruh dunia. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga protokol kesehatan masih banyak terjadi, salah satunya pada masyarakat Desa Cimenyan. Hal tersebut dapat terlihat dengan hasil kuesioner yang didapatkan, bahwa masyarakat Desa Cimenyan yang menggunakan masker mendapatkan persentase sebesar 62,90%, kegiatan yang paling efektif dalam pencegahan COVID-19 yaitu menggunakan masker dengan hasil persentase sebesar 51,40%, sikap masyarakat menyikapi orang yang terpapar virus COVID-19 yaitu sebagian besar warga memberi dukungan dengan hasil persentase sebesar 51,40%, serta sebagian besar warga RW 03 belum melakukan vaksinasi dengan hasil presentase sebesar 54,30%, dan memiliki ketakutan untuk vaksinasi hasil presentase sebesar 57,10%.

Melihat pentingnya informasi mengenai pencegahan penyebaran COVID-19, KKN-DR Sisdamas Kelompok 159 UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan beberapa program kerja antara lain edukasi kepada masyarakat mengenai COVID-19 serta pentingnya vaksinasi, pembagian masker dan pembagian tong cuci tangan serta sosialisasi cuci tangan.

#### **E. Saran**

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh Mahasiswa KKN-DR Sisdamas Kelompok 159 ialah agar masyarakat lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan karena sejatinya kesadaran adalah hal terpenting untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Abudi, R., Mokodompis, Y., & Nurfadiah, A. M. (2020). Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19 Stigma Against Positive People Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 77–84.
- Aini, N., & Purwasari, farah M. D. (2020). Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 171–177.
- Ananda, S. S. D., & Apsari, N. C. (2020). Mengatasi Stress Pada Remaja Saat Pandemi COVID-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 248–256.
- DeRoo, S. S., Pudalov, N. J., & Fu, L. Y. (2020). Planning for a COVID-19 Vaccination Program. *JAMA*, 323(24), 2458–2459. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.8711>

- Ekawaty, D. (2021). Pengalaman Pasien COVID-19 yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Darurat COVID Wisma Atlet Jakarta. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 698–705.
- Gannika, L., & Sembiring, E. E. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 83–89. <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.83-89.2020>
- Junaedi, D., Arsyad, M. R., Salistia, F., & Romli, M. (2021). Menguji Efektivitas Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 4(1), 158–167. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i1.537>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Panirma, L., Merisca, D. W., Candrayadi, Nugroho, B., Samsudin, & Nainggolan, J. S. (2021). Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Ketentuan WHO Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2), 105–113.
- Prasetyo, W. H., Wijaya, G. P. A., Rachman, R. F., Amini, M. Z., Wijaya, E. J., Ati, D. L., & Prabowo, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 pada Masyarakat Desa Baleharjo, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 91–99. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.12979>
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705–709. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D. S., Ahmad, L. O. A. I., Lestari, H., Bahar, H., & Asfian, P. (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta , Indonesia. *Science of the Total Environment Journal*, 725, 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>
- Ulfa, N. M., Isnaeni, D., & Taufik, M. (2021). Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Protokol Kesehatan COVID-19 di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Dinamika*, 27(13), 1994–2008.
- WHO. (2020). *Penggunaan masker dalam konteks COVID-19*.

## **PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA CIMENYAN RW 03**

**Anis Nashooihul Umam<sup>1)</sup>, Asep Bukhari Mujahiddin<sup>2)</sup>, Haurin Royyan Mutasyfa<sup>3)</sup>,  
Nurul Rahmawati<sup>4)</sup>, Putri Nurizka Fatwa Alfitrah<sup>5)</sup>, Yana Sutiana<sup>6)</sup>**

- 1) Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
anisnashooihul119@gmail.com
- 2) Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
Bukhari.mujahid@gmail.com
- 3) Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung, haurinroyyan0604@gmail.com
- 4) Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
nurulmoeslim.baru@gmail.com
- 5) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung  
Djati Bandung, pnurizka680@gmail.com
- 6) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,  
yanasutiana@uinsgd.ac.id

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa. Melalui Pendidikan juga seseorang mampu untuk membentuk moral yang lebih baik serta meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Namun, karena semakin meningkatnya penularan covid-19 yang terkonfirmasi di Indonesia yang memaksa pemerintah mengeluarkan kebijakan demi menekan penyebaran virus Covid-19 tersebut, sehingga diterapkanlah peraturan yang berdampak pada Pendidikan saat ini. Kebijakan yang ada saat ini tidak hanya berpengaruh pada sistem Pendidikan dan juga proses pembelajaran peserta didik, namun juga terhadap bagaimana keterlibatan orangtua terhadap pendidikan di masa pandemi ini. Untuk menjawab permasalahan tersebut, para peserta KKN kelompok 159 membuat sebuah kegiatan pengabdian yang mana kegiatan ini diharapkan mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Tujuan daripada kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan antusias dan juga motivasi anak-anak akan belajar walau secara daring serta membantu para orangtua yang mengalami kesulitan untuk membimbing anak-anaknya dimasa pandemi ini.

**Kata Kunci:** *Pendidikan, Peserta Didik, Orangtua*

### **Abstract**

*Education is one of the foundations in the progress of a nation. Through education, a person is also able to form better morals and improve human resources of higher quality. However, due to the increasing number of confirmed COVID-19 transmissions in Indonesia, which forced the government to issue policies to suppress the spread of the Covid-19 virus, regulations were implemented which have an impact on current education. The current policies not only affect the education system and the learning process of students, but also how parents are involved in education during this pandemic. To answer these problems, the participants of group 159 in KKN SISDAMAS made a service activity in which this activity is expected to be able to provide solutions to existing problems. The purpose of this activity is to increase the enthusiasm and motivation of children to learn even online and to help parents who have difficulty guiding their children during this pandemic.*

**Keywords:** *Education, Students, Parents*

## A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha untuk memajukan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan seseorang dituntut untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan keahliannya, seseorang mampu bersaing di dunia nyata di lingkup masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang dapat membentuk moral yang lebih baik. pendidikan mampu meningkatkan mutu dan kualitas yang terus diupayakan guna untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas baik. (Warsita, 2008, p. 85) Namun karena semakin meningkatnya penularan covid-19 yang terkonfirmasi di Indonesia<sup>1</sup>, memaksa pemerintah untuk menerapkan aturan demi menekan penyebaran virus Covid-19 tersebut sehingga menerapkan peraturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang dimana diantara salah satu aturanya berdampak terhadap pendidikan saat ini.

Untuk menghindari penularan Covid-19 lebih luas, WHO menghimbau untuk membatasi kegiatan-kegiatan yang membuat masyarakat berkerumun dalam satu lokasi. Dikarenakan himbauan tersebut, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak murid di tempat yang sama perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Kegiatan belajar mengajar mesti dilakukan dengan skenario yang mampu mencegah interaksi langsung secara fisik baik antara siswa dengan pengajar maupun siswa dengan siswa lainnya (Firman & Rahayu, 2020). Sehingga penggunaan teknologi digital dapat menjadi solusi terbaik sebagai alternatif untuk melakukan pembelajaran yang biasa disebut dengan daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, Dickson-Diane, & Gaylen, 2011)

Peran ayah bunda atau wali dalam sebuah keluarga sangat krusial terhadap pertumbuhan buah hatinya. Keluarga merupakan dunia pertama yang sering dijumpai anak. Lingkungan keluarga akan mempengaruhi perilaku anak. Oleh karena itu, orang tua harus membimbing dan memberikan contoh yang baik pada anak.

Seperti yang disebutkan oleh Fadlillah bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orangtuanya (Fadillah, 2012, p. 35). Beberapa keluarga menganggap bahwa pembelajaran itu merupakan tanggung jawab satu pihak saja yaitu lembaga pendidikan. Seringkali orangtua menumpu harapan yang tinggi pada pihak lembaga pendidikan sehingga orangtua berani membayar mahal pendidikan anaknya, sehingga ekspektasi orang tua terlalu besar dalam mempercayakan buah hatinya ke Yayasan tersebut. Dadang Hawari (Syahraeni, 2015) menyatakan bahwa, tumbuh kembang anak secara kejiwaan yaitu EQ dan IQ

---

<sup>1</sup> Update perkembangan kasus Covid-19 per 29 Agustus 2021, Jumlah kasus positif bertambah 7.427 sehingga naik 5.34% dari jumlah kasus aktif. (Satuan tugas Penangan Covid-19)

amat sangat ditentukan oleh sikap, cara, dan kepribadian orang tua dalam memelihara, mengasuh, dan mendidik anaknya.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Pada kenyataannya, pendidikan keluarga belum sepenuhnya dilaksanakan oleh para orang tua. Ada berbagai faktor yang menyebabkan pendidikan keluarga yang seharusnya dilakukan oleh orang tua belum berjalan secara optimal. Menurut (Jailani, 2014) faktor penyebab tidak optimalnya pendidikan dalam, yaitu:

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai peran, kedudukan, dan tanggung jawab keluarga dalam hal pendidikan anak di rumah.

Lemahnya peran sosial budaya masyarakat dalam membangun kesadaran mengenai pentingnya pendidikan keluarga.

Ekonomi keluarga yang membuat orang tua lupa akan tugasnya sebagai pendidik bagi anak-anaknya.

Kemajuan teknologi komunikasi yang menyebabkan perubahan pola pikir orang tua.

Apalagi dalam keadaan pandemi covid-19 saat ini, pendidikan anak yang dilaksanakan di sekolah formal/informal dialihkan menjadi pembelajaran di rumah secara daring/online. Peran orang tua dalam mendidik pun dituntut lebih maksimal. Selain tanggung jawab utamanya dalam mendidik sikap sosial, budi pekerti, kewarganegaraan, pembiasaan, dan pendidikan agama. Orang tua pun menjadi guru kedua bagi anak-anaknya saat belajar di rumah. Orang tua dan guru bekerja sama membangun komunikasi untuk mendidik anak-anaknya. Pada situasi saat ini tugas dan tanggung jawab orang tua yaitu mendampingi dan mengawasi saat anak melaksanakan pembelajaran, mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan anak saat pembelajaran daring/online, memotivasi anak, menumbuhkan kreativitas anak, serta mengevaluasi hasil belajar anak (Iftitah & Faridhatul, 2020).

Materi yang disampaikan dalam pendidikan keluarga perlu diperhatikan agar anak dapat mengikuti dan mematuhi apa yang disampaikan keluarga di rumah. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak. Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam memberikan pengajaran dan didikan kepada anaknya. Adapun tanggung jawab yang harus dilakukan oleh pendidik terhadap anaknya adalah sebagai berikut: (1) Memotivasi anak untuk melakukan pekerjaan mulia. (2) Berikan Kesempatan untuk Bermain dan Bersantai (3) Menyiapkan Sarana Wawasan yang bermanfaat untuk anak. Dalam bahasa Arab metode disebut Thariqah artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah sistem yang mengatur suatu cita-cita. (Uhbiyat, 1998, p. 123). Pendidikan keluarga dalam pandangan Islam ialah



pendidikan yang lebih menekankan pada pendidikan jasmani, rohani dan akal, maka dari itu metode yang digunakan dalam pendidikan keluarga sangat tepat bila kita menggunakan metode yang bersumber dari pendidikan islam. Quthub berpendapat bahwa metode yang dapat digunakan dalam pendidikan keluarga ialah dengan menggunakan metode pendidikan islam, diantaranya ialah metode keteladanan, nasehat, pembiasaan, hukuman dan ganjaran. Adapun Metode Mendidik Anak ala Nabi (*Prophetic Parenting*) dalam bukunya yang ditulis Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid diantaranya (1) Menampilkan Suri Tauladan yang Baik (2) Mencari Waktu yang Tepat untuk Memberi Pengarahan (3) Membantu Anak untuk Berbakti dan Mengerjakan Ketaatan (4) Tidak Suka Marah dan Mencela (5) Menunaikan Hak Anak. (Quthub, 2002, pp. 324-330)

### **C. METODOLOGI PENGABDIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisa deskripsi dan pengambilan data yang dilakukan dengan cara observasi secara langsung. Pengabdian KKN DR Sisdamas yang dilaksanakan oleh kelompok 159 berlokasi di kp. Babakan Cimenyan RW 03 RT 05 Kelurahan Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Pengabdian yang dilakukan oleh kelompok 159 yaitu dengan membuka bimbingan belajar bagi anak usia TK hingga SD kelas 6. Kelompok 159 juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PAUD dan juga TPQ. Strategi pembelajaran menggunakan metode *Fun Learning* yang bertujuan untuk membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan belajar secara menyenangkan. Sebagai bahan evaluasi, peneliti selalu mengulas kembali materi yang sudah disampaikan.

### **D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengatasi permasalahan belajar. Para peserta KKN DR Sisdamas kelompok 159 melaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan cara mengajar di sekolah PAUD dan TPQ serta membuka bimbingan belajar di posko KKN kelompok 159 yang bertujuan untuk membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan belajar. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat seberapa besar peran orangtua dalam membantu Pendidikan anak-anak mereka di masa pandemi.

Langkah pertama yang dilakukan yaitu sosialisasi dengan masyarakat sekitar sekaligus mengunjungi sekolah PAUD dan TPQ. Sosialisasi dilakukan bertujuan untuk menjalin silaturahmi juga untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada di RW 03. Dari hasil sosialisasi, terdapat beberapa masalah yang ditemukan, salah satunya ialah masalah Pendidikan. Masalah Pendidikan yang ada di RW 03 diantaranya ialah masih terdapat anak yang belum bisa membaca. Permasalahan Pendidikan juga bukan hanya dialami oleh anak, tapi juga oleh orangtua.

Setelah dilakukan sosialisasi, kemudian para peserta KKN DR Sisdamas mengunjungi salah satu tempat tinggal guru yang ada di RW 03 untuk menawarkan diri agar dapat ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di PAUD dan TPQ.



Gambar 1. Sosialisasi Dengan Salah Satu Tenaga Pendidik RW 03 Cimenyan

Setelah mendapatkan ijin dan pengarahan, kemudian para peserta KKN DR Sisdamas kelompok 159 membuat jadwal mengajar di PAUD, TPQ dan bimbel.



Gambar 2. Rapat Pembagian Jadwal Mengajar Paud dan TPQ

Pelaksanaan kegiatan mengajar di PAUD berlangsung selama 3 hari dalam sepekan. Untuk kegiatan pembelajaran di TPQ dilaksanakan selama 5 hari dalam sepekan. Sedangkan untuk bimbingan belajar berlangsung selama 3 hari dalam sepekan. Kegiatan tersebut menjadi rutinitas yang dilakukan oleh seluruh peserta KKN DR Sisdamas kelompok 159 disamping menjalankan program-program kerja lainnya untuk kemajuan desa Cimenyan.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar TPQ



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar PAUD



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Bimbel Kp. Babakan RW 03

## **E. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan adanya pandemi covid 19, kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan di sekolah kini beralih menjadi belajar dirumah melalui sistem daring. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi tentunya jauh berbeda dengan pembelajaran ketika sebelum pandemi (Suhendro, 2020). Dengan adanya sistem pembelajaran secara daring, para peserta didik dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang pada masa ini. Diantaranya ialah menggunakan WhatsApp, Google Classroom, zoom dan lain-lain.

Pembelajaran daring saat ini menjadi solusi akan keberlangsungan pendidikan dimasa pandemi. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran daring sendiri dapat mudah di terima oleh khalayak umum. Beberapa orangtua dan juga beberapa guru mengalami kesulitan akan adanya sistem pembelajaran daring. Secara umum hambatan yang dialami oleh orangtua pada pembelajaran daring ini diantaranya ialah sarana dan prasarana belajar, latar belakang pendidikan orangtua, teknologi, serta pembagian waktu orangtua bagi anaknya.

Adanya konsep pembelajaran jarak jauh ini juga pada akhirnya memaksa orang tua untuk dapat menggunakan teknologi. Karena orang tua akan mengajarkan teknologi tersebut kepada anaknya. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri (Prasojo & Riyanto, 2011).

Hal tersebut tentunya menjadi sebuah permasalahan atau problematika yang harus dipecahkan dan juga di cari bagaimana solusi dan cara untuk menanganinya. Maka dari itu, para peneliti selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 159 mencoba untuk mencari tahu bagaimana pengaruh peran orangtua terhadap pendidikan anak di masa pandemi. Selain daripada itu, untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada, peneliti juga mencoba untuk membuat sistem pembelajaran yang menyenangkan salah satunya ialah Bimbingan Belajar dengan harapan agar peneliti dapat meningkatkan antusias dan juga motivasi anak-anak akan belajar walau secara daring serta membantu para orangtua yang mengalami kesulitan untuk membimbing anak-anaknya dalam proses pembelajaran daring.

### **1. Peran Orang Tua dalam Keluarga**

Keluarga merupakan langkah awal bagi anak untuk belajar dan menerima pendidikan. sejak mereka dilahirkan, anak-anak akan mendapatkan pendidikan dari keluarganya, terutama dari orang tuanya. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk melalui tahapan-tahapan perkembangan dalam pertumbuhannya. keluarga bertanggung jawab atas pendidikan sosial yang harus dipelajari anak-anak seumur

hidup. tidak hanya pendidikan sosial, keluarga atau orang tua juga bertanggung jawab atas setiap pendidikan bagi anak yang akan berguna bagi kehidupan masa depannya. Menurut Mansur Pendidikan keluarga adalah suatu proses pengalokasian nilai-nilai positif bagi perkembangan anak sebagai dasar untuk pendidikan selanjutnya (Mansur, 2005). Pendapat lain juga dikemukakan oleh an-Nahlawi, Hasan Langgulung (1986: 19) bahwa membatasi konsep pendidikan keluarga merupakan upaya yang dilakukan oleh orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab untuk memberikan nilai, moral, keteladanan dan fitrah dalam kehidupan.

Menurut Dicky Setiardi Peran pendidikan dalam keluarga adalah agar anak memiliki bekal untuk perkembangan masa depannya dalam kehidupan sosial. Sebab, pada dasarnya manusia memiliki keinginan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sesuai dengan nilai karakter yang berada dalam masyarakat Keterlibatan nyata dalam kehidupan adalah keberhasilan pendidikan tidak hanya terletak pada pendidikan di sekolah, tetapi yang lebih penting terletak pada proses pendidikan dalam keluarga, karena anak memiliki waktu lebih banyak untuk berinteraksi dengan orang tua dibandingkan dengan guru di lingkungan (Setiardi, 2017).

## **2. Kewajiban dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga di Masa Pandemi**

Pada dasarnya, semua orang tua pasti menginginkan anaknya kelak menjadi seseorang yang berhasil dan berkualitas di masa depannya nanti. Untuk mewujudkan hal tersebut, orang tua selalu berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik kepada anaknya. Hal tersebut mencakup memberikan anak nutrisi, perhatian, dan bahkan pendidikan. Dalam Islam, tugas dan kewajiban orang tua kepada anaknya adalah memberikan hak-hak kepada anak dengan baik. Hak-hak tersebut diantaranya adalah memberikan nasab, memberikan air susu (*rada'ah*), mengasuh (*hadlanah*), memberikan nafkah, memberikan nutrisi, dan tentunya memberikan pendidikan.

Keluarga menjadi lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Pada hakikatnya keluarga sebagai wadah untuk mendidik sikap sosial, budi pekerti, kewarganegaraan, pembiasaan, dan pendidikan intelektual anak. Keluarga diharapkan berusaha menyiapkan kebutuhan anak baik kebutuhan biologis, kebutuhan psikologis, merawat dan mendidiknya. Di dalam lingkungan keluarga, orang tua berperan sebagai *pendidik* untuk anak-anaknya. Orang tua dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Pondasi dan dasar-dasar ilmu yang dimiliki oleh orang tua merupakan awal dari pendidikan keluarga. (Fahimah, 2019).

Oleh sebab itu, bagi setiap orang yang akan mulai membina rumah tangga agar menjalankan bahtera keluarga dengan sebaik-baiknya. Karena dari keluarga akan lahir



generasi baru sebagai penerus. Dari keluarga lah seseorang memperoleh kemanusiaannya. Jhon Locke mengatakan bahwa, posisi utama dalam mendidik individu adalah keluarga. Melalui konsep "*tabula rasa*" Jhon Locke menjelaskan bahwa individu adalah sebuah kertas yang bentuk dan coraknya ditentukan oleh keluarganya yang mengasuh, merawat dan mendidiknya dari bayi.

### **3. Materi Dan Metode Pendidikan keluarga**

Keluarga merupakan madrasah pertama dan terkecil yang diterima oleh anak. Pendidikan keluarga merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan orang tua yang terencana secara baik untuk meningkatkan baik akal, perasaan maupun perilaku anak yang didasarkan pada Pendidikan Islam. Adapun Metode Mendidik Anak ala Nabi (*Prophetic Parenting*) dalam bukunya yang ditulis Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid diantaranya ialah

### **4. Menampilkan Suri Tauladan yang Baik**

Menampilkan suri tauladan yang baik memiliki dampak yang besar pada kepribadian anak, sebab kebanyakan hal-hal yang biasa ditiru oleh anak berasal dari orangtua. Maka dari itu, suri tauladan orangtua yang baik dipastikan memiliki pengaruh yang sangat besar.

### **5. Mencari Waktu yang Tepat untuk Memberi Pengarahan**

Memilih waktu yang tepat untuk memberikan pengarahan kepada anak-anak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil nasihatnya, juga efektif bagi para orangtua untuk meringankan tugasnya dalam mendidik anak.

### **6. Membantu Anak untuk Berbakti dan Mengerjakan Ketaatan**

Menciptakan suasana yang nyaman mendorong si anak untuk berinisiatif menjadi orang terpuji. Selain itu, kedua orangtua berarti telah memberikan hadiah terbesar bagi anak untuk membantunya meraih kesuksesan.

### **7. Tidak Suka Marah dan Mencela**

Ketika seorang bapak mencela anaknya, pada dasarnya dia sedang mencela dirinya sendiri. Karena, bagaimanapun juga dialah yang mendidik anak tersebut.

### **8. Hambatan Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga di Masa Pandemi**

#### **Prasarana**

Prasarana menjadi salah satu hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran online dari rumah. Banyak barang/alat yang harus dipersiapkan untuk melakukan pembelajaran dari rumah, diantaranya adalah laptop / handphone, internet. Yang menjadi permasalahannya adalah dimana tidak semua orang tua memiliki barang / fasilitas yang dapat menunjang kelangsungan pembelajaran online. (Utami, 2020)

### **Latar belakang pendidikan orang tua**

Latar belakang pendidikan orang tua yang rendah menjadi permasalahan yang cukup sering dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online, dari materi pembelajaran yang diterima berbeda dengan yang diterima oleh orang tuanya dahulu, akibatnya orang tua tidak bisa membimbing dan mengawasi kegiatan pembelajaran anak-anaknya. (Utami, 2020)

### **Teknologi**

Kurangnya pemahaman mengenai teknologi yang digunakan untuk proses pembelajaran online menjadi salah satu faktor penghambat yang banyak di alami oleh sebagian orang tua murid, sebagaimana kutipan berikut:

Konsep pembelajaran jarak jauh memaksa orang tua untuk dapat menggunakan teknologi. Karena orang tua akan mengajarkan teknologi tersebut kepada anaknya. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri (Prasojo & Riyanto, 2011).

### **Pembagian Waktu**

Kesibukan orang tua yang menyebabkan orang tua kurang bisa memperhatikan dan membimbing bagaimana anaknya melakukan pembelajaran online. (Utami, 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peranan orangtua sangat berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan anak. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di desa Cimenyan diperoleh hasil bahwa orangtua kurang berkontribusi dalam Pendidikan anak sehingga berdampak pada motivasi belajar dan juga kualitas Pendidikan anak-anak di desa Cimenyan RW 03. Dampak dari kurangnya kontribusi orangtua terlihat dari masih banyaknya anak yang tingkat kognitifnya tidak sesuai dengan usia atau tingkat Pendidikan anak itu sendiri. Contohnya terdapat anak kelas 4 Sekolah Dasar usia 10 tahun yang belum bisa membaca dengan baik. Adapun kebanyakan anak belum menguasai materi pelajaran sesuai tingkatan pendidikannya karena kurangnya kontribusi orangtua dalam Pendidikan anak. Selain daripada itu kebanyakan sekolah juga membuat kebijakan mengenai kenaikan kelas bagi seluruh siswa, walaupun pada kenyataannya ada sebagian siswa yang sebenarnya belum mampu untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya. Hal tersebut mengakibatkan anak menjadi tidak siap dan merasa terbebani dengan materi yang tidak sesuai dengan tingkat kognitifnya yang pada akhirnya membuat anak kehilangan motivasi belajar.



Untuk menjawab permasalahan tersebut, para peserta KKN kelompok 159 membuat sebuah kegiatan bimbingan belajar yang mana kegiatan ini diharapkan mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Bimbingan belajar ini terdiri dari kegiatan belajar membaca, belajar menghitung, belajar menulis, membantu anak mengerjakan tugas sekolah serta menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh anak-anak.

Berbicara mengenai indikator keberhasilan, yang diperoleh dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 159 diantaranya ialah motivasi belajar anak yang meningkat yang dapat dilihat dari besarnya antusias anak untuk belajar bersama. Selain daripada itu, hasil yang dapat dilihat dari kegiatan tersebut ialah meningkatnya pemahaman mengenai materi yang sebelumnya tidak dipahami oleh anak. Ini menunjukkan bahwa adanya suatu kemajuan yang konstan dan dapat dinilai dari pencapaian anak ketika membaca dan berhitung, terlebih dengan inisiatif anak yang tidak segan ketika menanyakan pelajaran yang tidak mereka pahami.

Selain indikator yang berasal dari anak didik, terdapat pula indikator keberhasilan yang dinilai dari orang tuanya, seperti orangtua lebih memperhatikan pendidikan bagi anaknya. Disamping untuk membangun karakter anak-anak mereka, diharapkan juga orang tua bisa lebih mengetahui potensi yang dimiliki oleh anaknya, sehingga orang tua bisa mengarahkan minat dan bakat sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan diharapkan menjadi penerus bangsa yang mampu bersaing dan berkualitas serta menjadi pribadi yang baik dikemudian hari.

## **F. Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Pak H. Yana Sutiyana, M. Ag. selaku dosen pembimbing KKN DR Sisdamas Kelompok 159 yang telah membimbing kami selama kegiatan KKN Sisdamas., tidak lupa kami juga ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Desa dan Ketua RW 03 Desa Cimenyan serta kepada seluruh warga Desa Cimenyan RW 03 yang telah bersedia untuk bekerja sama dengan Peneliti juga telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman serta menimba ilmu dalam kegiatan pengabdian KKN Sisdamas ini. Terakhir Terima kasih juga di haturkan kepada seluruh anggota KKN Kelompok 159 tahun 2021 atas partisipasi dan semangatnya dalam menjalani kegiatan KKN.

## **G. Kesimpulan**

Peran orangtua dalam pendidikan anak tentu saja masih sangat penting dalam kehidupan anak. Tetapi jika dilihat dari permasalahan yang ada di Desa Cimenyan khususnya RW 03, yaitu kurangnya latar belakang pendidikan orang tua atau kurangnya pemahaman orang tua dalam mengajar, maka kami selaku mahasiswa KKN 159 ingin membantu orang tua dalam pendidikan anak. Sistem sekolah daring termasuk salah satu problem yang sangat mempengaruhi belajar siswa. Untuk siswa yang masih terbiasa bermain dengan teman-teman, belajar sendiri di rumah tentu saja membuat mereka bosan dan jenuh sehingga biasanya enggan untuk belajar. Maka dari itu kami pun membuat sebuah kegiatan bimbingan belajar sambil bermain yang mana

kegiatan ini diharapkan mampu membantu orang tua serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Bimbingan belajar sambil bermain ini terdiri dari kegiatan belajar membaca, belajar menghitung, belajar menulis, membantu anak mengerjakan tugas sekolah serta menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh anak secara bersama-sama sehingga anak-anak pun menjadi semangat belajar dan tidak akan merasa jenuh.

## H. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dari program pengabdian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran dengan merekomendasikan terkait pengembangan program pengabdian selanjutnya, diantaranya:

Penulis berharap khususnya bagi para Guru untuk dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik agar tidak menjenuhkan dan cenderung monoton sehingga peserta didik lebih tertarik untuk belajar.

Penulis berharap khususnya bagi orangtua agar lebih memperhatikan, membimbing, serta menyediakan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran bagi anaknya. Sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

## I. DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahlawi, A. (1995). *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah Dan Masyarakat*. Bandung: Gema Insani Press.
- Fadillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran Paud. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fahimah, I. (2019). Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Hawa, 1(1)*, 35-50.
- Firman, & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 81-89.
- Hadi, A. (2016). *Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: An-Nisa.
- Iftitah, S., & Faridhatul, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, IV(2), 71-81.
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluargan dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam, VIII(2)*, 246-260.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moore, J. L., Dickson-Diane, C., & Gaylen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education. Elsevier*, 129-135.
- Prasojo, L., & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Quthub, S. (2002). *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Setiardi, D. (2017). Keluarga sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Jurnal Tarbawi. Vol. 14. No. 2*, 136.
- Syahrani, A. (2015). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Al-Irsyad Al-Nafs Jurnal Bimbingan Penyuluhan, II(1)*, 27-45.
- Tirtarahardja, U., & La Sulo, S. (2005). *Pengantar Pendidikan Edisi Revisi, Cet. II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uhbiyat, N. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Utami, E. W. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020: ISSN: 2686 6404* (pp. 472-479). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran "landasan dan aplikasinya"*. Jakarta: Rineka Cipta.

## **PERAN MAHASISWA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BANTAR GEBANG**

### ***THE ROLE OF STUDENTS OF SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG IN EMPOWERMENT OF COMMUNITY IN BANTAR GEBANG***

**Dadang Ahmad Fajar, M.AG<sup>1)</sup>, Amory Binawan Sundani<sup>2)</sup>, Alvira Agatha Putri  
Ryansyah<sup>3)</sup>, Alya Zhafirah<sup>4)</sup>, Della Kurnia Putri<sup>5)</sup>, Fajar Ramadhan<sup>6)</sup>, Hasna Shofwatun  
Nada<sup>7)</sup>, Muhammad Samsul MA Arip<sup>8)</sup>**

<sup>1)</sup>Dadang Ahmad Fajar, M.

<sup>2)</sup>Teknik Elektro,Fakultas Sains dan Teknologi,UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[amorybinawan22@gmail.com](mailto:amorybinawan22@gmail.com).

<sup>3)</sup> Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[Alviraagatha31@gmail.com](mailto:Alviraagatha31@gmail.com)

<sup>4)</sup> Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[alyazhafirah07@gmail.com](mailto:alyazhafirah07@gmail.com)

<sup>5)</sup> Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung, [kurniadella@gmail.com](mailto:kurniadella@gmail.com)

<sup>6)</sup> Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung [ramadhanfajar23199@gmail.com](mailto:ramadhanfajar23199@gmail.com)

<sup>7)</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[hasna.lepsi@gmail.com](mailto:hasna.lepsi@gmail.com)

<sup>8)</sup> Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[akhiisyaam@gmail.com](mailto:akhiisyaam@gmail.com)

#### **Abstrak**

Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat sampai saat ini masih menjadi suatu hal yang dipandang penting, hal ini didasari karena perlunya peran mahasiswa untuk berperan sebagai pelopor, intelektual, motivator serta inisiator di dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN menjadi salah satu bentuk komitmen bagi perguruan tinggi untuk bisa memfasilitasi mahasiswa nya turun dalam pemberdayaan masyarakat. Kondisi pandemi hari ini juga tidak membuat kegiatan KKN berhenti, inovasi baru yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung membuat mahasiswa tetap bisa melaksanakan kegiatan KKN dari rumah atau disebut sebagai KKN DR. Tujuan dari kegiatan KKN DR ini adalah untuk bisa membantu permasalahan yang terjadi di masyarakat, menjadi pendengar sekaligus pengamat kondisi di suatu daerah, sekaligus memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk mengabdikan di daerah masing masing dan tentunya memberikan

mahasiswa banyak pengalaman selama melakukan kegiatan KKN. Metode yang dilakukan dalam kegiatan KKN DR ini adalah Metode Partisipatif dan aksi pada kelompok sasaran, dimana sasaran kegiatan ini adalah anak-anak dan juga remaja serta masyarakat sekitar. Beberapa kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat menjadi suatu inovasi sekaligus motivasi yang berasal dari mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan ikut serta dan antusiasnya sasaran kegiatan dalam memberikan respon selama kegiatan KKN DR ini berlangsung.

**Kata Kunci :** Mahasiswa, KKN DR, Masyarakat, Perguruan Tinggi.

### ***Abstract***

*The presence of students in the community is still considered important, this is based on the need for the role of students to act as pioneers, intellectuals, motivators and initiators in social life. Real Work Lecture Activities or commonly called KKN are a form of commitment for universities to be able to facilitate their students to participate in community empowerment. Today's pandemic conditions also did not stop KKN activities, a new innovation released by UIN Sunan Gunung Djati Bandung allowed students to continue to carry out KKN activities from home or known as DR KKN. The purpose of this DR KKN activity is to be able to help problems that occur in the community, become listeners and observers of conditions in an area, as well as provide opportunities for students to serve in their respective regions and of course provide students with a lot of experience during KKN activities. The method used in this DR KKN activity is the Participatory Method and action on the target group, where the target of this activity is children and also teenagers and the surrounding community. Several activities carried out by involving the community became an innovation as well as motivation that came from students. This is proven by the participation and enthusiasm of the activity targets in responding during this DR KKN activity.*

**Keywords:** *Students, KKN DR, Society, Higher Education.*

## **A. PENDAHULUAN**

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan program yang dibuat oleh instansi perguruan tinggi yang dikhususkan bagi mahasiswa semester akhir agar dapat memberi dampak perubahan bagi masyarakat di seluruh Indonesia. KKN juga disebut sebagai program pendekatan mahasiswa dengan

masyarakat guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang luhur agar dapat memberi pengaruh yang baik bagi lingkungan. KKN sendiri memiliki banyak visi dan misi tergantung pada tema yang diusung oleh pihak perguruan tinggi yang melaksanakan program itu. Adapun isi dari program kkn tidak lepas dari pembelajaran, penyuluhan, bakti sosial, serta kegiatan lainnya yang memiliki manfaat baik bagi anggota kelompok maupun masyarakat sekitar.

Lokasi KKN kami bertempat di RT002 RW 005, Kel. Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat. Kecamatan Bantar Gebang merupakan salah satu lokasi di Bekasi yang turut menjadi salah satu titik pembuangan akhir sampah se Jakarta-Bekasi. Namun hal ini tidak menjadikan kecamatan ini menjadi seperti kecamatan mati, kecamatan ini tetap beraktifitas seperti kecamatan lainnya di Kota Bekasi. Dalam kegiatan ini, yang menjadi Khalayak sasaran nya adalah Anak anak usia sekolah dan juga melibatkan masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan focus yang di disusun oleh kelompok KKN DR 152, yaitu adalah pendidikan. Hal ini didasari karena adanya beberapa masalah yang kami simpulkan berdasarkan pengamatan kami di Kel.Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang. Antara lain :

Kondisi ekonomi dan sektor pekerjaan yang lekat dengan masyarakat sekitar adalah para pekerja petugas sampah harian, hal ini menjadi salah satu dasar mengapa masih ada beberapa anak usia sekolah yang tidak kunjung duduk di bangku sekolah, dan juga tidak mendapatkan fasilitas penunjang untuk pembelajaran atau yang biasa dikenal dengan bimbel. Hal ini menjadi suatu persoalan, terutama di saat pembelajaran daring seperti hari ini.

Tingkat kewaspadaan masyarakat yang masih cukup rendah akan adanya pandemic covid – 19 juga turut menjadi suatu persoalan yang dikaji, sehingga salah satu focus dari kegiatan KKN 152 adalah memberikan pemahaman sebaik mungkin terhadap pentingnya menjaga kebersihan.

Juga kurangnya kegiatan yang memberikan suasana baru kepada anak anak di wilayah setempat menjadi suatu motivasi bagi kelompok 152 untuk bisa memberikan beberapa kegiatan disana.

Pendidikan menjadi fokus utama yang dijalankan oleh kelompok 152, hal ini juga berkaca pada definisi pendidikan menurut M.J Langeveld, dimana ia mendefinisikan pendidikan sebagai :

Upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan

Pendidikan adalah usaha untuk menolong anak untuk melakukan tugas – tugas hidupnya agar bisa mandiri dan bertanggung jawab

Pendidikan adalah usaha agar tercapainya penentuan diri secara etos sesuai dengan hati nurani.

Kondisi ini lah yang menjadi salah satu dasar mengapa pendidikan menjadi fokus utama. Dan juga pentingnya serta kepercayaan bahwa pendidikan adalah salah satu warisan yang dapat menyelamatkan turut menunjang kelompok KKN DR 152 untuk bisa membantu meningkatnya mutu pendidikan di wilayah setempat.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Secara definitif, pengabdian diambil dari resapan bahasa Arab dengan suku kata 'abdun' yang berarti 'hamba' . Makna tersebut diserap menjadi abdi dengan tujuan untuk melayani dan membantu. Pengabdian juga bisa disebut sebagai bentuk khidmat atau berbakti dengan melakukan pekerjaan yang meringankan beban. Pengabdian mahasiswa yang dilaksanakan oleh kelompok 152 mempunyai visi untuk mencerdaskan generasi bangsa dengan memberikan program dan pembelajaran agar dapat mencerahkan masyarakat tentang pentingnya mencapai cita-cita dan angan agar dapat terwujud.

Pengabdian yang dilaksanakan oleh kelompok KKN DR 152 tepatnya di Kel. Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat ini menggunakan metode sebagai pendamping. Sebagai mahasiswa dipastikan dapat menjadi pendamping dengan sasaran anak-anak berumur 4-12 tahun di wilayah setempat dalam melaksanakan beberapa kegiatan terkait. Sebagai pendamping, para mahasiswa diharapkan dapat memberikan berbagai kegiatan dengan nilai-nilai positif kepada sasaran pengabdian KKN DR itu sendiri.

Sebelum pelaksanaan pengabdian, kelompok KKN DR 152 sudah terlebih dahulu menyusun jadwal dengan beberapa rancangan kegiatan yang kemudian dilaksanakan. Adapun beberapa rancangan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN DR 152 antara lain :

Menjadi pengajar les. Tujuan kegiatan pengajar les ini diadakan karena terdapat beberapa anak-anak yang tinggal disana masih belum mengikuti kegiatan belajar di sekolah

Melaksanakan berbagai macam perlombaan

Melakukan pembuatan mading edukasi. Selain memberikan pengetahuan dari berbagai macam pelajaran, cara lain agar anak-anak tetap bisa membaca ulang berbagai macam ilmu pengetahuan maka diadakan pembuatan mading edukasi.

Selain beberapa kegiatan inti yang dibuat dan dilaksanakan oleh kelompok, terdapat beberapa kegiatan lain yang dilaksanakan oleh petinggi atau masyarakat di



daerah tersebut, dan mahasiswa ikut serta dengan membantu kebutuhan kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

Pengajian malam jum'at / minggu. Kegiatan pengajian ini sudah menjadi kegiatan tetap yang dilakukan oleh ikatan remaja masjid di daerah tersebut, dan anggota kelompok biasanya membantu mengisi kegiatan ataupun ikut serta mendengarkan pengajian

Pelaksanaan vaksinasi massal. Kegiatan vaksinasi ini dilakukan oleh pihak Puskesmas daerah kel. Ciketing Udik, dan mahasiswa ikut serta sebagai volunteer dalam menginput data para masyarakat yang sudah mendaftar serta melaksanakan vaksin

Itulah beberapa rancangan kegiatan inti yang dilakukan sehari-hari oleh anggota kelompok KKN DR 152. Rancangan kegiatan dilaksanakan dengan baik sampai akhir, walaupun terdapat beberapa perubahan baik dalam jadwal kegiatan maupun pelaksanaannya. Namun dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh satu kelompok dengan beberapa anggota tidak selalu berjalan sesuai rancangan, maka selain menyusun rancangan kegiatan, anggota KKN juga menyusun beberapa rancangan evaluasi.

Rancangan evaluasi dilakukan sebagai penilaian akhir mengenai bagaimana proses serta kinerja anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan yang sudah ditentukan. Apakah kegiatan yang disusun sudah berjalan sesuai ataupun tidak sesuai. Evaluasi biasa dilakukan oleh semua anggota kelompok kemudian hasil pembicaraan mengenai evaluasi tersebut dilaporkan kepada pembimbing kelompok KKN apa saja yang sudah sesuai dan yang tidak sesuai. Dengan dilaksanakannya evaluasi, pelaksanaan kegiatan kelompok di hari selanjutnya dapat berjalan maksimal, dan kesalahan di hari sebelumnya tidak terulang kembali.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN DR 152 tepatnya di Kel. Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat dilaksanakan kurang lebih 1 bulan (Agustus 2021) dengan pelaksanaan beberapa kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, anggota kelompok terlebih dahulu melakukan analisis situasi keadaan lokasi yang akan kita gunakan sebagai lokasi KKN. Berdasarkan analisis situasi yang di dapatkan dari kegiatan survey awal di Kel. Ciketing Udik, Kecamatan Bantar Gebang, sebagaimana situasi lingkungan yang jauh dari kata "bersih" karena memang lingkungan yang berada tepat beberapa meter dari lokasi tempat pembuangan sampah paling akhir.

Selain keadaan lingkungan, hasil dari analisis survey lokasi tersebut adalah masih terdapat sejumlah anak-anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik dan itu dapat terjadi karena beberapa faktor. Dengan hasil survey

tersebut, maka diadakan kegiatan anggota KKN menjadi pengajar les. Meskipun tidak dijadikan kegiatan tetap disana, namun setidaknya dengan kehadiran mahasiswa dan kegiatan tersebut dapat memberikan anak-anak pengetahuan baru yang mereka belum ketahui sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan mengajar les dilakukan satu minggu 3 kali dengan beberapa mata pelajaran seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam dan Pengetahuan Agama Islam. Adapun metode yang digunakan untuk menjelaskan materi dengan metode bercerita, menghafal, menulis, bercerita serta belajar langsung di luar yakni di alam terbuka. Salah satu metode belajar di alam terbuka merupakan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, anggota kelompok ingin anak-anak dapat mengetahui berbagai macam tumbuhan dengan jenis-jenis daunnya, dengan metode tersebut mereka dapat mengetahui secara langsung dan bukan dari materi saja. Beberapa metode yang digunakan tersebut memiliki tujuan agar dalam pelaksanaan belajar berlangsung, anak-anak dapat dengan mudah menerap pengetahuan yang diberikan dan tidak mudah melupakannya. Dalam pelaksanaan mengajar ini pula, pengajar bukan hanya satu orang mahasiswa saja melainkan mahasiswa dapat bergantian sebagai pengajar sesuai kemampuan mereka.

Selain pelaksanaan kegiatan les, kegiatan yang dilakukan berbasis pengetahuan adalah pembuatan mading edukasi. Pembuatan mading edukasi ini langsung dilaksanakan oleh semua anggota kelompok. Tujuan pengadaan mading edukasi ini antara lain ialah agar anak-anak dapat menambah ilmu pengetahuan mereka dengan membaca beberapa info pengetahuan yang disajikan berbentuk gambar, dengan harapan anak-anak tetap dapat belajar dan mengetahui berbagai hal bukan hanya dari pembelajaran les yang diberikan saja. Mading edukasi tersebut menjadi salah satu hal tetap disana dengan harapan tetap ada pembaharuan mading yang dilakukan baik dari anak-anak itu sendiri maupun dari ikatan remaja masjid.

Rangkaian kegiatan lainnya adalah ikut serta dalam pelaksanaan vaksinasi massal. Pelaksanaan vaksinasi massal ini bukanlah salah satu kegiatan inti yang dibuat oleh kelompok KKN DR 152, melainkan kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Ciketing Udik. Namun, pelaksanaan vaksinasi yang didatangi oleh ratusan masyarakat tentunya membutuhkan banyak tenaga untuk membantunya, maka pihak Puskesmas meminta bantuan kepada para mahasiswa yang sedang dalam pelaksanaan KKN agar dapat membantu. Adapun tugas yang dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN DR 152 adalah menginput data masyarakat yang sudah ikut serta dalam vaksinasi tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah persiapan perlombaan 17 Agustus. Sudah menjadi kebiasaan bahwasannya tepat 17 Agustus memperingati hari kemerdekaan Indonesia, di berbagai daerah Indonesia pasti akan melaksanakan berbagai macam perlombaan. Dengan demikian, kelompok KKN DR 152 pun tidak ingin kehilangan momen tersebut,

dan ikut serta untuk mengadakan perlombaan dengan anak-anak di daerah tersebut. Sebelum pelaksanaan lomba, anggota kelompok pun ikut serta dalam kegiatan masyarakat yakni membersihkan lingkungan setempat dan juga mengecat tembok-tembok di pinggir jalan. Hal demikian pun dilakukan sebagai bentuk meramaikan hari kemerdekaan Indonesia.

Perlombaan yang diadakan bukan perlombaan besar, melainkan beberapa perlombaan kecil namun tetap memeriahkan hari kemerdekaan. Perlombaan yang diadakan antara lain perlombaan memasukan paku ke botol, mewarnai, estafet kelereng, tebak gambar, cerdas cermat serta juga lomba adzan. Pelaksanaan perlombaan tersebut selain sebagai memeriahkan 17 Agustus, tujuan lainnya adalah kelompok KKN DR 152 ingin memberikan kebahagiaan serta kesenangan kepada anak-anak yakni dengan memberikan hadiah kepada para pemenang lomba. Anak-anak di daerah tersebut sangat antusias dan bahagia mengikuti perlombaan yang ada.

Kegiatan selanjutnya adalah penanaman bibit pohon. Penanaman bibit pohon tersebut dilakukan oleh anggota laki-laki tepatnya di halaman kosong yang sudah disediakan. Tujuannya menanam pohon adalah agar pohon tersebut dapat bermanfaat oleh masyarakat di kemudian hari. Karena anggota kelompok KKN DR 152 tidak ingin pamit dari daerah tersebut tanpa meninggalkan suatu hal yang bermanfaat. Maka selain mading edukasi untuk anak-anak, anggota kelompok pun ingin memberikan suatu hal bagi masyarakat (orang tua), maka di tanamlah bibit pohon tomat.

Kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh kelompok KKN DR 152 adalah mengadakan pembagian baju bekas layak pakai secara gratis. Karena keadaan daerah kel. Ciketing Udik mayoritas masyarakatnya menengah ke bawah dengan mata pencaharian sebagai pemulung, maka diadakannya pembagian baju bekas layak pakai ini sangat ditunggu dan mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat sekitar. Tujuan lainnya dari kegiatan ini adalah untuk menjalin hubungan yang lebih hangat lagi dengan masyarakat sekitar khususnya orang tua yang memang sibuk dengan pekerjaannya, karena sejak awal pelaksanaan KKN di daerah tersebut, kegiatan hanya difokuskan kepada anak-anak bukan orang dewasa.

Kegiatan lainnya adalah funday bersama anak-anak. Maksud kegiatan funday ini adalah kegiatan santai yang dilakukan bersama antara anggota kelompok untuk menghibur anak-anak yakni adalah menonton film bersama. Kegiatan ini dilaksanakan di akhir kegiatan KKN sebagai penutup kegiatan serta salam perpisahan. Anggota kelompok memilih salah satu film yang memiliki nilai pendidikan di dalamnya, jadi dalam pelaksanaannya, anak-anak tetap dapat mengambil berbagai pelajaran yang mereka temukan dari adegan-adegan film tersebut. Dengan begitu, ilmu pengetahuan mereka tetap bertambah meskipun bukan melalui pembelajaran les seperti biasa.

Selain pelaksanaan nonton bersama, kegiatan akhir sebagai penutup KKN DR 152 di wilayah kel. Ciketing Udik, Kec. Bantargebang adalah memberikan beberapa kenang-kenangan sebagai tanda pamtit serta terimakasih kepada petinggi di wilayah tersebut seperti ketua RT, ketua RW serta guru pengajian yang mana mereka telah membantu, mendukung serta memberikan banyak masukan dalam pelaksanaan berbagai macam kegiatan dari kelompok KKN DR 152. Dengan demikian beberapa kegiatan yang berhasil dilakukan oleh kelompok 152, baik kegiatan yang dilakukan satu kali ataupun kegiatan yang dilakukan secara berkala.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan dijalankannya program kerja yang telah kita laksanakan selama kurang lebih 1 bulan lamanya, dampak yang paling terlihat adalah lebih antusiasnya anak-anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang kita adakan setiap 3 minggu sekali. Terlihat anak-anak disana menjadi semakin semangat untuk mendapatkan pembelajaran, dimana yang kita tahu anak-anak disana masih banyak yang tidak mampu untuk bersekolah seperti anak-anak pada umumnya. Sehingga banyak anak-anak yang mampu membaca dan menulis berkat hasil program yang kita lakukan.

Selain itu, tingkat membaca anak-anak menjadi semakin tinggi dengan diberikannya fasilitas mading yang berisikan info dan fakta unik tentang pengetahuan umum. anak-anak semakin banyak belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

#### **Gambar dan Tabel**

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	gambar 1	melakukan tes swab an uji masyarakat swab desa Ciketing Udik	
2	gambar 2	memberikan pembelajaran pada anak-anak	kegiatan belajar mengajar

- 
- |   |          |  |                      |
|---|----------|--|----------------------|
| 3 | gambar 3 | menghia<br>s tembok  | pengecatan<br>tembok |
| 4 | gambar 4 | memban<br>tu<br>pelaksan<br>aan<br>vaksinasi                                   | vaksinasi            |
| 5 | gambar 5 | menana<br>m buah<br>tomat<br>untuk<br>dimanfaa<br>t<br>kan<br>warga<br>sekitar | menanam              |
- 



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.



Gambar 5.

### **E. Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kami ucapkan atas keberhasilan pelaksanaan KKN kelompok 152 selama kami berada di lingkungan Ciketing Udik,

1. Bapak lurah Ciketing udik, yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan KKN di wilayah Ciketing udik.
2. Bapak RW 05, yang senantiasa mendukung segala kegiatan selama kegiatan KKN kelompok 152
3. Bapak RT 02, yang selalu memberikan arahan kepada kami untuk selalu semangat dalam menjalani pengabdian.
4. Adik-adik Les dan pengajian, Warga lingkungan RT 02 RW 05 seluruhnya yang memberi sambutan hangat.
5. Para donatur yang telah menyumbangkan dana, baju, dan lain lain.

### **F. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah salah satu pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN DR-152 ini dilaksanakan di Kelurahan Ciketing Udik, Kecamatan Bantargebang yang dimulai pada tanggal 4 Agustus sampai dengan tanggal 28 Agustus 2021. Setelah kurang lebih satu bulan program Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan berjalan dengan baik meskipun terdapat sedikit perubahan dan penambahan kegiatan. Program yang kami jalankan juga melibatkan seluruh warga Ciketing Udik dalam pembelajaran, sosialisasi dan program kemasyarakatan.

Dengan hasil yang kami dapatkan selama disini, masih banyak hal-hal yang menjadi catatan penting bagi pihak instansi perguruan tinggi untuk bisa lebih menjangkau daerah-daerah yang tertinggal dari segi ekonomi, pendidikan, maupun teknologi. Aspek-aspek ini bertujuan agar terciptanya lingkungan hidup yang maju dan berkembang sehingga peradaban pun semakin membaik.



## G. DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2).
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah, 40-74, Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). *433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO*. American Journal of Engineering Research, (510), 2320–2847.

## **BIMBINGAN BELAJAR DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA USIA SEKOLAH DI DESA SIRNASARI KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN BOGOR**

**Anggi Januar Aripin <sup>1)</sup> , Jessica Rahmawati <sup>2)</sup> , Muhammad Rizqi Firdaus, <sup>3)</sup>Raray  
Husaeni <sup>4)</sup> , Reza Mauladi Firdaus <sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup> Manajemen Dakwah, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati  
e-mail: [aj.arifin93@gmail.com](mailto:aj.arifin93@gmail.com)

<sup>2)</sup>Bimbingan Konseling Islam, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung  
Djati e-mail: [jessicarahma27@gmail.com](mailto:jessicarahma27@gmail.com)

<sup>3)</sup> Administrasi Publik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail:  
[Rizqifir1@gmail.com](mailto:Rizqifir1@gmail.com)

<sup>4)</sup> Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail:  
[rarayhsn1997@gmail.com](mailto:rarayhsn1997@gmail.com)

<sup>5)</sup> Perbandingan Madzhab dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail:  
[rezamauladi711@gmail.com](mailto:rezamauladi711@gmail.com)

### **Abstrak**

Metode pembelajaran dengan sistem daring dewasa ini menjadi suatu sistem baru yang digunakan dalam dunia pendidikan. Dampak dari adanya Pandemi COVID-19 ini membuat segala bentuk aktivitas pembelajaran sejatinya dikemas sedemikian rupa dengan tujuan dapat tersampaikan dengan efektif kepada para siswa. Namun, hal demikian berimbas pada menurunnya minat siswa dalam belajar sehingga diadakanlah sebuah program Bimbingan Belajar bagi siswa usia sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kembali minat siswa dalam belajar di wilayah Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode kerja kelompok dalam program Bimbingan Belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa usia sekolah di Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dimana data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa, tenaga pengajar dan pengurus Majelis Al-Barokah.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa siswa di lingkungan desa kembali memiliki semangat dan antusias dalam belajar dengan mengikuti program Bimbingan Belajar yang diadakan di Majelis Al-Barokah.

**Kata Kunci: Minat Belajar, Bimbingan Belajar. Kerja Kelompok**

### ***Abstract***

*The online learning method has now become a new system used in the world of education. The impact of the COVID-19 Pandemic has made all forms of learning activities actually packaged in such a way with the aim of being conveyed effectively to students. However, this has resulted in a decrease in student interest in learning so that a Tutoring Program for school-age students is held which aims to increase student interest in learning in the Sirnasari Village area, Tanjungsari District, Bogor Regency. This study aims to describe the use of group work methods in the Tutoring Program in increasing the learning interest of school-age students in Sirnasari Village, Tanjungsari District, Bogor Regency. This study uses a descriptive method through a qualitative approach where the data obtained are based on observations and interviews with students, teaching staff and the management of the Al-Barokah Council. Based on the results of the analysis carried out, it appears that students in the village environment again have enthusiasm and enthusiasm in learning by participating in the Tutoring Program held at Majelis Al-Barokah.*

***Keywords: Interest in Learning, Tutoring. Work in group***

## **A. PENDAHULUAN**

Adanya pandemi yang di akibatkan oleh virus corona (Covid-19) di Indonesia membawa dampak yang sangat besar di sektor pendidikan, ekonomi-sosial di luar sektor kesehatan. Dampaknya multisektoral dan efektifitas terhadap kegiatan akan terlihat dalam jangka waktu panjang menghantam masyarakat miskin dan rentan. Saat ini cakupan kerugian yang ditimbulkan sulit untuk diantisipasi sepenuhnya. Sementara pemerintah tengah berupaya meredam dampaknya, rumah tangga, pelayanan pernikahan, pendidikan, terutama yang miskin dan paling rentan, akan terkena dampak paling parah dari pandemi ini. Memantau dan menilai dampak sosial-ekonomi dan pendidikan pandemi terhadap rumah tangga merupakan langkah pertama yang penting dan harus diambil untuk pengumpulan data dan menghasilkan bukti guna membantu menanggulangi dampak tersebut.

Menurut kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pedoman Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19.

Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19 di melindungi warga satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidikan, peserta didik, dan orang tua.

Menyikapi kondisi pandemi Covid-19 saat ini maka pembelajaran di tahun ajaran baru 2021/2022 bersifat dinamis mengacu pada kebijakan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah, dan Keputusan Bersama (KB) 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut diaturkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek), Nadiem Makarim, saat menghadiri gelar wicara di televisi swasta. Menurutnya, satuan pendidikan harus memperhatikan zona wilayahnya dalam menentukan aktivitas pembelajaran. Untuk level 1 dan 2 dapat melalui pembelajaran tatap muka (PTM) Terbatas, dengan mengutamakan kehati-hatian, keselamatan, dan kesehatan warga sekolah. Sementara untuk daerah yang berada di level 3 dan 4, masih harus menggelar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik di bagian rohani atau di bagian jasmani. Ada juga pada beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan, dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut

memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera di dalam UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara (Haryanto, 2012).

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung merupakan perguruan tinggi yang secara empiris mengadakan KKN-DR Sisdamas sebagai salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi salah satu dari tujuan Perguruan Tinggi adalah terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial (Qodim & Dkk, 2021: 10).

Pengertian di atas fokus diadakannya KKN-DR Sisdamas yaitu dalam memberdayakan masyarakat di masa pandemi maupun pasca wabah Covid-19 pada wilayah tempat tinggal mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut, kami menyepakati untuk melaksanakan KKN DR Sisdamas ini di Desa Sirnasari yang terletak di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor.

Sehubungan dengan adanya fakta di lapangan yang kami lihat bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa desa Sirnasari khususnya di wilayah RW 01 dalam mempelajari dan memahami materi pembelajaran umum dan keagamaan selama masa pandemi, padahal keseimbangan di antara keduanya diperlukan sebagai bentuk dari unsur orientasi yang mutlak terhadap kebutuhan manusia secara duniawi maupun religius menuntut adanya pemilihan atau verifikasi terhadap pendidikan dengan konsep yang jelas (Sulaiman et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka kegiatan KKN yang kami laksanakan di RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor mengembangkan beberapa program pendampingan belajar, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi baik itu seputar mata pelajaran di sekolah maupun di madrasah lingkungan tempat tinggalnya.

## B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam pelaksanaannya penelitian ini adalah bagian dari penelitian tindakan kelas (PTK). Muhammad Ansori, 2009 mengemukakan bahwa PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian tindakan kelas ini juga menggunakan model penelitian menurut Kemmis dan Mc Taggart (1988) yang terdiri dari empat Langkah, diantaranya: Rencana, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi.

Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, Hardawi Nawawi (1985; 12) mengemukakan bahwa dalam penelitian deskriptif, penelitian diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian. Selain itu pendekatan yang digunakan juga merupakan pendekatan kualitatif persifat kualitas dan berupa kata-kata verbal atau data verbal, dan berdasarkan pengamatan.

Pelaksanaan dalam program Bimbingan belajar ini dapat dilaksanakan secara kelompok. Selanjutnya untuk pengamatan yang kami lakukan sesuai yang dilakukan Kemmis dan Mc Taggart dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan (*planning*), pada tahap ini kami melakukan sosialisasi atau pengenalan program Bimbingan Belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok, para pelajar juga diberikan arahan mengenai hal apa saja yang perlu dibawa serta peraturan terkait program bimbingan

Pelaksanaan (*acting*) pada tahap ini dilaksanakan scenario sesuai dengan napa yang telah direncanakan. Adapun urutan kegiatan yang kami laksanakan dimulai dengan: a) melaksanakan bimbingan belajar terhadap anak Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). b) pelaksanaan pendampingan belajar dengan protokol kesehatan yang berlaku. c) pelaksanaan pelatihan mengerjakan soal mata pelajaran sekolah sesuai dengan materi yang dipelajari. d) pelaksanaan pelatihan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

Pengamatan (*observing*) pada tahap ini peneliti mengamati selama kegiatan apa dilaksanakannya program Bimbingan Belajar di Majelis Al-Barokah dalam rangka mengetahui sejauh mana efek yang dihasilkan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Efek ini terlihat berdasarkan motivasi serta keaktifan siswa selama proses Bimbingan Belajar berlangsung.

Refleksi (*reflecting*), sebagai tahapan akhir dalam pelaksanaan penelitian maka pada tahap ini melakukan perenungan secara kritis terkait apa dan bagaimana program Bimbingan Belajar di Majelis Al Barokah.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Bimbingan Belajar yang diadakan di RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor, yaitu di majelis Al-Barokah.

Majelis Al-Barokah yang didirikan pada tahun 1997 digunakan sebagai sarana untuk belajar dan acara pengajian untuk warga sekitar, sejarah singkat berdirinya majelis Al-Barokah bermula dari tanah waqaf yang kemudian dimanfaatkan warga sebagai tempat untuk belajar mengaji anak-anak di wilayah majelis. Seiring berjalannya waktu mengalami perubahan dalam pembangunannya.

Dalam pelaksanaan program KKN Sisdamas berbasis majelis ini, para anggota kelompok melakukan observasi guna mampu mengidentifikasi persoalan yang ada di lingkungan majelis Al Barkah, RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor.

Dalam observasi yang telah dilakukan, anggota KKN menemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan minimnya minat belajar pemuda-pemudi di majelis. Persoalan tersebut kemudian mendorong tindak lanjut suatu program pengabdian "Bimbingan Belajar" di majelis Al-Barokah RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari wilayah Bogor Timur agar pemuda-pemudi bisa belajar dengan efektif baik itu terkait dengan pendidikan formal maupun non formal di masa pandemi.

Adapun program KKN Sisdamas yang kami laksanakan berbasis majelis berlangsung sekitar 30 hari oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang tergabung dalam kelompok KKN Sisdamas berbasis majelis pada majelis Al-Barokah.

Data yang diperoleh sebagai informasi dalam pelaksanaan KKN di majelis Al-Barokah, RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Bogor Timur merupakan data primer, yakni data yang sumber informasinya diperoleh dari narasumber yang bersangkutan atau berupa rekomendasi dari pengurus atau pengajar majelis Al-Barokah.

Data yang telah diperoleh yaitu terkait informasi kependudukan dari narasumber bapak Jejen sebagai tokoh setempat kemudian dianalisis oleh kelompok KKN yang bersangkutan serta disimpulkan terkait program yang dijalankan untuk mampu ditindaklanjuti atau tidak. Jika dalam pelaksanaan program tersebut dirasa layak oleh masyarakat maka program tersebut akan dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat yang bersangkutan.

Kegiatan berlangsung di hari kedua setelah pembukaan di desa, program bimbel ini dimulai di pagi hari pada jam 10 sampai dengan selesai. Kegiatan bimbel dilakukan di dalam majelis Al-Barokah, dengan teknik bimbingan dilakukan per kelas sesuai tingkat sekolahnya dengan masing-masing pendamping dari kelompok KKN



Sisdamas. Diawali dengan mengerjakan tugas sekolah, lalu mengerjakan soal-soal pilihan dan diberikan PR untuk esok hari.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang kami laksanakan, kami mendapat dukungan dari berbagai pihak terkait dan masyarakat setempat mengenai kegiatan yang diadakan di majelis Al-Barokah. Sedangkan hambatan yang ditemui pada saat proses bimbingan berlangsung adalah terkait sarana prasarana untuk belajar seperti papan tulis, buku, dan lainnya.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Majelis Al-Barokah yang didirikan pada tahun 1997 digunakan sebagai sarana untuk belajar dan acara pengajian untuk warga sekitar, sejarah singkat berdirinya majelis Al-Barokah bermula dari tanah waqaf yang kemudian dimanfaatkan warga sebagai tempat untuk belajar mengaji anak-anak di wilayah majelis. Seiring berjalannya waktu mengalami perubahan dalam pembangunannya.

Tenaga pengajar atau guru Majelis Al-Barokah pada saat penelitian ini dilakukan berjumlah 6 orang. Dalam observasi yang telah dilakukan, anggota KKN menemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan minimnya minat belajar pemuda-pemudi di majelis.

Persoalan tersebut kemudian mendorong tindak lanjut suatu program pengabdian "Bimbingan Belajar" di majelis Al-Barokah RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari wilayah Bogor Timur agar pemuda-pemudi bisa belajar dengan efektif baik itu terkait dengan pendidikan formal maupun non formal di masa pandemi.

Adapun program KKN Sisdamas yang kami laksanakan berbasis majelis berlangsung sekitar 30 hari oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang tergabung dalam kelompok KKN Sisdamas berbasis majelis pada majelis Al-Barokah.

Data yang diperoleh sebagai informasi dalam pelaksanaan KKN di majelis Al-Barokah, RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Bogor Timur merupakan data primer, yakni data yang sumber informasinya diperoleh dari narasumber yang bersangkutan atau berupa rekomendasi dari pengurus atau pengajar majelis Al-Barokah.

Dilihat dari hasil kegiatan mengenai minat belajar Anak-anak sebelum dan sesudah adanya program KKN Sisdamas ada beberapa perbedaan dari segi semangat, keterampilan, dll mengalami perubahan yang signifikan. Adapun beberapa indikator yang dilihat perubahannya ialah minat Anak-anak dalam melaksanakan Bimbel (Bimbingan Belajar) sangat antusias dalam kegiatan tersebut, dan rasa keinginan Anak-anak untuk belajar lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil kegiatan, kami membantu anak-anak untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru di sekolahnya baik dari pelajaran Agama dan umum. Respon anak-anak sangat bersemangat ketika ada yang ingin membantu untuk menyelesaikan tugas sekolah yang sangat sulit sehingga anak-anak mempelajari pelajaran baru yang belum pernah dipelajari di sekolah sehingga ketika anak-anak bersekolah anak-anak sudah memiliki bekal pengetahuan yang telah dipelajari di bimbel yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa Sisdamas.

Hasil wawancara Guru Majelis Al-Barokah di peroleh bahwa setiap Anak diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran yang telah di rencanakan oleh Mahasiswa KKN Sisdamas dengan cara menunjukkan sikap bersahabat antara guru dan anak supaya anak-anak tersebut tidak ketakutan menghadapi pembelajaran yang sulit. Sebagaimana yang dituturkan oleh guru *"saya berusaha untuk tegas namun tetap bersahabat dengan siswa, saya ingin siswa merasakan nyaman selama pembelajaran sehingga pelajaran dapat diterima dengan optimal"*.

Sebagai upaya untuk melanjutkan pengabdian yang kami lakukan kepada anak-anak di Majelis Al-Barokah kami membuat sebuah taman baca dan mengumpulkan buku-buku yang kami punya dan di simpan di Majelis Al-Barokah dengan harapan bisa bermanfaat bagi semuanya.

Tabel 1. Keterangan

No	Keterangan	Tujuan
1	Mewarnai	Kegiatan mewarnai gambar sebagai cara efektif untuk anak supaya giat belajar
2	Mengerjakan tugas sekolah	Kegiatan pendampingan mengerjakan tugas-tugas sekolah
3	Mengerjakan soal	Kegiatan mengerjakan soal-soal mata pelajaran sekolah

- 
4. Baca tulis Al-Qur'an Kegiatan BTQ agar anak-anak bisa mengaji dan menulis ayat al-qur'an dan huruf arab.
- 



Gambar 1. Bimbingan belajar melatih kreatifitas



Gambar 2. Bimbingan belajar perhitungan



Gambar 3. Bimbingan belajar keagamaan



Gambar 4. Bimbingan belajar keagamaan

Ada beberapa kutipan yang kami ambil dari kitab hadits yang menjadikan pendidikan sebuah hal yang penting sehingga kami melaksanakan KKN dengan berfokus pada pendidikan, yang selalu kami gembor-gemborkan pada siswa bahwa dengan pendidikan dan ilmu yang cukup mereka bisa menggenggam dunia, ini adalah beberapa kutipan yang diambil dari kitab hadits:

"Jika seorang mencari ilmu, maka itu akan tampak di wajah, tangan, dan lidahnya serta dalam kerendahan hatinya kepada Allah". Hasan al-Bashri

"Orang berilmu pengetahuan ibarat gula yang mengundang banyak semut. Dia menjadi cahaya bagi diri dan sekelilingnya". Abdullah Gymnastiar

"Ilmu itu ada dua macam: apa yang diserap dan yang didengar. Dan yang didengar tidak akan memberikan manfaat jika tidak diserap". Ali bin Abi Thalib

"Barangsiapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya". - Imam Syafi'i

"Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung di dalam benda besar bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati sanubari, yaitu pelita kehidupan jiwa". Al-Ghazali

"Jika seseorang bepergian dengan tujuan mencari ilmu, maka Allah akan menjadikan perjalanannya seperti perjalanan menuju surga". -Nabi Muhammad SAW

"Ilmu adalah kehidupan bagi pikiran". Abu Bakar

"Ilmu membuat seseorang rendah hati, sementara kesombongan menjadikan seseorang bodoh". Boona Mohammed

"Engkau tak dapat meraih ilmu kecuali dengan enam hal yaitu; cerdas, selalu ingin tahu, tabah, punya bekal dalam menuntut ilmu, bimbingan dari guru, dan dalam waktu yang lama". Ali bin Abi Thalib

"Tuntutlah ilmu. Dikala kalian miskin, dia hendak jadi hartamu. Dikala kalian kaya, dia hendak jadi perhiasanmu". - Luqman al- Hakim

"Barang siapa yang menempuh jalan buat mencari ilmu, tentu Allah akan memudahkannya ke jalan untuk masuk surga". - HR. Tirmidzi.

"Bukan ilmu yang sepatutnya mendatangiimu, tetapi kalian yang sepatutnya mendatangi ilmu". - Imam Malik.

## **E. Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini, dan terimakasih kepada karang taruna desa yang ikut serta dalam membantu penyediaan fasilitas kegiatan bimbingan dan kepada pengurus majelis dan guru-guru yang telah mengizinkan kami dalam melaksanakan kegiatan bimbek dengan memberikan waktu kepada kami untuk bisa mengajar di majelis Al-Barokah.

## **F. Kesimpulan**

Kegiatan KKN ini diawali dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 berdasarkan serangkaian bimbingan yang diberikan oleh Dosen pembimbing Lapangan (DPL). Kami mengambil program bidang pendidikan yang ingin diterapkan di lingkungan masyarakat tempat kami melaksanakan KKN yaitu meliputi: 1) bimbingan belajar pelajaran sekolah dan 2) bimbingan belajar keagamaan.

Pelaksanaan kegiatan KKN ini dapat dilaksanakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan keadaan dan persetujuan aparat setempat pada wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa yang tergabung dalam kelompok yang sudah ditetapkan pihak Universitas. Kegiatan KKN di RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor ini dilaksanakan berdasarkan persetujuan dari berbagai pihak terkait diantaranya; kepala desa; ketua BPD, RW dan RT.

Hasil wawancara Guru Majelis Al-Barokah diperoleh bahwa setiap Anak diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran yang telah di rencanakan oleh Mahasiswa KKN Sisdamas dengan cara menunjukkan sikap bersahabat antara guru dan anak supaya anak-anak tersebut tidak ketakutan menghadapi pembelajaran yang sulit. Sebagai upaya untuk melanjutkan pengabdian yang kami lakukan kepada anak-anak di Majelis Al-Barokah kami membuat sebuah taman baca dan mengumpulkan buku-buku yang kami punya dan di simpan di Majelis Al-Barokah dengan harapan bisa bermanfaat bagi semuanya.

## **G. Saran**

Saran dari kami kepada pemerintahan desa sirnasari lebih perhatikan lagi kemakmuran pengajar majelis dan guru-guru ngaji karena tidak masuk PNS sehingga mereka mengajar secara sukarela sehingga ketika berbenturan dengan kegiatan mencari nafkah sering sekali kegiatan belajar mengajar tertunda, hasilnya banyak anak-anak yang turun minat belajarnya dan juga fasilitas yang kurang memadai jadi penghambat kegiatan belajar mengajar sehingga kami memohon kepada berbagai

pihak yang memiliki cukup rezeki supaya memperbaiki fasilitas ataupun mengganti fasilitas tersebut.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, M. S. (2020). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosada Karya
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Melvin L. Silberman, *Aktif Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, Bandung: Nuansa dan Nusamedia, 2011
- Muhammad Asrori, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosada Karya, 2010
- Nawawi, Hadari. 1985. *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Qodim, H., & Dkk. (2021). *Petunjuk teknis kuliah kerja nyata dari rumah*. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Sulaiman, M., Al Hamdani, M. D., & Aziz, A. (2018). Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.156>
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah, 40-74, Malang: UM Press.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>.



## **PROGRAM SEMANGAT BELAJAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN**

**Sultan Najib Triandsyah<sup>1</sup>, Salsiya Peparings Gusti<sup>2</sup>, Dhandy Bhima Shakty Hadian<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Studi Agama-Agama, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,  
[iannjb12@gmail.com](mailto:iannjb12@gmail.com)

<sup>2</sup>Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati  
Bandung, [salsiyapeparinggusti@gmail.com](mailto:salsiyapeparinggusti@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati  
Bandung, [dhandybhima03@gmail.com](mailto:dhandybhima03@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Penelitian ini dilakukan di RW 05 Kampung Barangbang Hilir Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Permasalahan yang didapati ialah rendahnya kemampuan calistung (baca, tulis, hitung) pada anak usia sekolah dasar, serta pola pikir masyarakat tentang pendidikan yang masih kurang perhatian. Maka penelitian mengenai program semangat belajar ini bertujuan untuk memberikan motivasi, meningkatkan minat belajar, pelaksanaan pengajaran calistung dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya Pendidikan. Program yang dilakukan yaitu program Semangat Belajar, yang mana didalamnya berisi bimbingan belajar serta memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar. Metode yang dipakai dalam program ini ialah memberikan penyuluhan dan bimbingan belajar secara langsung dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan. Tujuannya supaya anak-anak bisa merasa senang dalam belajar serta mudah dalam memahami materi yang diberikan.

**Kata Kunci :** Program Semangat Belajar, Bimbingan Belajar, Penyuluhan.

### **Abstrack**

*This study uses a qualitative research type using a sociological approach. This research was conducted in RW 05 Barangbang Hilir Village, Wirajaya Village, Jasinga District, Bogor Regency. The problems found are the low calistung ability (read, write, count) in elementary school age children, as well as the public's mindset about education that is still not paying attention. So this research on the spirit of learning*



*program aims to provide motivation, increase interest in learning, implement calistung teaching and also provide understanding to the public about the importance of education. The program carried out is the Spirit of Learning program, which contains learning guidance and motivates children to be enthusiastic in learning. The method used in this program is to provide counseling and direct learning guidance by applying fun learning methods. The goal is that children can feel happy in learning and easy to understand the material provided.*

**Keywords:** *Spirit of Learning Program, Tutoring, Counseling.*

## A. PENDAHULUAN

Kampung Barangbang Hilir merupakan kampung yang berada di Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Kampung ini terdiri dari 2 RW yaitu RW04 dan RW05. Dalam dua RW ini terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu lembur lega yang berada di RW04 dan lapang sari serta sukarama yang berada di RW05. Sebagian besar masyarakat kampung Barangbang Hilir memiliki mata pencaharian sebagai petani *dan* buruh kasar.

Pendidikan memiliki peranan terpenting terhadap kemajuan suatu negara. Bahkan kesejahteraan suatu negara bisa dilihat dari kemajuan dunia pendidikannya. Memang pada kenyataannya dalam pelaksanaan bimbingan belajar masih banyak dihadapkan oleh kesulitan serta hambatan karena memang taraf pendidikan di Indonesia yang masih dalam tahap berkembang apalagi Kampung Barangbang merupakan wilayah yang aksesnya sangat jauh dari jalan raya dan termasuk pelosok (Ninla Elmawati Falabiba, 2019). Namun pada masa pandemi Covid-19 ini semua sektor seakan lumpuh akibat diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat yang melarang adanya kerumunan dan mobilitas warga. Efeknya berdampak pada sektor pendidikan, dimana banyak sekolah-sekolah yang diliburkan dan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh dari rumah. (Haryadi & Al'ayubi, 2020) Permasalahan yang kami dapati dari kampung Barangbang Hilir, yakni pola pikir masyarakat yang masih minim mengenai pendidikan, sebab masyarakat lebih mementingkan kebutuhan ekonomi khususnya perihal pekerjaan. sehingga masyarakat kampung Barangbang Hllir tidak terlalu mementingkan pendidikan. Rendahnya tingkat pendidikan ini membuat kami ingin melakukan penelitian di Kampung Barangbang Hilir untuk membantu mencari masalah dan membantu menyelesaikan masalah yang di hadapi masyarakat di sektor pendidikan, hal ini dilakukan dengan melaksanakan pengabdian, penyuluhan serta membuat program bimbingan belajar. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan untuk menerapkan dan penyampaian IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni) dimana hak ini meliputi kegiatan pengembangan, pembudayaan serta penyebarluasan IPTEKS.(Riduwan, n.d.). penyuluhan merupakan proses pembelajaran orang atau pelaku yang memiliki kemauan serta mampu menolong dan juga mengorganisasikan diri mereka sendiri dalam mengakses informasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesadaran kepada dirinya sendiri maupun orang lain.(Amanah, 2007). Bimbingan belajar merupakan suatu cara untuk menemukan cara belajar yang baik dan tepat hal ini dilakukan untuk mengatasi kesukaran yang muncul dari tuntunan-tuntunan belajar.(El Fiah & Purbaya, 2016). Lalu adapula hal lain yang menyebabkan kurangnya minat pendidikan yaitu karena di Kampung Barangbang Hilir hanya memiliki sekolah hanya sampai setingkat SD&SMP serta belum memiliki sekolah setingkat SMA, hal ini dikarenakan akses jalan yang masih sulit dan jauh untuk sampai ke sekolah dengan

setingkat SMA di wilayah setempat. Hal ini yang banyak menyebabkan masyarakat di kampung Barangbang Hilir hanya memilih menempuh pendidikan sampai SMP saja. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana, bahkan pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan disadari pentingnya karena merupakan upaya untuk membentuk dan mengarahkan manusia agar sesuai dengan yang dicita-citakan oleh masyarakat.(Nopan, 2015)

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap generasi. Pendidikan bisa membentuk karakter individu menjadi karakter yang lebih baik, meningkatkan kemampuan kognitif individu agar memiliki pengetahuan yang luas. Singkatnya pendidikan bisa meningkatkan kualitas setiap individu, menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, cerdas, disiplin, kreatif, mandiri, serta sehat jasmani dan rohani. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusianya, setiap individu pasti akan memikirkan nasib tempat tinggalnya. Kemudian ia akan melakukan suatu hal untuk memajukan tempat tinggalnya, yang awalnya berlabelkan masyarakat tertinggal menjadi masyarakat berkembang.

Dengan rendahnya pendidikan di Kampung Barangbang Hilir ini banyak anak-anak dan remaja setingkat SD, SMP yang masih belum lancar dalam membaca dan menghitung, hal ini yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan di kampung Barangbang Hilir. Adapun hal lain yang menjadi faktor minimnya minat belajar ialah tidak adanya penyuluhan mengenai pendidikan sehingga dorongan/motivasi untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi itu belum ada. Hal ini terjadi karena memang prioritas masyarakat kampung Barangbang Hilir itu mengenai ekonomi khususnya pekerjaan. Sehingga penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan itu belum terlaksana.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Metode yang kami gunakan di kampung Barangbang Hilir adalah metode Penyuluhan dan Pengabdian kepada siswa/i SD dan SMP. Metode penyuluhan yang kami lakukan dalam bentuk seminar motivasi di kelas-kelas baik itu SD maupun SMP, untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan dan memotivasi mereka untuk sampai kepada pendidikan yang lebih tinggi.

Sedangkan metode pengabdian yang kami lakukan dalam bentuk mengajar kepada siswa/i SD maupun SMP serta membuat kelas bimbingan belajar tambahan di luar jam sekolah mereka untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghitung mereka. Dalam bimbingan belajar tersebut menggunakan pembelajaran seperti

mengajar dan games dalam bentuk latihan soal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat kampung Barangbang Hilir.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa bimbingan belajar ini bertempat di Kp. Barangbang Hilir RT 04/05 Desa Wirajaya, dan dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus sampai 28 Agustus 2021.

Program Semangat Belajar ini dilakukan untuk memberikan bimbingan belajar berupa baca tulis hitung bagi anak-anak usia sekolah dasar. Program bimbingan belajar ini dimulai dengan pengenalan dari mahasiswa yang ikut menjadi pengajar dalam program Semangat Belajar serta menyampaikan maksud dan tujuan atas bimbingan belajar ini yang bertempat di Majelis Ta'lim di wilayah Kp. Barangbang Hilir RW 05.

Bimbingan belajar dalam program ini menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak-anak dalam belajar. Metode pembelajaran yang digunakan berupa nyanyian, kuis, *ice breaking*, serta permainan-permainan sederhana.

Umumnya program ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena tingginya rasa antusias dari orang tua dan anak-anak yang mengikuti program pembelajaran ini yang pastinya sangat mendukung kelancaran dari kegiatan penelitian kami. Pelaksanaan program Semangat Belajar ini dimulai dari jam 08:00 sampai dengan 11:00 setiap hari dalam sekali pertemuan.

Kegiatan pokok program Semangat Belajar ini diantaranya adalah :

Program Semangat Belajar yaitu memberikan bimbingan belajar yang seru dan menyenangkan kepada anak-anak dalam kurun waktu kurang lebih 4 minggu.

Program Semangat Belajar memberikan dorongan dan motivasi belajar kepada anak-anak agar minat belajar mereka semakin tinggi.

Program Semangat Belajar memberikan bimbingan belajar bagi anak-anak usia sekolah dasar yang masih belum lancar dalam hal membaca, menulis, dan menghitung.

Program Semangat Belajar memberikan bimbingan dalam membaca iqro dan al-Quran. Hal ini bertujuan agar anak-anak memahami mengenai makhorijul huruf dan ilmu tajwid.

Program Semangat Belajar memberikan bimbingan belajar bahasa berupa kosa kata dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hal ini dimaksudkan untuk menambah wawasan anak-anak mengenai kosa kata dalam bahasa Inggris dan Arab.

Setiap harinya pelaksanaan program ini dibuka dengan pembacaan doa secara bersama-sama, setelah itu anak-anak diberikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan itu diantaranya seperti calistung, kosa kata bahasa Arab, bahasa Inggris dan membaca iqro dan al-Quran beserta makhorijul huruf dan tajwidnya. Materi-materi tersebut sebelum disampaikan kepada anak-anak dijelaskan terlebih dahulu oleh pengajar. Yaitu dengan cara mendikte huruf sampai dalam bentuk kalimat, memberikan buku bacaan untuk latihan mereka membaca. Hal ini dilakukan sampai mereka terbiasa dalam membaca huruf dan membaca kalimat. Kemudian memberikan penjelasan terkait penyelesaian soal menghitung lalu memberikan soal sebagai bentuk latihan. Materi kosa kata bahasa Arab, bahasa Inggris diberikan dengan cara menghafal bersama dengan nyanyian, agar anak-anak mudah menghafalnya. Tak lupa menyelipkan permainan berupa kuis dan nyanyian yang dapat memancing semangat belajar mereka. Kemudian proses pembelajaran ditutup kembali dengan doa bersama.

Program Semangat Belajar ini bertujuan untuk mendorong dan memotivasi anak dalam bentuk belajar mengajar dan penyuluhan terkait pentingnya menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal ini kita bisa melihat dari teori motivasi, bahwasannya anak-anak yang sering menerima motivasi yang kuat dari pengajar, orang tua, guru dan juga orang-orang disekitarnya maka anak tersebut akan menunjukkan rasa kemandirian dan semangat dalam menghadapi masalah-masalah dalam hidup mereka (Sriyono, 2016).

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahapan Kajian Kondisi Masyarakat**

Dalam proses tahapan kajian kondisi masyarakat ini peneliti berusaha untuk mengetahui potensi dan problematika yang terjadi di masyarakat. tahapan-tahapan ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menemukan problematika yang ada di masyarakat serta mengetahui letak potensi penyelesaian masalah serta kebutuhan masyarakat, tahapan yang dilakukan yaitu dengan Refleksi Sosial. Refleksi sosial ini sebagai tahaap awal yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 yang dilaksanakan di Kantor Desa Wirajaya yang dihadiri oleh para pejabat desa, disana kami menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran mahasiswa melaksanakan penelitian di kampung Barangbang Hilir dan juga pada langkah awal ini kami melaksanakan refleksi sosial di rumah warga yang di hadiri beberapa masyarakat, mendatangi rumah

tokoh masyarakat setempat dan juga rumah RW sekitar untuk menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran mahasiswa untuk melaksanakan penelitian di Kampung Barangbang Hilir. Hal ini dilakukan sebagai proses membaaur bersama masyarakat sehingga mahasiswa bisa hidup berdampingan bersama masyarakat. Melalui refleksi sosial ini diharapkan peneliti dapat mengidentifikasi masalah, kebutuhan serta potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat agar bisa dikembangkan (Santander, 2017). Adanya pandemi Covid-19 ini sangat berimbas terhadap sektor pendidikan, sebab dengan adanya pandemi Covid-19 ini kegiatan belajar anak-anak Kampung Barangbang disekolah juga dibatasi, Hal ini akan menurunkan kualitas pendidikan yang akan diterima oleh siswa/i. Hal yang menjadi perhatian peneliti adalah masih banyaknya anak-anak yang belum pandai dalam membaca dan menghitung, tentunya hal ini sangat mengkhawatirkan terlebih kegiatan ngajar-mengajar di sekolah SDN Curug 03 dibatasi. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting, dengan minimnya tingkat dan kualitas pendidikan di Kampung Barangbang. Maka dengan ini peneliti berfokus kepada pengabdian di sektor pendidikan untuk membantu mengerakkan minat anak-anak unutm melanjutkan jenjang pendidikan yang tinggi serta menarik minat anak-anak dalam belajar.

Dalam menggerakkan minat baca perlu adanya sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan, maka dari itu perlu adanya penyuluhan terkait pendidikan. Sasaran dari penyuluhan ini adalah pelajar yang ada di Kampung Barangbang Hilir. Dengan adanya program penyuluhan ini yang dimana sasaran-Nya adalah pelajar diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar SDM dan kualitas pendidikan masyarakat kampung Barangbang Hilir bisa setara dengan lingkungan masyarakat pada umumnya.

## **2. Pelaksanaan Program Kegiatan Dan Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi merupakan salah satu hal penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat, hal ini mengacu kepada bahwa orang yang paling tahu mengenai hal-hal yang baik adalah diri orang itu sendiri atau masyarakat itu sendiri maka dari itu partisipasi masyarakat ini tentu sangat dibutuhkan untuk proses pengabdian dan peningkatan kualitas pendidikan melalui program semangat belajar(Adi & Rahdriawan, 2016). Dalam tahap pelaksanaan kegiatan/program kami selaku mahasiswa membangun relasi kepada masyarakat untuk memudahkan kami dalam proses pelaksanaan pengabdian dan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan. Dimana yang terlibat dalam proses penyuluhan adalah anak-anak dengan tingkat pendidikan SD sampai SMP di kampung Barangbang Hilir. Maka berdasarkan refleksi sosial yang telah dilakukan kami merumuskan beberapa program yang dilakukan kepada pelajar kampung Baranbang Hilir sebagai berikut:

<b>Program</b>	<b>Lokasi</b>
Bimbingan belajar Calistung (membaca, menulis, menghitung) diluar jam sekolah	RW05
Bimbingan belajar Bahasa Arab dan Inggris	RW05
Mengajar ngaji Iqro dan Al-Qur'an	RW05

Dalam pelaksanaan program semangat belajar ini di sektor Pendidikan masyarakat memberikan partisipasinya, berupa:

Anak-anak yang selalu datang tepat waktu serta sangat antusias dalam belajar.

Anak-anak yang semangat mengajak teman-temannya yang lain untuk bergabung dalam program belajar.

Orang tua yang senantiasa mengantarkan anak-anaknya agar tidak terlambat.

Sebagian besar dari orang tua banyak yang berkeinginan agar program ini dapat terus berlanjut.

Data Anak yang mengikuti Program Bimbingan Belajar Calistung

Sebelum dilaksanakannya program Bimbingan Belajar Calistung tercatat 10 Siswa yang mengikuti program Bimbingan Belajar, yaitu :

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Membaca</b>	<b>Menulis</b>	<b>Menghitung</b>
1	Darji	4	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
2	Ramli	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
3	Iqbal	6	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
4	Rizki	3	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
5	Misra	7	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
6	Rani	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
7	Cila	3	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
8	Sri	2	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
9	Mirna	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
10	Sifa	3	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar



Dalam proses pelaksanaan program Semangat Belajar tidak semua dari siswa mampu Membaca, Menulis dan Menghitung. Maka dari itu dengan adanya program Semangat Belajar ini diharapkan mampu mendorong minat belajar dan kemampuan siswa dalam Membaca, Menulis dan Menghitung.

Data Anak yang mengikuti Program Bimbingan Belajar Mengaji dan Bahasa Arab-Inggris

Sebelum dilaksanakannya program Bimbingan Belajar Mengaji dan Bahasa Arab-Inggris tercatat 10 Siswa yang mengikuti program Bimbingan Belajar, yaitu :

No	Nama	Kelas	Membaca	Menulis	Hafalan Kosakata
1	Darji	4	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
2	Ramli	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
3	Iqbal	6	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
4	Rizki	3	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
5	Misra	7	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
6	Rani	5	Belum Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
7	Cila	3	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
8	Sri	2	Sudah Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
9	Mirna	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
10	Sifa	3	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar

Dalam Proses Bimbingan Belajar Mengaji dan Bahasa Arab-Inggris tidak semua dari siswa bisa membaca dengan lancar Al-Quran maupun Iqro, apalagi mereka juga baru pertama kali dikenalkan dengan kosakata arab maupun inggris. Maka dari itu program Bimbingan Belajar ini diharapkan bisa mendorong mereka untuk lebih semangat belajar hal-hal baru.

### 3. Evaluasi Program Kegiatan

Mengevaluasi merupakan kegiatan untuk menilai keberhagaan suatu objek secara sistematis dan menereangkan suatu tindakan ataupun proses untuk dinilai dan dilihat hasilnya (Mahmudi, 2011). untuk Evaluasi yang kami dapat selama program ini berjalan yaitu:

Anak-anak sudah mulai bisa membaca paragraf demi paragraf dengan lancar tanpa dieja terlebih dahulu, meskipun ada juga sebagian kecil anak-anak yang masih terbata-bata. Anak-anak juga sudah mulai bisa menulis nama mereka sendiri serta bisa menuliskan kata-kata yang disebutkan oleh pengajar. Anak-anak juga dapat menjawab soal perkalian dan pertambahan dengan lancar mengikuti cara yang diajarkan oleh pengajar.

Anak-anak dapat menghafal beberapa kosa kata dalam bahasa arab dan bahasa inggris, serta menunjukan benda tersebut dengan bahasa arab dan bahasa inggris.

Anak-anak yang bacaan ngajinya iqro sudah mulai lancar membaca, diantaranya bisa mulai hafal huruf-huruf hijaiyah, mulai bisa membedakan mana fathah, kasroh dan dhommah juga cara membacanya dan membaca dengan benar panjang pendek dari suatu huruf hijaiyah. Untuk anak-anak yang membaca Alquran menjadi mulai lancar bacaan tajwid dan panjang pendeknya.

Meskipun ada banyak anak yang sudah mulai lancar bacaan iqro maupun Alquran, masih ada juga beberapa anak yang mengulang kembali bacaannya, dari iqro 3 ke iqro 2 dikarenakan masih belum lancar untuk bisa lanjut ke iqro 3. Ini kita lakukan agar anak tersebut lebih kita tekankan untuk mengenal terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah sebelum dia melanjutkan bacaan yang lebih tinggi lagi. Kalau sekiranya sudah lancar baru akan kita naikan lagi.

Dapat dilihat dari tabel berikut :

No	Nama	Kelas	Membaca	Menulis	Menghitung
1	Darji	4	Belum Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
2	Ramli	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
3	Iqbal	6	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
4	Rizki	3	Belum Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
5	Misra	7	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
6	Rani	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
7	Cila	3	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
8	Sri	2	Sudah Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
9	Mirna	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
10	Sifa	3	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar

Dilihat dari tabel di atas kurang lebih ada 3 siswa yang belum lancar Menulis, Membaca dan Menghitung, selebihnya bisa dibilang sudah lancar berdasarkan kelasnya masing-masing.

No	Nama	Kelas	Membaca	Menulis	Hafalan Kosakata
1	Darji	4	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
2	Ramli	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
3	Iqbal	6	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
4	Rizki	3	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
5	Misra	7	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
6	Rani	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
7	Cila	3	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
8	Sri	2	Belum Lancar	Belum Lancar	Sudah Lancar
9	Mirna	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
10	Sifa	3	Sudah Lancar	Belum Lancar	Sudah Lancar

Dilihat dari tabel di atas kurang lebih ada 4 siswa yang belum lancar Membaca Iqro, menulis arab dan menghafal kosakata Arab-Inggris, selebihnya sudah cukup lancar cara melafalkannya.

Dari evaluasi tersebut tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ini. Faktor pendukung diantaranya, antusias para orangtua dan anak-anak yang sangat mendukung berjalannya program ini dengan maksimal, juga semangat dari para pengajar dalam menghadapi dan memotivasi anak-anak untuk mempelajari ilmu dan hal-hal baru. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah seringnya pemadaman listrik bergilir di daerah ini sehingga pendampingan pembelajaran anak-anak di malam hari menjadi terhambat, serta penyusunan metode dan materi dari pengajar yang akan disampaikan kepada anak-anak setiap harinya, lebih sering disusun secara mendadak menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif.



Gambar 1. Bertemu dengan anak-anak untuk pertama kalinya dan mengajar ngaji untuk pertama kalinya.



Gambar 2. Mengajarkan Calistung dan Senam Bersama



Gambar 3. Mengajak Bermain sambil Belajar dan Membuat Pentas Seni untuk anak-anak

## E. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini izinkan kami sebagai penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniannya kami dapat menyelesaikan KKN DR

yang di adakan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini dengan selamat dan lancar. Tidak lupa juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak khususnya kepada bapak Kepala Desa Wirajaya dan seluruh staf, kepada bapak ketua RT 04 dan bapak ketua RW 05, kepada para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Kampung Barangbang Hilir ini, kepada semua relawan pengajar serta seluruh masyarakat yang sangat antusias dalam menyambut kami.. Tidak lupa juga kepada dosen pembimbing lapangan yang sudah mengarahkan dan memberi bimbingan kepada kami ketika proses membaaur bermasama maysarakat dan dalam pelaksanaan program semangat belajar ini berlangsung, kami ucapkan banyak terimakasih.

## **F. Kesimpulan**

Program Semangat Belajar ini merupakan salah satu program dalam kegiatan penelitian mahasiswa mengenai upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 dimana kegiatan ini diadakan oleh LP2M yang dilaksanakan di Kampung Barangbang Hilir RT 04/05 Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Program ini merupakan program yang dijalankan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk mendorong minat belajar dan memberikan penjelasan bahwa pentingnya Pendidikan serta memotivasi pelajar di KAMPUNG Barangbang Hilir. Karena tingkat Pendidikan yang masih rendah khususnya di Kampung Barangbang Hilir maka dari itu kami dalam penelitian lebih berfokus kepada sektor Pendidikan. Dimana dalam refleksi social yang dilakukan bahwasannya kami menemukan suatu problematika yang memang sangat sulit untuk ditangani karena melihat bahwa Pendidikan bukan merupakan prioritas masyarakat Kamampung Barangbang Hilir dan juga akses untuk melanjutkan ke jenajng Pendidikan yang lebih tinggi seperti SMA dan sederajatnya masih cukup jauh dan masalah ekonomi, hal tersebutlah yang menyebabkan pola piker masyarakat disana menganggap bahwa kebutuhan ekonomi itu lebih di utamakan ketimbang Pendidikan. Program ini dilakukan agar bisa mendorong kualitas Pendidikan hingga bisa meningkat sehingga SDM di Kampung Barangbang bisa mengikuti atau berjalan sama dengan kualitas Pendidikan di wilayah lainnya.

## **G. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengabdian selanjutnya, antara lain :

Kegiatan pengabdian yang dilakukan harus bisa menyesuaikan kebutuhan masyarakat saat itu dan harus berdasarkan hasil pemetaan dari masalah dan potensi yang ada.

Proses sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat harus lebih ditekankan khususnya dalam proses pengajaran dan pembelajaran bagi anak-anak, sehingga Pendidikan di kampung ini akan terus meningkat.

Program bimbingan belajar yang diberikan akan lebih baik jika bisa berkelanjutan di masyarakat, sehingga kedepannya masyarakat akan terus berkembang.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. K., & Rahdriawan, M. (2016). Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Psbm) Di Kelurahan Mangunharjo, Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(2), 151. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.2.151-159>
- Amanah, S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152>
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 161–174.
- Haryadi, R., & Al'ayubi, M. W. (2020). OKE MAS (Optimalisasi Kegiatan E-learning Menjadi Aktif dan Soluktif) Upaya Peningkatan Sektor Ekonomi dan Pendidikan di Masa Pandemi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 390–395.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP. Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". *At*, 6(1), 23.
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). *ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA*. 1, 10–20.
- Nopan, O. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(manager pendidikan), 464–468.
- Riduwan, A. (n.d.). *PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PERGURUAN TINGGI*.  
[https://web.archive.org/web/20170923011612id\\_/https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/viewFile/1886/1764](https://web.archive.org/web/20170923011612id_/https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/viewFile/1886/1764)

Santander, B. (2017). MEMBERI INSPIRASI KONSELING PADA REMAJA DENGAN WADAH PSIKOTERAPI Oleh. *經濟志林*, 87(1,2), 149–200.

Sriyono, H. (2016). Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Sosio-E-Kons*, 8(2), 118–131.





**UPAYA PENINGKATAN BIDANG SOSIAL BUDAYA  
EKONOMI PADA MASYARAKAT KAMPUNG  
SEKEJENGKOL**

***EFFORTS TO IMPROVE THE SOCIAL, CULTURAL AND  
ECONOMIC FIELD IN SEKEJENGKOL VILLAGE  
COMMUNITIES***

**Asep Somantri<sup>1)</sup>, Firman Faturrahman<sup>2)</sup>, Maulina Lestari Winaningsih<sup>3)</sup>, Syarifah  
Annisa Fitria Al-Bahasm<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[asepsomantri893@gmail.com](mailto:asepsomantri893@gmail.com)

<sup>2)</sup>Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[firmanfaturrahman@gmail.com](mailto:firmanfaturrahman@gmail.com)

<sup>3)</sup>Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora [maulinalestari1406@gmail.com](mailto:maulinalestari1406@gmail.com)

<sup>4)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam [absyarifahannisa@gmail.com](mailto:absyarifahannisa@gmail.com)

**Abstrak**

Pandemi Covid-19 menjadikan masyarakat yang aktif bersosialisasi menjadi tinggal di rumah dan jarang bersosialisasi. Hal ini akan menimbulkan sifat individualitas yang tidak baik bagi masyarakat. Oleh sebab itu dilakukan pembentukan kegiatan kerja bakti dalam rangka meningkatkan kekompakan warga dalam bermasyarakat yang didasarkan pada permasalahan kurang kompaknya warga dalam refleksi sosial. Hasilnya warga kembali antusias dalam bermasyarakat kembali. Selain itu, telah dilakukan sosialisasi untuk mengetahui permasalahan ekonomi yang ada di masyarakat, diantaranya maraknya bank keliling di masyarakat, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemasaran produk dan koperasi. Dengan berbagai permasalahan yang ada, dirumuskanlah kegiatan seminar yang bertemakan "Membangun Perekonomian Masyarakat di Masa Pandemi, Guna Menjadi Kritis di Tengah Krisis" dan "Membentuk Kepengurusan Koperasi serta Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kampung Sekejengkol RW 12". Dengan adanya kegiatan seminar ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih memahami alur pemasaran, struktur serta sistem kepengurusan koperasi dan bahaya dari bank keliling.

**Kata Kunci:** gotong royong, industri kreatif, pengolahan, sosial

### **Abstract**

*The Covid-19 pandemic has forced people who are actively socializing to stay at home and rarely socialize. This will lead to individuality that is not good for the community. Therefore, the formation of community service activities is carried out in order to increase the cohesiveness of citizens in society which is based on the problem of the lack of cohesiveness of citizens in social reflection. As a result, residents are enthusiastic about returning to society. In addition, socialization has been carried out to find out the economic problems that exist in the community, including the rise of mobile banks in the community, the lack of public understanding about product marketing and cooperatives. With various existing problems, seminar activities were formulated with the themes "Building the Community Economy in a Pandemic Period, To Become Critical in the Middle of a Crisis" and "Forming Cooperative Management and Increasing Public Understanding of Economic Development in Sekejengkol Village RW 12". With this seminar, it is hoped that the public will better understand the marketing flow, structure and management system of cooperatives and the dangers of mobile banks.*

**Keywords:** creative industry, processing, social

## A. PENDAHULUAN

Masyarakat sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya tidak terlepas dari nilai-nilai yang menjadi tolok ukur pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kelompok masyarakat, melalui aturan-aturan yang disepakati bersama sesuai dengan kondisi lingkungan setempat, melalui nilai perilaku dalam masyarakat dapat diatur dan akan mendapatkan sanksi ketika aturan tersebut dilanggar. (Horton & Hunt, 1999) menjelaskan 'nilai adalah gagasan tentang apakah pengalaman itu berarti atau tidak, nilai pada hakikatnya mengarahkan perilaku dan pertimbangan seseorang, tetapi ia tidak menghakimi sebuah perilaku tertentu salah atau benar, nilai merupakan bagian penting dari kebudayaan. Masyarakat yang hidup bersama, tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor geografis, faktor lain yang mempengaruhi seperti kekuasaan, identitas dan rasa solidaritas dalam masyarakat didukung oleh sistem nilai yang berlaku pada suatu masyarakat tertentu, sebab nilai menjadi dasar untuk menyatukan sebuah kelompok dalam kehidupan bermasyarakat.

Pandemi Covid-19 menjadi suatu hambatan bagi masyarakat dalam bersosialisasi. Perilaku masyarakat pada saat pandemi ini mengalami perubahan, diantaranya dalam hal kepentingan keluar rumah. Menurut (Suhariyanto, 2020) persentase masyarakat pergi keluar rumah untuk kebutuhan sosial hanya 1,44%. Hal ini sangat memprihatinkan dikarenakan ketika masyarakat tidak bisa bersosialisasi hal ini akan menimbulkan sifat individualisme (Rolitia, Achdiani, & Eridiana, 2016). Sebagai makhluk sosial, kebersamaan, gotong royong, dan kekompakan dalam masyarakat sangatlah penting dalam menunjang kehidupan sosial (Setiadi & Kolip, 2011). Oleh sebab inilah, budaya gotong royong dan kebersamaan haruslah tetap dijaga meskipun saat pandemi agar masyarakat tidak tumbuh menjadi individu yang mementingkan dirinya sendiri (Oesman & Alfian, 1990).

Sumber daya alam merupakan semua hal yang berasal dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Indonesia termasuk Negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah dibandingkan Negara-negara yang lain. Dengan banyaknya kekayaan alam yang berlimpah, dapat dijadikan sumber penghidupan. Dalam memanfaatkan sumber daya alam, sebaiknya manusia tidak semua dimanfaatkan. Meskipun sumber daya alam harus berwawasan lingkungan. Peningkatan ekonomi merupakan salah satu yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat (M. Paramitha, 2018).

Singkong mempunyai nilai gizi yang cukup baik dan sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan tubuh, sebagai bahan pangan terutama sebagai sumber karbohidrat. Singkong merupakan sumber energi yang lebih tinggi dibanding padi, jagung, ubi jalar, dan sorgum. Selain di konsumsi dalam bentuk segar, singkong juga dipasarkan dalam bentuk olahan setengah jadi seperti gaplek sebagai bahan baku

pembuatan tiwul, growok, gogik dan gatot, dan jenis gaplek pun banyak sekali contohnya seperti gaplek glondongan, gaplek chips, gaplek slice, dan gaplek cubes, tidak hanya singkong nya saja yang dapat dioleh, kulit singkong juga dapat dioleh menjadi dendeng. Pengolahan singkong sangat tepat jika dikembangkan menjadi industry kreatif mengingat kegunaan dan manfaat singkong cukup luas, terutama untuk industry makanan dan juga sebagai produk (Rahmawati, 2009). Industry kreatif didefinisikan sebagai industry yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Kamil, 2015).

Selain industry kreatif, ekonomi kreatif pun bisa ditekankan seperti ide, talenta dan kreatifitas yang menjadi unsur vital nya. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia merumuskan Ekonomi Kreatif sebagai upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui kreatifitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan (Shofa, 2016).

Berdasarkan letak geografis, Kampung Sekejengkol berada di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Desa Cimekar merupakan daerah dengan kedalaman wilayah datar dan berbukit, memiliki luas wilayah  $\pm 471,705$  Ha yang terdiri dari  $\pm 230$  Ha Pemukiman,  $\pm 108,4$  Ha Sawah,  $\pm 39$  Ha Ladang,  $\pm 8,216$  Ha Kolam,  $\pm 1,250$  Ha Kuburan. Batas wilayah Desa Cimekar terletak pada ketinggian rata-rata 600 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata 26-28°C. Dilihat dari letak geografis, Kampung Sekejengkol terletak di dataran tinggi, yang mana didominasi oleh lahan-lahan pertanian, oleh karena itu potensi yang paling terlihat di Kampung Sekejengkol ini adalah pada bidang pertanian, perkebunan dan perternakan. Salah satu hasil dari kebun di Kampung Sekejengkol ini ialah singkong, masyarakat Kampung Sekejengkol mengolah hasil perkebunan itu menjadi beberapa jenis olahan seperti keripik, combro dan lainnya.

Selain itu, Adat istiadat yang masih dilakukan dalam kehidupan masyarakat yaitu Kerja Bakti. Kerja Bakti dalam kehidupan sehari-hari seperti adanya kebersamaan, tidak ada paksaan, atau muncul karena adanya kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi melalui rasa memiliki. Kondisi di Kampung Sekejengkol ini berubah karena era Globalisasi dan teknologi yang berkembang pesat. Sehingga, rasa kebersamaan dalam menjalankan kegiatan yang bersifat umum kurang berantusias. Masyarakat lebih mementingkan pribadinya sendiri sehingga kurangnya kepedulian terhadap sesama maupun terhadap lingkungan. Maka dari itu, dengan adanya program kerja bakti dapat mengubah pola pikir masyarakat sekejengkol untuk lebih peka terhadap hal-hal yang bersifat umum seperti membersihkan lingkungan sekitar.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai rancangan penelitiannya. (Silalahi, 2012) mengemukakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah pendeskripsian". Sedangkan menurut (Furchan, 1992) mengemukakan metode kualitatif adalah "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa atau perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek itu sendiri)".

Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yaitu masalah penelitian yang berasal dari fenomena sosial yaitu fenomena kerja bakti sebagai bentuk solidaritas dalam kehidupan masyarakat Kampung Sekejengkol sebagai kampung yang peka pada sekitaran wilayah dalam era modernisasi. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti memilih partisipan dalam dua bentuk informan yakni informan kunci dan informan pangkal atau pendukung. Informan kunci terdiri dari para tokoh adat dan informan pangkal terdiri dari masyarakat Kampung Sekejengkol. Data utama peneliti peroleh dari informan kunci yaitu siklus pertemuan dengan warga dan para tokoh masyarakat, sedangkan untuk memperkuat data yang sudah ada peneliti mewawancarai informan pangkal yaitu masyarakat secara umum untuk memperkuat data yang sudah didapat dari informan kunci. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti memilih beberapa teknik diantaranya metode wawancara mendalam, observasi partisipan, studi literatur, metode penelusuran data online, diary method dan dokumentasi. Pada analisis data semua dokumen atau temuan-temuan selama melakukan penelitian dikumpulkan sehingga dapat mengungkap permasalahan yang diteliti. Melalui pendekatan serta siklus KKN ini lebih tepat dalam memberikan gambaran mengenai bentuk Kerja Bakti di Kampung Sekejengkol sesuai dengan fenomena yang ada. Selain itu, penelitian kualitatif dapat mempermudah peneliti sebab proses penelitiannya dilakukan secara langsung bertemu dengan informan. Sehingga data yang diperoleh merupakan hasil reduksi dari berbagai informasi yang telah diberikan oleh informan hingga data tersebut sampai pada titik akhir.

Metodologi pengabdian yang digunakan adalah pemberdayaan masyarakat, memadukan penelitian dan pengabdian yang dibagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif dan Pemetaan Sosial, dan Pelaksanaan serta Evaluasi yang notabene berdasar dari LP2M UIN Bandung.

Refleksi sosial merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, dan potensi kelompok tersebut. Pada tahapan ini, mahasiswa bersama warga melakukan suatu

refleksi terhadap Kampung Sekejengkol mengenai permasalahan dan apa yang mereka inginkan di kampung ini.

Pemetaan sosial atau pada tahap kedua di sini mahasiswa memetakan permasalahan yang diungkapkan pada tahapan refleksi sosial itu masuk ke ranah mana. Pendidikan, sosial, ataupun ekonomi.

Tahap selanjutnya yaitu tahapan perencanaan partisipatif. Pada tahapan ini merupakan salah satu tahapan di mana program dieksekusi oleh masyarakat beserta mahasiswa.

Tahap akhir dari pengabdian ini adalah pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada tahapan ini masyarakat bersama mahasiswa melaksanakan program beserta meninjau kelebihan dan kekurangan program ini melalui evaluasi.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini diawali dengan identifikasi masalah. Permasalahan dihimpun dalam tahapan refleksi sosial yang mana ada masyarakat yang menjelaskan bahwasanya kurang adanya kekompakan di masyarakat.

Oleh sebab itu, dibuatlah kegiatan Kerja Bakti Kampung Sekejengkol dalam rangka meningkatkan kekompakan dan partisipasi warga sekejengkol upaya terjalinnya hubungan masyarakat serta sadar akan pentingnya kekompakan di wilayah ini.

Selain itu, metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pembelian edukasi pada masyarakat. Edukasi dilakukan dalam bentuk seminar.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan dilakukannya tahap 1 yaitu tahapan refleksi sosial. Pada tahapan ini, masyarakat menyampaikan keluhan kesahnya dan harapan mereka terhadap Kampung Sekejengkol ini. Salah satu permasalahan yang diperoleh pada tahapan ini adalah adanya ketidakompakan masyarakat disusul dengan adanya pengangguran yang berharap dapat memperoleh pemasukan dikala pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari refleksi sosial tersebut, maka dicarilah suatu program yang dapat mewartahi kedua permasalahan tersebut. Program yang sekiranya bisa menjawab kedua permasalahan tersebut adalah lebih menggiatkan kembali program kerja bakti dan melakukan seminar edukasi terkait pemasaran agar warga dapat bisa memperoleh keuntungan lebih dengan mengetahui cara memasarkan yang baik dan benar.

Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Bakti Kampung Sekejengkol melibatkan masyarakat, aparatur desa

berupa RT, RW, dan pemuda yang utamanya berasal dari Karang Taruna yang didampingi oleh mahasiswa KKN SISDAMAS. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu 15 Agustus 2021 dengan program membersihkan lapangan, jalan utama, jalan gang, dan gorong-gorong di wilayah Kampung Sekejengkol. Kegiatan ini dilaksanakan dari pagi sampe sore menggunakan alat-alat yang diantaranya; mesin rumput, cangkul, parang dan yang lainnya.

Selain kerja bakti, dilakukan juga seminar. Bentuk acara dalam materi ini akan dipaparkan terlebih dahulu oleh pembicara terkait materi yang akan disampaikan dengan durasi waktu selama 30 menit. Kemudian, setelah materi selesai disampaikan, moderator akan memandu peserta dan juga pembicara untuk melakukan sesi tanya jawab dengan durasi waktu selama 15 menit. Fasilitas yang akan disediakan oleh panitia adalah satu buah mic untuk pembicara, dan jika ada hal lain yang dibutuhkan oleh pembicara untuk menunjang kelancaran penyampaian materi, silahkan sampaikan kepada panitia yang menghubungi untuk dipertimbangkan dan disediakan jika memungkinkan. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari ibu-ibu PKK, pengurus Karang Taruna, para tokoh masyarakat dan masyarakat RW 12.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Kerja Bakti Kampung Sekejengkol ini diadakan dalam rangka menjawab permasalahan kurangnya kekompakan warga Kampung Sekejengkol. Kerja bakti dipilih dikarenakan kegiatan ini bisa diikuti oleh banyak warga. Selain itu, kerja bakti akan menumbuhkan rasa gotong royong antar warga Sekejengkol. Keberhasilan kegiatan kerja bakti ini di ukur dengan antusias warga yang sangat peduli terhadap kegiatan ini.

Berdasarkan hasil kegiatan Kerja Bakti ditemukan bahwa bentuk Kerja Bakti yang terdapat di Kampung Sekejengkol terdiri dari dua bentuk jika dilihat dari waktu



**Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti**

pelaksanaan, yakni kondisional dan tidak kondisional. Bentuk Kerja Bakti tersebut yakni Kerja Bakti di lingkungan sekitar, membantu renovasi masjid, membantu acara adat seperti, pernikahan, muharaman, khitanan, agustusan, rajaban, dan yang lainnya. Dalam kondisi pandemi Covid-19 kerja bakti ini tidak menjadi halangan atas antusiasnya masyarakat Sekejengkol, mereka berbondong-bondong melakukan kegiatan bersih-bersih jalan, lapangan, masjid, dan lainnya. Tentu dengan



memperhatikan protokol kesehatan. Tidak lupa juga penyemprotan disinfektan ke seuruh wilayah Kampung Sekejengkol. Betuk kondisional dan tidak kondisionalnya yaitu warga Sekejengkol kebanyakan bekerja buruh harian di proyek maupun di komplek, sehingga tidak terkondisi semua warganya. Warga Sekejengkol yang berantusias pada kegiatan ini kebanyakan pada hari libur kerja itupun di bantu dengan adanya Karang Taruna Sekejengkol.

Sasaran Kerja Bakti memiliki nilai yang dapat dimaknai yakni adanya nilai kebahagiaan dan nilai kesedihan. Nilai kebahagiaan ini dapat dimaknai pada kegiatan tolong menolong dan gotong royong. Tolong menolong menjadi nila kebahagiaan ketika masyarakat ada yang terkena musibah, kemudian ditolong masyarakat lainnya, begitupun ketika masyarakat lain mendapat musibah individu terkait dapat menolong sebagai bentuk balas jasa, melalui hal tersebut kebahagiaan akan dirasakan oleh masyarakat sehingga kerja bakti tersebut dimaknai sebagai nilai kebahagiaan.

Untuk rekomendasi pengabdian lainnya, diperlukan suatu kegiatan atau program yang mana di dalamnya warga bisa berpartisipasi aktif. Selain itu, pertimbangan lainnya adalah kegiatan ini bisa diberlangsungkan dalam rentang waktu tertentu misalnya satu minggu sekali, satu bulan sekali, atau dalam beberapa periode waktu tertentu.



Gambar 2 Pembersihan Rumput Liar



Gambar 3 Kerja Bakti Pembuatan Pos Ronda



Gambar 4 Persiapan Kerja Bakti



Gambar 5 Pembersihan Lapangan

Dalam bidang ekonomi, setelah kami melakukan sosialisasi guna mengetahui berbagai permasalahan dibidang ekonomi yang ada di masyarakat Kampung Sekejengkol, yaitu diantaranya maraknya bank keliling di masyarakat, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemasaran dan pengolahan produk dan koperasi. Dengan berbagai permasalahan yang ada, kami merumuskan kegiatan seminar yang bertemakan "Membangun Perekonomian Masyarakat di Masa Pandemi, Guna Menjadi Kritis di Tengah Krisis" dan "Membentuk Kepengurusan Koperasi serta Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kampung Sekejengkol RW 12". Adanya kegiatan seminar ini diharapkan masyarakat Kampung Sekejengkol menjadi lebih memahami alur dari pemasaran dan pengolahan, struktur serta sistem kepengurusan dari koperasi dan edukasi mengenai bahaya dari bank keliling.

Tujuan dari seminar ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemanfaatan, pengemasan dan pemasaran dari sumber daya alam yang ada di wilayahnya, serta memberikan pemahaman mengenai koperasi. Adapun program kegiatan yang dilaksanakan antara lain ialah melakukan seminar yang bertujuan memberikan edukasi lebih terhadap masyarakat mengenai pemanfaatan, pengemasan dan pemasaran dari hasil bumi yang ada di wilayahnya. Metode yang digunakan program ini adalah (1) memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan seminar mengenai pengelolaan hasil bumi wilayahnya agar semakin berkembang, (2) memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan seminar mengenai cara pengemasan yang lebih menarik, (3) memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan seminar mengenai cara pemasaran dari produk-produk hasil bumi yang telah dibuat, (4) memberikan edukasi mengenai cara pendirian koperasi serta strukturnya.

Selain itu, kami ingin membantu dan memfasilitasi kepada para pelaku usaha dengan belajar dan menggali ilmu dari para pelaku usaha yang sudah ahli dibidangnya mengenai ilmu juga kiat-kiat strategi bangkit dan mempertahankan bisnis ditengah pandemi. Juga memberikan motivasi agar para calon pelaku usaha dapat terus terdorong agar dapat membuat usaha ditengah pandemi, yaitu dengan memanfaatkan digital marketing dan juga menggunakan inovasi serta kreatifitas sehingga dapat menjual produk dan layanan yang berbeda yang dapat membuat bisnisnya beradaptasi dengan kondisi yang ada sehingga dapat bertahan hingga dimasa yang akan datang.

Harapannya, dengan dibekalnya ilmu ini, masyarakat dapat menjadikan ilmu ini sebagai suatu modal ilmu untuk memberdayakan dirinya sendiri. Mengingat pada zaman Covid-19 ini, segala transaksi dilakukan secara online. Peluang ini tentu saja sangat baik apabila dimanfaatkan untuk masyarakat Kampung Sekejengkol, terutama untuk meningkatkan pemasarannya secara online.



Gambar 6 Pemberian Materi oleh Pemateri



Gambar 7 Dokumentasi Pasca Seminar

## E. KESIMPULAN

Kesimpulan pengabdian di Kampung Sekejengkol ini adalah mencari solusi dari masalah kekompakan warga dari kegiatan refleksi sosial dengan warga dan melanjutkan ke kegiatan kerja bakti. Tujuan dari kegiatan kerja bakti, menumbuhkan jiwa sosial warga sekejengkol akan pentingnya gotong royong serta mengubah pola pikir masyarakat terhadap kekompakan.

Diharapkan dengan kegiatan ini, masyarakat lebih peduli terhadap sesama sehingga terjalin hubungan masyarakat yang harmonis dan kompak.

Saran dari penulisan artikel ini menyadari masih ada kekurangan dari penulis serta jauh dari kata sempurna. Maka, para pembaca diharapkan maklum dan bisa menyertakan kritik dan sarannya dengan menggunakan pedoman dari beberapa sumber.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Furchan, A. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Horton, P. B., & Hunt, C. L. (1999). *Sosiologi: Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Kamil, A. (2015). *Industri Kreatif Indonesia: Pendekatan Analisis Kinerja Industri*. Media Tren.
- M. Paramitha, S. M. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Qadrul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Oesman, O., & Alfian. (1990). *Pancasila sebagai Ideologi*. Jakarta: BP-7 Pusat.
- Rahmawati, F. (2009). Pengembangan Industri Kreatif Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong. *Peran Pendidikan Kejuruan Dalam Pengembangan Industri Kreatif*, (pp. 130-137).
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Sosietas*.
- Setiadi, E., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori dan Aplikasinya dan Perencanaannya*. Jakarta: Kencana.
- Shofa, I. (2016). Pertumbuhan dan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Malang. *Jurnal Pangripta*.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Suhariyanto. (2020). *Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: BPS RI.





**Upaya Meningkatkan Produktivitas Pendidikan Pada  
Kalangan Anak-Anak di RW 10, Desa Jatiendah,  
Kecamatan Cilengkrang, Kota Bandung**

***Effort to Improve Productivity Education to the  
Children of RW 10 Jatiendah Village, Cilengkrang sub-  
district, the City of Bandung***

**Mohamad Aqbil Wikarya<sup>1)</sup>, Fidiyati Umaroh<sup>2)</sup>, Ahmad Said<sup>3)</sup>, Nauval Brianata  
Ranaputra<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, aqbilly10@gmail.com

<sup>2)</sup>Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fidiyaumar@gmail.com

<sup>3)</sup>Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ahmad1650said@gmail.com

<sup>4)</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam nauvalbrian@gmail.com

**Abstrak**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan sebuah negara, terutama di Negara Indonesia. Dengan menggecap pendidikan, seseorang mampu bertransformasi menjadi manusia yang berdaya. Sayangnya, praktek pembelajaran di kebanyakan sekolah masih kurang efektif dan produktif, apalagi di masa pandemi sekarang ini. Terbukti, meski banyak anak-anak yang sudah menerima pendidikan di sekolah atau madrasah, namun tak sedikit dari mereka yang masih tidak mengerti tentang apa saja yang sudah mereka pelajari selama ini di sekolah atau madrasah tersebut, tak terkecuali di RW 10 Desa Jatiendah yang secara total memiliki 4 RT. Walhasil, ini mencerminkan masih tidak produktifnya pendidikan di Indonesia. Hal inilah yang kemudian melatarbelakangi program pengabdian masyarakat kami, yakni perihal peningkatan produktifitas pendidikan di RW 10, Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang. Tujuannya jelas, yakni berupaya meningkatkan produktifitas dalam hal pendidikan yang menyasar pada anak-anak di RW 10. Kegiatan ini diharapkan dapat mendongkrak produktifitas pendidikan dan pemahaman anak-anak yang berada RW 10, Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang. Pengabdian yang kami lakukan menggunakan sistem pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen



kunci(Sugiyono, 2010). Adapun program kerja yang berhasil kami buat yaitu *Pertama*, mengadakan bimbel di lingkungan RT 04 setiap hari Senin sampai Jumat. *Kedua*, mengajar ngaji di RT 04 yang diselenggarakan pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. *Ketiga*, mengajar di Madrasah Nurul Ikhlas yang terletak di RT 03. Berbeda dengan dua program sebelumnya yang target sarannya adalah anak-anak RT 04, di Madrasah Nurul Ikhlas target sasaran kami meliputi anak-anak dari RT 01 sampai RT 03 yang memang rutin belajar mengaji di madrasah tersebut. *Keempat*, memberikan rak buku ke Madrasah Nurul Ikhlas.

**Kata Kunci: pendidikan, produktifitas, pengabdian**

### **Abstract**

*Education is very important for the progress of a country, especially in Indonesia. By tasting education, a person is able to transform into an empowered human being. Unfortunately, learning practices in most schools are still less effective and productive, especially during the current pandemic. Evidently, although many children have received education at schools or madrasas, not a few of them still do not understand what they have learned so far at these schools or madrasas, not least in RW 10 Jatiendah Village. As a result. This reflects the still unproductive education in Indonesia. This is the background for our community service program, which is about increasing the productivity of education in RW 10, Jatiendah Village, Cilengkrang District. The goal is clear, namely trying to increase productivity in terms of education targeting children in RW 10. This activity is expected to boost the productivity and understanding of children in RW 10, Jatiendah Village, Cilengkrang District. Our service uses a community empowerment system. The research method uses a qualitative approach. This approach is a research method used to examine natural objects, where the researcher is the key instrument (Sugiyono, 2010). The work programs that we have succeeded in creating are: First, holding tutoring sessions in RT 04 every Monday to Friday. Second, teach the Koran in RT 04 which is held on Monday, Wednesday, and Friday. Third, teaching at Madrasah Nurul Ikhlas which is located in RT 03. Unlike the previous two programs which targeted children from RT 04, at Madrasah Nurul Ikhlas our target includes children from RT 01 to RT 03 who regularly learn the Koran. at the madrasa. Fourth, give a bookshelf to Madrasah Nurul Ikhlas.*

*Keywords: education, productivity, service*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan mutlak harus diterima secara luas oleh seluruh masyarakat di Negara Indonesia karena pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (Misya dan Asrida, 2017). Melalui pendidikan pula, baik formal maupun informal, seorang anak didik akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya baik dalam pengetahuan ataupun kelakuan (Rista dan Ariyanto, 2018). Lagipula, jika ingin menjadi sebuah negara yang maju, maka diperlukan masyarakat yang teredukasi dan berwawasan luas. Tipikal masyarakat tersebut tentu hanya bisa diwujudkan bilamana pendidikan sudah tersebar secara merata ke seluruh pelosok negeri, sebab pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam diri masyarakat (Omer, 2005). Namun, selain tersebar, hendaknya pendidikan yang dicecap tersebut harus pula produktif, karena apalah artinya jika pendidikan sudah tersebar luas tetapi dalam pelaksanaannya malah tidak efektif dan produktif. Jikalau hal tersebut tetap bertahan hingga sekarang, maka penyebaran pendidikan akan berakhir dengan hasil yang nihil (Luan, Taus, dan Patiung, 2019). Selain itu, mengingat keadaan persaingan global yang semakin ketat, dan masih adanya ketidakpastian di masa depan, maka tentunya perlu masyarakat bermutu, dan masyarakat bermutu itu lahir dari pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan produktifitas pembelajaran demi terwujudnya SDM yang berkualitas sudah menjadi barang wajib yang mesti dilakukan (Tampubolon, 2001).

Produktifitas sendiri merupakan suatu usaha optimal setiap individu ataupun organisasi untuk pencapaian hasil kerja yang maksimal dengan menganggap bahwa metode atau hasil kerja hari ini harus lebih baik dan bermutu dibandingkan dengan hasil hari kemarin (Arafah, 2018). Produktifitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan keseluruhan proses perencanaan, penataan, dan pendayagunaan sumber daya demi mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Rostini, 2007). Dalam konteks produktivitas pendidikan, sumber-sumber pendidikan dipadukan dengan cara-cara yang berbeda. Salah satu sumber pendidikan adalah manusia itu sendiri. Manusia saling membagikan dan menyebarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain. Oleh karenanya, ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting adanya demi meningkatkan produktifitas pendidikan.

Berangkat dari hal tersebut, maka kelompok kami memutuskan untuk mengabdikan salah satunya pada bidang pendidikan yang menyangkut pada anak-anak. Hal ini dipicu setelah kami melakukan analisis situasi di RW 10 Desa Jatiendah tempat kami mengabdikan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah melakukan refleksi sosial dengan

berkeliling, menganalisis, serta mewawancara warga setempat, diketahui bahwa warga setempat ingin adanya bantuan dalam hal Pendidikan dan tenaga pengajar untuk anak-anak mereka.

Dari hasil wawancara tersebut, para warga mengaku bahwa banyak dari anak-anak mereka yang tidak paham terkait pelajaran yang mereka terima di sekolah, sehingga membutuhkan bantuan agar dapat mengerti tentang apa yang dipelajari. Selain itu, masyarakat pun meminta bantuan supaya anak-anak tersebut juga dibantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sebab para orangtua kerap kali tidak sempat membantu karena diharuskan bekerja dari pagi hingga malam hari. Kurangnya pemahaman para orangtua tersebut terkait pelajaran yang menjadi PR sang anak, serta kurang cakupannya para orangtua terkait penggunaan telepon genggam sebagai media pembelajaran juga menjadi kendala mengapa muncul kesulitan untuk membantu anak-anak mereka dalam belajar, mengingat sekolah sekarang yang menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) musabab pandemi Covid-19 yang melanda. Maka dari itu, kami kemudian menetapkan program kerja berupa mengadakan bimbingan belajar (bimbel) dan mengaji di RT 04 yang cakupannya menyasar untuk anak-anak di RT 04, serta turut pula menjadi tenaga pengajar di Madrasah Nurul Ikhlas yang cakupannya menyasar untuk kalangan anak-anak dari RT 02, dan RT 03.

Kemudian rumusan masalah dari pengabdian yang kami lakukan yaitu :

Apakah kelompok KKN-DR 158 mampu membantu para orangtua di lingkungan RW 10 untuk mengajar anak-anak?

Apakah kelompok KKN-DR 158 mampu meningkatkan kelancaran mengaji anak-anak pada lingkungan RW 10?

Bagaimana kelompok KKN-DR 158 meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak dalam pembelajaran pada lingkungan RW 10?

Bagaimana kelompok KKN-DR 158 membuat program ngajar mengagajar pada lingkungan RW 10?

Adapun tujuan dari pengabdian yang kami lakukan yaitu :

Membantu para orangtua di lingkungan RW 10 untuk mengajaran anak-anak.

Meningkatkan kelancaran mengaji pada anak-anak di lingkungan RW 10

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak dalam pembelajaran.

Membuat program ngajar mengajar pada lingkungan RW 10.

## B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pengabdian yang kami lakukan bertempat di lingkungan RW 10, Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang, Kota Bandung dengan menggunakan sistem pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2010). Adapun tahapan dari metodologi pemberdayaan masyarakat tersebut meliputi :

*Pertama, Social Reflection.* Sebelum memutuskan untuk merumuskan program kerja apa yang hendak kami lakukan, tentunya kami terlebih dahulu melakukan refleksi sosial kepada masyarakat setempat. Dari hasil refleksi sosial tersebut, barulah dapat diidentifikasi terkait permasalahan dan kebutuhan yang dibutuhkan warga RW tersebut. Dari kegiatan ini pula, kami pada akhirnya memutuskan untuk melakukan program kerja pada bidang pendidikan.

*Kedua, Community Organizing and Social Mapping.* Setelah merumuskan program dan bidang mana yang hendak menjadi fokus utama, hal yang kemudian dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan pihak terkait serta melakukan pemetaan terkait pelaksanaan program. Dalam pelaksanaannya, kami turut menggandeng berbagai pihak terkait demi melancarkan program kami, mulai dari pihak ketua RW 10, RT 02 sampai RT 04, tokoh masyarakat di RW 10, pihak masjid dan madrasah Nurul Ikhlas, hingga pihak Karang Taruna RW 10. Dengan berbagai pihak tersebut, dibahas berbagai hal, mulai dari hal-hal perihal izin, siapa-siapa saja yang terlibat, konsep pelaksanaan program kerja, waktu pelaksanaan, target dan sasaran, capaian yang ingin diraih, dan lain-lain.

*Ketiga, Participation Planning.* Perihal pemberitahuan kepada warga, kami melakukan sosialisasi kepada para ketua RT di RW 10, dan kepala DKM Masjid Nurul Ikhlas. Dari pemberitahuan tersebut, kemudian ditindaklanjuti oleh para ketua RT dan kepala Masjid Nurul Ikhlas dengan cara mensosialisasikan program kerja yang telah kami bangun kepada masyarakat, sehingga masyarakat menjadi tahu-menahu terkait adanya program atau kegiatan tersebut.

*Keempat, Action.* Dalam pelaksanaannya, program mengajar kami terbagi menjadi dua. Pertama di lingkungan RT 04 dan di Madrasah Nurul Ikhlas yang terletak di RT 03. Sasarannya pun berbeda. Jika di RT 04 sasarannya hanyalah anak-anak di RT tersebut, sedangkan di Masjid Nurul Ikhlas, sasarannya mencakup warga RT 01 hingga RT 03. Di Madrasah Nurul Ikhlas pula, kami turut memberikan rak buku beserta buku-bukunya demi meningkatkan dan memperkaya bahan bacaan anak-anak disana.

*Kelima, Evaluation.* Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk menelaah apa saja yang harus ditingkatkan, dipertahankan, serta diperbaiki dari

program kerja berupa mengajar tersebut. Hasil dari evaluasi itulah yang kemudian menjadi bekal jikalau ingin menyelenggarakan program kerja tersebut kembali.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

KKN-DR Sisdamas kelompok 158 berlangsung dari tanggal 3 Agustus-31 Agustus 2021 di RW 10, Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang, Kota Bandung. Program-program KKN kelompok kami bertitik berat pada bidang pendidikan. Dalam pelaksanaannya, program mengajar kami terbagi menjadi dua. Pertama di lingkungan RT 04 dan yang kedua di Madrasah Nurul Ikhlas yang terletak di RT 03. Di RT 04 kami mengadakan program bimbingan belajar (Bimbel) untuk anak-anak di lingkungan RT 04. Kegiatan bimbel yang dilakukan di RT 04 dilakukan dari hari senin sampai Jumat yang dimulai setiap pukul 8 pagi hingga pukul 12 siang. Di dalamnya kami membantu anak-anak untuk mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh sekolah kepada mereka. Selain itu, kami juga turut mengajar mengaji anak-anak di RT 04 pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at tiap selesai sholat Maghrib sampai masuk waktu Isya. Adapun program lainnya adalah mengajar di Madrasah Nurul Ikhlas yang terletak di RT 03 dan dilakukan setiap hari Selasa sampai Sabtu pada pukul satu siang sampai lima sore. Sasaran kami selama mengajar di Madrasah tersebut meliputi anak-anak dari RT 01 sampai RT 03. Disana kami tidak hanya mengajarkan cara membaca Al-Quran secara tartil saja, tetapi kami pun memberikan beragam pelajaran tambahan, seperti cerita para Nabi, sejarah Islam, tajwid, dan lain-lain.

Selain itu, kami pun memberikan rak buku beserta puluhan buku kepada madrasah tersebut demi meningkatkan literasi anak-anak disana. Sebagaimana pengertian di atas bahwa produktivitas berarti berupaya menciptakan hari dan hasil yang lebih baik dibandingkan hari kemarin., maka kami pun mengharapkan demikian, yakni terwujudnya peningkatan produktivitas pendidikan anak-anak disana dari hari ke hari.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelumnya telah dijelaskan bahwasanya ada keluhan dari warga, terutama warga sekitaran RT 04 yang mengeluhkan bahwa mereka membutuhkan tenaga pengajar untuk anak-anak mereka. Walhasil setelah mengidentifikasi masalah tersebut, kami pun membuat empat program kerja yang berfokus untuk menyelesaikan masalah tersebut. *Pertama*, mengadakan bimbel di lingkungan RT 04 setiap hari Senin sampai Jumat. *Kedua*, mengajar ngaji di RT 04 yang diselenggarakan pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. *Ketiga*, mengajar di Madrasah Nurul Ikhlas yang terletak di RT 03. Berbeda dengan dua program sebelumnya yang target sarannya adalah anak-anak RT 04, di Madrasah Nurul Ikhlas target sasaran kami meliputi anak-anak dari RT 01 sampai RT 03

yang memang rutin belajar mengaji di madrasah tersebut. *Keempat*, memberikan rak buku ke Madrasah Nurul Ikhlas. Keempat program itu dimulai dengan tanggal yang berbeda. Program bimbel dan mengaji yang diadakan di RT 04 dimulai sejak tanggal 9 Agustus, sedangkan mengajarmengaji di Madrasah Nurul Ikhlas baru dimulai pada tanggal 10 Agustus dari pukul 1 siang sampai pukul 5 sore. Ketiga program tersebut selesai pada tanggal 27 Agustus 2021. Untuk rak buku, pemberian rak buku kami lakukan pada tanggal 30 Agustus. Program-program tersebut berjalan dengan baik dari awal hingga akhir penyelenggaraan. Hal ini ditunjukkan dari adanya euforia dan berbagai sambutan positif dari berbagai pihak terkait, mulai dari ketua RW dan RT setempat, tokoh masyarakat, pengelola Masjid Nurul Ikhlas, Masyarakat RW 10, dan tentunya anak-anak yang menjadi objek sasaran program kami. Berkat adanya program ini pula, kami bisa mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman baru.

Kemudian rumusan masalah dari pengabdian yang kami lakukan yaitu :

Apakah kelompok KKN-DR 158 mampu membantu para orang tua di lingkungan RW 10 untuk mengajar anak-anak?

Apakah kelompok KKN-DR 158 mampu meningkatkan kelancaran mengaji anak-anak pada lingkungan RW 10?

Bagaimana kelompok KKN-DR 158 meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak dalam pembelajaran pada lingkungan RW 10?

Bagaimana kelompok KKN-DR 158 membuat program ngajar mengajar pada lingkungan RW 10?

Adapun tujuan dari pengabdian yang kami lakukan yaitu :

Membantu para orang tua di lingkungan RW 10 untuk mengajar anak-anak.

Meningkatkan kelancaran mengaji pada anak-anak di lingkungan RW 10

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak dalam pembelajaran.

Membuat program ngajar mengajar pada lingkungan RW 10.

## **E. Kesimpulan**

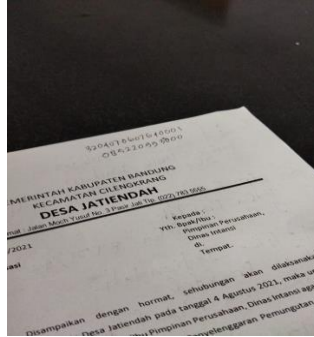
Program kegiatan mengajar di RW 10 Desa Jatiendah bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat untuk membantu pendidikan anak-anak nya yang

kurang mengerti tentang pelajaran di masa pandemi ini. Oleh karena itu, dalam hal program kegiatan kkn ini sangat penting di RW

10 Desa Jatiendah dan alasan kami mengadakan program ini dikarenakan para masyarakat ingin anak-anaknya bisa belajar, mengaji dan mengetahui perlakuan baik dan buruknya menurut ajaran agama islam dan juga berharap anak-anaknya tidak putus mengaji pada saat remaja. Indikator keberhasilan mengajar kami banyaknya anak- anak menjadi semangat belajar dan mengaji, terlihat pada saat kita mengajar anak-anak sangat antusias dengan apa yang kami ajarkan. Kegiatan yang dilakukan oleh kami antara lain yang pertama mengadakan bimbel di lingkungan RT 04 dengan mengajarkan dan membantu tugas-tugas yang tidak di mengerti. kedua mengajar ngaji di Mushola RT 04 yang diselenggarakan setelah sholat magrib , mengajarkan anak anak cara belajar baca Al- Quran yang baik dan benar. Ketiga mengajar di madrasah Nurul Ikhlas. Dan selanjutnya memberikan rak buku ke madrasah Nurul Ikhlas yang semoga Program kegiatan inisetidaknya bisa menjadikan anak-anak selalu semangat dalam belajar.









## F. Ucapan Terimakasih

Selama melaksanakan kegiatan KKN DR ini tidak bisa tercapai tujuan KKN DR tanpa adabantuan dari pihak lain. Maka dari itu, Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 158 Mengucapkan Terimakasih atas terselenggaranya pengabdian ini kepada LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bapak H. Yana Sutiana, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Jatiendah, Ketua RW 10 Jatiendah, Karang Taruna Rw 10, seluruh warga dan aparaturn daerah RW 10 , serta teman teman yang membantu dalam penyelesaian penulisan artikel ini. Pengabdian Kepada Masyarakat ini terselenggara pada Program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) Tahun 2021.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, Eli Fitorul. 2018. "Produktifitas Pengajar Dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Tawadhu* 2 (January): 6. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf><http://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html><https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022><https://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper><https://tore.tuhh.de/hand>.
- Luan, Sanchriani Marce, Wilfridus Taus, and Marthen Patiung. 2019. "PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP PRODUKTIVITASKERJA APARATUR DESA DI DESA ANGKAES KECAMATAN WELIMAN KABUPATEN MALAKA." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 1 (1): 41–55.
- Misya, M V S, and Wan Asrida. 2017. "Upaya Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendidikan Di KomunitasAdat Terpencil Desa Sesap Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2011-2014." *Jom Fisip* 4 (1): 1–13.
- Omer, Nopan. 2005. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Nopan Omeri* 9 (manager pendidikan): 464–68.
- Rista, K, and Eko April Ariyanto. 2018. "Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak." *Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa* 01 (02): 139–40. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/2076>.
- Rostini. 2007. "PRODUKTIFITAS SEKOLAH (Studi Analisis Tentang Pengaruh Tindakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Produktifitas Sekolah)." *Neliti*. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Tampubolon, Daulat P. 2001. "Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21." *PT. Gramedia Pustaka Ilmu* XX (4): 345–46.



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS EDUKASI-  
PSIKOLOGIS MELALUI PENANGANAN BENCANA  
KEBAKARAN DAN KEGIATAN TERENCANA DI RW  
005 KELURAHAN DURENJAYA BEKASI TIMUR**

***COMMUNITY EMPOWERMENT BASED ON  
PSYCHOLOGICAL-EDUCATION THROUGH FIRE  
DISASTER MANAGEMENT AND PLANNING ACTIVITIES  
IN RW 005 KELURAHAN DUREN JAYA BEKASI TIMUR***

**Hanifah Azzahra Aulia <sup>1)</sup>, Marcell Aulia Rachman <sup>2)</sup>, Salsabila Shiba Yustaja <sup>3)</sup>, Siti UswatunHasanah <sup>4)</sup>, Ulfah Maksum <sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: Hanifahhha@gmail.com <sup>2)</sup>Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: marcellauliarachman@gmail.com <sup>3)</sup>Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: salsabilashiba88@gmail.com <sup>4)</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: situswatunhasanahh28@gmail.com <sup>5)</sup>Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: ulfahmaksum@gmail.com

**Abstrak**

KKN-DR Sisdamas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi universitas yaitu dengan mengabdikan kepada masyarakat dengan ilmu, pengalaman dan pemahaman yang telah dimiliki selama melangsungkan perkuliahan, sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki ilmu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, melainkan bermanfaat juga untuk masyarakat secara luas. Metode yang dilakukan adalah dengan terjun langsung ke dalam masyarakat dan merancang program kerja terstruktur selama satu bulan dengan output yang diharapkan dapat membantu dan mengedukasi masyarakat sekitar. Beberapa program kerja yang dijalankan oleh kelompok KKN-DR Sisdamas di RW.05 Kelurahan Duren Jaya, Kota Bekasi diantaranya meliputi membantu pendistribusian makanan, baju, sembako dan perlengkapan lainnya di lokasi posko kebakaran RW.05. kemudian program kerja lainnya yaitu mengedukasi masyarakat setempat terkait protokol kesehatan yang harus dilakukan, selanjutnya melakukan persiapan pelaksanaan HUT RI 17 Agustus, kemudian membantu pengurus RT setempat dalam melakukan posyandu keliling dan program kerja yang terakhir adalah melakukan pendampingan belajar bahasa Inggris dan mengaji kepada anak-anak di sekitar lokasi RW.05 Duren Jaya. Dari

beberapa program kerja tersebut diharapkan memberikan output atau hasil yaitu dapat membantu, mengedukasi dan mensejahterakan masyarakat setempat dari yang berusia muda hingga usia lanjutan, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan kedepannya dapat bermanfaat untuk masyarakat sekitar maupun mahasiswa yang melaksanakan KKN baik dari segi pengalaman dan pembelajaran, serta memiliki kepekaan terhadap apa yang terjadi di kondisi sekitar.

**Kata Kunci:** KKN-DR Sisdamas, Program Kerja Terstruktur, Masyarakat Sekitar

### **Abstract**

*KKN-DR Sisdamas (Community Service From Home Based on Community Empowerment) is an activity carried out by students to carry out the tri-dharma of university colleges, namely by serving the community with the knowledge, experience, and understanding that they have had during their lectures, so that students not only have knowledge that is beneficial for themselves, but also useful for the wider community. The method used is to go directly into the community and design a structured work program for one month with outputs that are expected to help and educate the surrounding community. Several work programs carried out by group KKN-DR Sisdamas in RW. 05 Duren Jaya Village, Bekasi City include helping the distribution of food, clothes, basic necessities and other equipment at the RW.05 fire post. In addition, other work programs are educating the local community about following health regulation, preparing for the implementation of the Indonesian Independence Day on August 17th, and assisting local RT (Neighbourhood) administrators in conducting Mobile Posyandu (Intergrated Service Center). Furthermore, the other work program is to provide assistance in learning English and reading Qur'an to children around the location of RW. 05 Duren Jaya. Some of these work programs are expected to provide outputs or results that can help educate and prosper the local community from young to advanced age. With these activities, it is hoped that in the future they will be useful for the surrounding community and students who carry out Community Service Programs both in terms of experience and learning, and have sensitivity to what is happening in the surrounding conditions.*

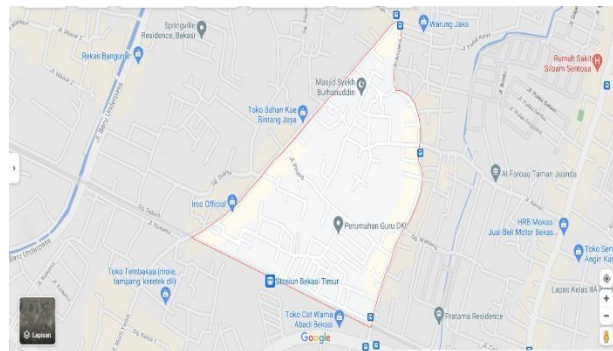
**Keywords:** *Community Service From Home Based on Commnity Empowerment, structured work program, Local Community*

## A. PENDAHULUAN

Dimasa pandemi COVID-19 saat ini, berbagai sektor terkena dampak dari pandemi ini salah satunya sektor pendidikan. Agar proses pendidikan tidak berhenti begitu saja akibat virus corona, sesuai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, mahasiswa diminta untuk belajar dari rumah dan tetap melaksanakan tugasnya sebagai peserta didik dengan mengikuti proses pembelajaran melalui media online via WhatsApp, Zoom Meeting, Google Meet, dll (Psikologi et al., n.d.). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan KKN dengan sistem dari rumah atau KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). KKN-DR ini merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. KKN-DR menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat).

KKN-DR merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun.

Adapun khalayak yang menjadi sasaran pengabdian adalah RW 005 yang berada di Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata untuk masyarakat.



Gambar 1. Peta Wilayah RW. 005, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat

Dipilihnya lokasi RW 005, Duren Jaya, Bekasi Timur sebagai sasaran untuk melaksanakan KKN ini memiliki beberapa alasan. Pertama, RW. 005 ini dalam keadaan mendesak dikarenakan pada beberapa hari sebelumnya dimulai KKN tepatnya pada Sabtu, 31 Juli 2021 terjadi kebakaran besar di Jl. Prof M Yamin, RW. 005, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi. Sehingga RW. 005 membutuhkan banyak tenaga relawan



untuk membantu melakukan berbagai kegiatan dalam menangani bencana kebakaran tersebut.

Kedua, lokasi RW. 005, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi merupakan lokasi yang dekat dan mudah dijangkau oleh para peserta KKN-DR Sisdamas ini. Sehingga memudahkan peserta KKN-DR Sisdamas dalam mencapai lokasi tersebut dan memaksimalkan waktu dalam melakukan kegiatan-kegiatan di lokasi tersebut.

Telah terjadinya kebakaran di wilayah tersebut membuat kita berkeinginan untuk membantu mereka dalam kegiatan KKN-DR ini yang berfokus pada hal psikologis dan mengedukasi warga tersebut.

Pengertian psikologi dan edukasi adalah sebagai berikut.

#### Psikologi

Kata psikologi berasal dari bahasa inggris *psychology* yang dalam istilah lama disebut ilmu jiwa (Ichsan, 2016).

#### Edukasi

Menurut KBBI kata edukasi adalah perihal pendidikan. Istilah pendidikan yaitu pengembangan atau bimbingan (Ichsan, 2016).

Dalam hal ini, kita ingin memberikan *trauma healing* pada para korban bencana kebakaran. Pada teorinya *Traumahealing* terlebih diterapkan pada anak-anak, tindakan *traumahealing* dapat dilakukan dengan membangun kelompok yang mengajak anak-anak korban bencana alam untuk melakukan aktifitas kegiatan, atau kegiatan-kegiatan pelatihan, belajar dan kegiatan yang dapat mengembalikan unsur traumatic pada anak. *Traumahealing* yang diberikan pada anak-anak bertujuan agar mereka mampu melupakan kejadian-kejadian yang terjadi pada masa lampau, sehingga membuat mereka lebih siap apabila bencana datang kembali (Muhammad, 2019).

Juga ingin mengedukasi warga RW 005 tentang protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI yaitu protokol kesehatan 5M. Protokol kesehatan 5M termasuk sederhana namun penting dilakukan saat masa pandemi, 5M tersebut meliputi penerapan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (Aulia et al., 2021).



Selain dua tujuan utama tersebut, kita juga melaksanakan beberapa kegiatan terencana yang sudah direncanakan dari pihak RW 005 dan para mahasiswa KKN-DR yang tujuannya masih sama dengan tema KKN-DR seperti persiapan menyambut HUT RI yang ke-76 yang bertujuan untuk mengembalikan semangat mereka. Selain itu ada posyandu keliling yang bertujuan untuk menimbang dan mengukur anak balita serta mengedukasi para ibu-ibu yang mempunyai anak balita tentang seputar tahapan-tahapan perkembangan anak mereka. Kemudian melakukan pendampingan belajar pada anak-anak seperti mengaji, belajar bahasa inggris, dan lomba mewarnai kaligrafi yang dilakukan 2 sesi berdasarkan usia mereka. Dan yang terakhir, sebagai penutupan dari kegiatan KKN-DR ini kita buat sebuah banner peta RW 005, Duren Jaya, Bekasi Timur karena sebelumnya kantor RW 005 belum mempunyai peta RW 005.

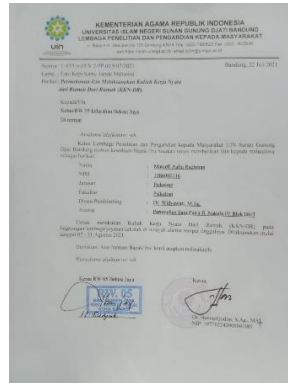
Semua kegiatan tersebut bertujuan memotivasi warga RW 005 untuk meningkatkan resiliensi mereka. Resiliensi secara umum mengarah pada pola adaptasi positif selama atau sesudah menghadapi kesulitan atau resiko (Utami, 2017). Terutama untuk para anak-anak yang menjadi korban kebakaran agar tidak patah semangat dan lebih termotivasi lagi untuk berprestasi. Karena Dari faktor internal/personal sendiri terdapat faktor psikologis, yaitu motivasi dan orientasi tujuan (goal orientation) yang menggerakkan seseorang untuk berprestasi (Damayanti et al., 2017).

## B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan adalah observasi atau terjun langsung ke tempat. Sehingga Langkah awal yang dilakukan adalah bersosialisasi dengan RW 005 sekaligus meminta izin untuk melaksanakan KKN-DR Sisdamas kepada Ketua RW. 005, Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat.



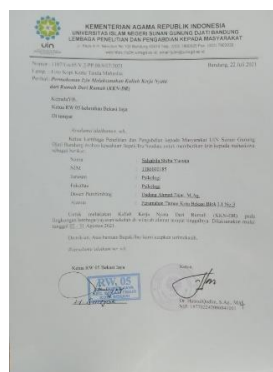
Gambar 2. Surat Izin Melaksanakan Kuliah KerjaNyata (1)



Gambar 3. Surat Izin Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (2)



Gambar 4. Surat Izin Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (3)



Gambar 5. Surat Izin Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (4)



Gambar 6. Surat Izin Melaksanakan Kuliah KerjaNyata (5)

Kegiatan ini dilakukan dengan merancang program pengabdian terstruktur. Program pengabdian yang dilakukan merupakan bentuk kontribusi dan aktivitas yang bersifat positif dan bermanfaat untuk membantu masyarakat sekitar di RW 005, Duren Jaya Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan secara offline ataupun terjun langsung ke lokasi pengabdian yaitu kawasan RW 005 yang berada di Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Waktu pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selamamasa KKN-DR Sisdamas yang ditetapkan oleh pihak universitas yaitu pada tanggal 2-31 Agustus 2021 atau sekitar satu bulan lamanya. Adapun kegiatan-Kegiatan yang dilakukan antara lain:

#### 1. Membantu RW 005 dalam penanganan kebakaran yang terjadi di kawasan RW 005 pada 1 Agustus 2021

Kegiatan ini merupakan aktivitas membantu RW 005 dalam penanganan bencana kebakaran yang terjadi di Jalan Prof M Yamin RW 005, Kelurahan Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi pada tanggal 31 Juli 2021. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya membantu menerima serta mendata bantuan yang masuk (baik berupa barang maupun uang) dan juga bantuan yang keluar, membantu membagikan makanan untuk para korban kebakaran, membantu mendistribusikan bantuan untuk korban kebakaran, membuka donasi dan menyebarkannya di social media, *trauma healing*, dan juga bermain *games* dengan anak-anak untuk membangkitkan kembali semangat para korban.



Gambar 7. Gambar 1. Membantu RW 005 dalam penanganan kebakaran yang terjadi dikawasan RW 005 pada 1 Agustus 2021

## 2. Edukasi protokol kesehatan

Dalam Kegiatan ini, mahasiswa melakukan sosialisasi dan memberikan edukasi mengenai protokol Kesehatan. Tidak hanya mensosialisasikan melalui verbal, mahasiswa juga menyebarkan pemahaman pentingnya protokol kesehatan kepada masyarakat dengan membuat poster tentang protokol kesehatan dan pencegahan penularan Covid-19. selain itu, dalam kegiatan ini, pembagian masker medis maupun kain kepada masyarakat sekitar juga dilakukan.

Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan bagi diri sendiri maupun orang lain.



Gambar 8. Edukasi pentingnya protokol Kesehatan

### 3. Persiapan perayaan 17 Agustus

Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam mempersiapkan Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2021. Pada umumnya, dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia setiap RT mengadakan perlombaan agustusan. Akan tetapi pada masa pandemi ini, kegiatan perlombaan agustusan di setiap RT di RW. 005, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi Jawa Barat ditiadakan selama masa pandemi karena keputusan tersebut adalah upaya dalam menekan angka penularan Covid-19. Walaupun ditiadaknya kegiatan tersebut, RW. 005 tetap menyemarakan hari kemerdekaan dengan menghias wilayah tersebut seperti memasang bendera merah putih, memasang lampu-lampu hias, mengadakan santunan untuk anak yatim, dll di wilayah sekitar Blok. Anggur tepatnya di perbatasan antara RT. 004 dan RT. 005 yang masih dari bagian kawasan RW. 005, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat.



Gambar 9. Persiapan dalam menyemarakkan hari kemerdekaan Indonesia.

#### **4. Pelayanan Posyandu keliling**

Kegiatan ini merupakan kegiatan bulanan yang dilakukan di setiap RT di RW.005. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan meningkatkan kesehatan balita.

Adapun kegiatan mahasiswa dalam membantu program tersebut dengan membantu RT 003/RW 005 dalam melakukan posyandu keliling dengan mendata, mengukur lingkar tangan, kepala dan tinggi badan, menimbang berat badan dan juga memberikan vitamin A kepada setiap balita yang tinggal di RT. 003/ RW. 005.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dan para Kader Posyandu berjalan dari rumah ke rumah yang berada di kawasan RT. 003/ RW. 005. Dan untuk melaksanakan kegiatan tersebut mahasiswa disiapkan perlengkapan-perengkapannya berupa timbangan bayi, timbangan balita, pita ukur dan juga Vitamin A.





Gambar 10. Pelayanan Posyandu Keliling



## 5. Pendampingan belajar anak-anak di Rumah Senja Bekasi

Rumah Senja Bekasi merupakan Gerakan Sosial-Kemasyarakatan Non-Profit yang membantu masyarakat sekitar dalam bidang edukasi. Tempat tersebut berlokasi di Jl. Prof M Yamin, Blok. Anggur RT. 005/ RW. 005, Duren Jaya, Bekasi Timur.

Dalam kegiatan mengaji ini kami memegang 2 sesi yaitu sesi pertama yang merupakan anak Tk hingga SD kelas 3 pada jam 15.45-16.30 WIB. Dan Sesi 2 yaitu anak SD kelas 4 hingga Kelas 1 SMP.

Adapun beberapa kegiatan yang mahasiswa lakukan dalam pendampingan belajar anak-anak di Rumah Senja Bekasi inidiantaranya:

Pertama, pendampingan belajar mengaji yaitu membaca iqra, Al- Qur'an dan menghafal Asmaul Husna.

Kedua, pendampingan belajar Bahasa Inggris seperti belajar *alphabet* (huruf-huruf dalam Bahasa Inggris), *Numbers* (Angka- angka dalam Bahasa Inggris), *self introduction* (Memperkenalkan diri).

Ketiga, menulis Bahasa Arab yaitu dengan membantu mengajarkan anak-anak dalam menulis huruf hijaiyah baik huruf perhuruf ataupun kata perkata.

Selain itu, dalam kegiatan ini mahasiswa juga mengadakan perlombaan mewarnai kaligrafi kepada anak-anak untuk memperingati 1 Muharram.



Gambar 11. Kegiatan pendampingan belajar anak-anak di Rumah Senja Bekasi

## 6. Membuat Peta RW. 005, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi, JawaBarat.

Rukun Warga atau yang biasa disebut dengan RW adalah pembagian wilayah dibawah kelurahan. RW merupakan lembaga pemerintah yang terdiri dari beberapa RT di suatu desa/kelurahan.

RW. 005, Duren jaya, Bekasi Timur terdiri dari delapan RT. Dan setiap RT memiliki batasan wilayahnya masing- masing. Untuk mengetahui informasi tersebut dengan jelas, diperlukan peta Wilayah. Dalam hal ini, kantor RW. 005 belum memiliki fasilitas tersebut. Sehingga, mahasiswa peserta KKN-DR Sisdamas di RW. 005 kelurahan Duren jaya diminta untuk membantu membuatnya.

Dalam Pelaksanaannya, kami mencari tahu informasi Wilayah RW. 005 dan juga setiap RT di kawasan RW. 005. Setelah menegetahuinya. Kami menyimpan datanyadan mengkonfirmasi kepada sekretaris RW.

005. Setelah data terkonfirmasi dengan benar, data-data tersebut digabungkan dan dijadikan menjadi peta dengan garisbatasan-batasan di setiap RT-nya. Setelah hasil final peta sudah selesai, kami mencetaknya menjadi Banner sehingga dapat dipasang atau di tempel di kantorRW. 005



Gambar 12. Penyerahan peta RW. 005 kepada Ketua RW. 005, Duren Jaya, Bekasi Timur.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk dapat membantu warga sekitar.

Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian di RW 005 Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi sebagai berikut:

Membantu RW 005 dalam penanganan kebakaran yang terjadi di kawasan RW 005 pada 1 Agustus 2021

Adanya kegiatan dari KKN-DR ini yaitu membantu warga dalam penanganan bencana kebakaran di RW 005 yang masih kurang memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk dapat membantu penanganan bencana kebakaran yang terjadi. Untuk itu, dengan kontribusi mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN-DR dapat membantu RW 005 dalam melakukan penanganan bencana kebakaran yang terjadi.

### 7. Edukasi protokol kesehatan

Diberikannya pemahaman tentang pentingnya protokol kesehatan serta membagikan masker di lingkungan RW. 005 yang dimana masih banyak warga yang kurang memerhatikan protokol kesehatan memberikan hasil yaitu mampu menimbulkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya COVID-19 yang menjadi pandemi saat ini dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

### 8. Persiapan perayaan 17 Agustus

Untuk membantu RW. 005 dalam menyemarakkan Hari Kemerdekaan Indonesia, Mahasiswa membantu memasang lampu-lampu tumbler dan bendera merah putih. Hasil dari kegiatan ini dapat membantu RW 005 dalam memeriahkan Hari

Kemerdekaan Indonesia di masa pandemi COVID-19, yang dimana mampu meningkatkan resiliensi dan rasa nasionalisme warga RW.005, Duren Jaya Bekasi Timur.

### **9. Pelayanan Posyandu keliling**

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu dan menambah sumber daya manusia RT. 003/RW 005 dalam melakukan pendataan kesehatan dan pemberian Vitamin A kepada Balita di wilayah RT. 003/ RW. 005 sehingga dapat meringankan pekerjaan para kader posyandu dalam melaksanakan program tersebut dan mengedukasi tentang perkembangan balita kepada ibu-ibu yang mempunyai balita.

### **10. Pendampingan belajar anak-anak**

Dari kegiatan ini membantu tenaga penagajar Rumah Senja Bekasi di RW. 005 untuk mengajarkan anak-anak mengenai pendidikan agama dan juga bahasa. Dan hasilnya anak- anak murid di Rumah Senja Bekasi mampu menerima pembelajaran yang diberikan dan dapat memahaminya dengan baik serta meningkatkan motivasi dalam berprestasi.

### **11. Membuat Peta RW. 005, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat.**

Kantor RW. 005 sebelumnya belummiliki data peta wilayah RW. 005 dengan garis batasan-batasan setiap RT-nya. Maka dari itu, atas permintaan dari ketua RW. 005 untuk membuat peta wilayah RW. 005 dengan garis batasan-batasan setiap RT-nya, kami telahmembuatkannya dan mencetaknya menjadibanner yang kemudian dipasangkan di kantor RW. 005. Dengan demikian, peta tersebutdiharapkan dapat membantu RW. 005 dalam memfasilitasi informasi mengenai wilayah RW. 005

### **E. Ucapan Terima Kasih**

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021 kami mengucapkan terimakasih kepada RW 005, Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat karena telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian selama sekitar 1 bulan.

Kami juga berterimakasih kepada Rumah Senja Bekasi yang juga telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang juga merupakan kontribusi kami dalam pengabdian terhadap masyarakat khususnya RW. 005, Kelurahan Duren Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Selain itu, kami juga berterimakasih kepada Dosen Pembimbingan Lapangan yang membantu membimbing kami dalam melaksanakan Kegiatan KKN-DR Sisdamas ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada anggota kelompok KKN-DR Sisdamas RW. 005 Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat.

## F. Kesimpulan

Kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan hasil yang baik dan direspon positif oleh pihak RW 005. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kesadaran protokol kesehatan warga RW 005 dan anak-anak murid Rumah senja Bekasi mampu memahami pembelajaran yang diberikan adalah bukti bahwa pemberdayaan masyarakat RW 005 dalam aspek edukasi memberikan hasil yang baik. Kemudian dari segi aspek psikologis warga RW 005 terutama para korban kebakaran memberikan hasil yang baik juga. Hal ini terbukti dari kembalinya semangat dan meningkatkan resiliensi para korban kebakaran RW 005 dengan *trauma healing* yang kita berikan seperti bermain dengan anak-anak, menyemarakkan HUT RI yang ke-76, dan meningkatnya motivasi berprestasi pada anak-anak murid Rumah Senja Bekasi. Dan yang terakhir, dari pihak RW 005 dapat menerima dan selalu melibatkan mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan KKN-DR untuk membantu segala aktivitas yang ada di kawasan RW 005 Duren Jaya Bekasi Timur merupakan bukti bahwa kegiatan KKN-DR ini direspon positif.

## G. DAFTAR PUSTAKA


- Aulia, G., Rahmah Fahriati, A., Okta Ratnaningtyas, T., Meitania Utami, S., Dwi Pratiwi, R., Adi Ismaya, N., Purnama Sari, F., Monja, T., Kania Rahsa Puji, L., & Ayu Sabrina, P. (2021). Covid-19 Prevention Education With the Health Protocol of 5M and the Importance of Multivitamins During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 133–139.
- Damayanti, K. A. Y. U., Ainy, N. U. R., & Nawangsari, F. (2017). Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan ACHIEVEMENT EMOTION TERHADAP ACHIEVEMENT GOAL SISWA DI SMAN 1. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 6, 72–88. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpppddfff20ebafull.pdf>
- Ichsan, M. (2016). Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.691>
- Muhammad. (2019). Trauma Healing Terhadap Korban Bencana Alam di Jawa Timur, Indonesia. *Mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya*, 383–398.
- Psikologi, F., Psikologi, S., Selamat, U., Kendal, S., & Kurniawan, D. A. (n.d.). *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 Menik Tetha Agustina 1*. 120–128. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual>
- Utami, C. T. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54–65. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>
- ana Alam di Jawa Timur, Indonesia. Mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 383–398.
- Psikologi, F., Psikologi, S., Selamat, U., Kendal, S., & Kurniawan, D. A. (n.d.). *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 Menik Tetha Agustina 1*. 120–128. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/intrakurikuler>  
 Universitas Mulia. (2020). PENGABDIAN PADA MASYARAKAT. Universitas Mulia  
 Global Technopreneur Campus. <https://universitasmulia.ac.id/pengabdian-pada-masyarakat/>

**H. LAMPIRAN**


**DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA**  
**KKN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**  
**RW. 005, DUREN JAYA, BEKASI TIMUR**  
**MINGGU KE: 1**

NO	Nama	NIM	Jurusan	Tanggal						
				12/12/21	13/12/21	14/12/21	15/12/21	16/12/21	17/12/21	18/12/21
1	ILHAMUDDIN AGZAZIRA	118000092	PSIKOLOGI	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
2	MARIZEL AULIA RAHMAN	118000116	PSIKOLOGI	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
3	SALABILLA NIBHA SYIRAZ	118000143	PSIKOLOGI	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
4	NETI URMATIN HAMANAH	1182020243	PENGEKORAN AGAMA ISLAM	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
5	ELFANI MAHRUM	118300208	SASTRA INGGRIS	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present

Mengikuti:  Dhuha Pambayun Lapanan.  
 (Dhuha Almas Fajar, M. Ag)


**DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA**  
**KKN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**  
**RW. 005, DUREN JAYA, BEKASI TIMUR**  
**MINGGU KE: 2**

NO	Nama	NIM	Jurusan	Tanggal						
				19/12/21	20/12/21	21/12/21	22/12/21	23/12/21	24/12/21	25/12/21
1	ILHAMUDDIN AGZAZIRA	118000092	PSIKOLOGI	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
2	MARIZEL AULIA RAHMAN	118000116	PSIKOLOGI	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
3	SALABILLA NIBHA SYIRAZ	118000143	PSIKOLOGI	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
4	NETI URMATIN HAMANAH	1182020243	PENGEKORAN AGAMA ISLAM	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
5	ELFANI MAHRUM	118300208	SASTRA INGGRIS	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present

Mengikuti:  Dhuha Pambayun Lapanan.  
 (Dhuha Almas Fajar, M. Ag)

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA**  
**KKN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**  
**RW. 005, DUREN JAYA, BEKASI TIMUR**  
**MINGGU KE: 3**

NO	Nama	NIM	Jurusan	Tanggal						
				26/12/21	27/12/21	28/12/21	29/12/21	30/12/21	31/12/21	01/01/22
1	ILHAMUDDIN AGZAZIRA	118000092	PSIKOLOGI	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
2	MARIZEL AULIA RAHMAN	118000116	PSIKOLOGI	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
3	SALABILLA NIBHA SYIRAZ	118000143	PSIKOLOGI	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
4	NETI URMATIN HAMANAH	1182020243	PENGEKORAN AGAMA ISLAM	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present
5	ELFANI MAHRUM	118300208	SASTRA INGGRIS	Present	Present	Present	Present	Present	Present	Present

Mengikuti:  Dhuha Pambayun Lapanan.  
 (Dhuha Almas Fajar, M. Ag)

Lampiran 1. Daftar Hadir Peserta KKN